



PANDUAN

**AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
TAHUN AKADEMIK
2018/2019**



**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS
JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

BAB I PENDAHULUAN

A. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

1. Profil

Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) Yogyakarta merupakan Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) hasil penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (Stmik) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 166/KPP/I/2018 tanggal 2 Februari 2018 dan diresmikan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Mulyono pada 26 Maret 2018. Dengan berprinsip pada “Kampus Kejuangan” dan seiring dengan visi YKEP di bidang pendidikan yaitu **“Tersedianya Lembaga Pendidikan Yang Mandiri, Terpercaya, Memiliki Keunggulan Kompetitif dan Menerapkan Tata Kelola Yang Baik Serta Mewarisi Jiwa/Semangat Kejuangan Jenderal Achmad Yani”**,

Unjani Yogyakarta memiliki dua kampus yaitu Kampus 1 yang berlokasi di Jl. Siliwangi, Ringroad Barat, Banyuraden, sedangkan Kampus 2 berlokasi di Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang dimana keduanya berada di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilengkapi dengan ruang kuliah yang representatif, laboratorium berstandar internasional, dan didukung berbagai fasilitas penunjang pendidikan diantaranya: laboratorium komputer, laboratorium CBT, asrama mahasiswi, masjid, area olah raga, hotspot area, dan berbagai kerjasama baik dalam dan luar Negeri untuk mendukung pengembangan Akademik, penelitian dan praktik mahasiswa. Program Studi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah terakreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT, dimana untuk Insitusi telah terakreditasi dengan peringkat BAIK berdasarkan SK dari BAN-PT nomor: 4264/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017.

2. Visi

Menjadi Universitas unggul dan terdepan yang mandiri, terpercaya, kompetitif dan memiliki tata kelola yang baik di tingkat Nasional tahun 2037 serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani.

3. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan stakeholder untuk mewujudkan daya saing global.
- e. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (Good University Governance).

- f. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.
4. Tujuan
- a. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global.
 - b. Memperkuat kegiatan penelitian dalam persaingan global.
 - c. Memperkuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
 - d. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
 - e. Memperkuat tata kelola untuk mewujudkan Good University Governance.
 - f. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

B. Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

1. Profil

Fakultas Kesehatan (FKES) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dahulu bernama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang didirikan pada 15 Juni 2006 berdasarkan SK. Mendiknas Nomor: 084/DE/0/2006. FKES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta saat ini menyelenggarakan Program Studi (Prodi): Profesi Ners, Keperawatan (S-1), Kebidanan (D-3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Teknologi Bank Darah (D-3), dan Farmasi (S-1). Semua Prodi didukung dengan dosen pendidik yang berkualitas, kurikulum pembelajaran terbaru, dan terakreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes).

2. VISI

Menjadi fakultas yang unggul dan terdepan di bidang kesehatan di tingkat Nasional pada 2037 serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani.

3. MISI

- a. Melaksanakan pendidikan bidang kesehatan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang kesehatan berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan stakeholder bidang kesehatan untuk mewujudkan daya saing global.
- e. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (Good University Governance).
- f. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

4. TUJUAN

- a. Mewujudkan proses pembelajaran di bidang kesehatan yang responsif terhadap persaingan global.
- b. Memperkuat kegiatan penelitian di bidang kesehatan dalam persaingan global.

- c. Menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama di bidang kesehatan untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
- e. Menguatkan tata kelola Fakultas Kesehatan menjadi *Good Faculty Governance*.
- f. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

5. SASARAN STRATEGIS 2037

- a. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global
 - Sasaran:
 - 1) Tersedianya kurikulum yang responsif terhadap persaingan global
 - 2) Terlaksananya proses pendidikan yang menghasilkan lulusan berkarakter Jenderal Achmad Yani.
 - 3) Tersedianya sistem informasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan.
- b. Menguatkan kegiatan penelitian dalam persaingan global
 - Sasaran:
 - 1) Meningkatnya *income* dana penelitian
 - 2) Meningkatnya publikasi hasil penelitian
 - 3) Meningkatnya perolehan HAKI
 - 4) Meningkatnya *income* dana dari luar institusi melalui incubator bisnis
- c. Menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
 - Sasaran:
 - 1) Meningkatnya *income* dana PkM
 - 2) Meningkatnya publikasi hasil PkM
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global
 - Sasaran:
 - 1) Terselenggaranya kerjasama dalam negeri untuk menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
 - 2) Terselenggaranya kerjasama luar negeri untuk menunjang proses penyelenggaraan pendidikan.
 - 3) Terselenggaranya kerjasama dalam bidang pengembangan pendidikan.
- e. Menguatkan tata kelola Fakultas Kesehatan menjadi *Good Faculty Governance*
 - Sasaran:
 - 1) Terbentuknya dan berfungsinya organisasi sesuai tugas pokok dan fungsi
 - 2) Terpenuhinya SDM dengan kualifikasi yang sesuai
 - 3) Terwujudnya penjaminan mutu yang prima
 - 4) Terpenuhinya sarana prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan
- f. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
 - Sasaran:

- 1) Tertanamnya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam karakter seluruh sivitas akademika
- 2) Terwujudnya nilai-nilai profesional **Achmad Yani** dalam penyelenggaraan pendidikan.

C. PROGRAM PENDIDIKAN

Program pendidikan yang diselenggarakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Profesi Ners

SK izin pendirian program studi: Keputusan Mendiknas RI nomor 252/E/O/2011

SK akreditasi: 0166/LAM-PTKes/Akr/Pro/XII/2015

Nilai akreditasi: C

2. Program Studi Ilmu Keperawatan (S-1)

SK izin pendirian program studi: Keputusan Mendiknas RI nomor 84/D/O/2006

SK akreditasi: 0165/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2015

Nilai akreditasi: C

3. Program Studi Farmasi (S-1)

SK izin pendirian program studi: Keputusan Menristekdikti RI nomor 177/KPT/I/2016

SK akreditasi: mengikuti SK izin pendirian program studi

Nilai akreditasi: C

4. Program Studi Kebidanan (D-3)

SK izin pendirian program studi: Keputusan Mendiknas RI 84/D/O/2006

SK akreditasi: 0447/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2017 tanggal 29 Juli 2017

Nilai akreditasi: B

5. Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan (D-3)

SK izin pendirian program studi: Keputusan Mendikbud RI nomor 171/E/O/2013

SK akreditasi: 0197/LAMPTKes/Akr/Dip/III/2018 tanggal 17 Maret 2018

Nilai akreditasi: B

6. Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3)

SK izin pendirian program studi: Keputusan Menristekdikti RI nomor 380/KPT/I/2016

SK akreditasi: 0590/ LAMPTKes/Akr/Dip/III/2018 tanggal 11 Agustus 2018

Nilai akreditasi: C

BAB II FASILITAS DAN SARANA PRASARANA

A. GEDUNG KAMPUS

Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terletak di Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Gedung kampus Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dilengkapi dengan Gedung I, Gedung II, hot spot area, lapangan dan fasilitas olahraga, fasilitas kesenian, bus kampus dan ambulans, dan perpustakaan.

B. FASILITAS PENDUKUNG

Kampus terpadu terdiri atas :

1. Gedung I: merupakan gedung utama setinggi tiga lantai seluas 12.000 m² dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain :

- a. Ruang kelas yang sangat representatif dengan fasilitas AC, LCD Proyektor, Komputer.
- b. Laboratorium kesehatan lengkap.

Laboratorium kesehatan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam praktik keperawatan, kebidanan, serta Perekam dan Informasi Kesehatan yang relevan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

Terdiri atas :

- 1) Laboratorium Keperawatan Dasar
- 2) Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah
- 3) Laboratorium Keperawatan Gawat Darurat
- 4) Laboratorium Keperawatan Anak
- 5) Laboratorium Keperawatan Maternitas
- 6) Laboratorium Keperawatan Komunitas dan Keluarga
- 7) Laboratorium Keperawatan Gerontik
- 8) Laboratorium Keperawatan Jiwa
- 9) Laboratorium Keperawatan Biomedik
- 10) Laboratorium Kebidanan - Keluarga Berencana
- 11) Laboratorium Kebidanan - Pemeriksaan Kehamilan
- 12) Laboratorium Kebidanan - Persalinan
- 13) Laboratorium Kebidanan - Nifas
- 14) Laboratorium Kebidanan - Bayi Baru Lahir (BBL)/Neonatus
- 15) Laboratorium Kebidanan - Komplementer dan Kewirausahaan
- 16) Laboratorium Kebidanan - Kesehatan Reproduksi
- 17) Laboratorium Kebidanan - Patologi Kebidanan
- 18) Laboratorium Kebidanan - Anak
- 19) Laboratorium PIK - Skill I
- 20) Laboratorium TBD - Ilmu Dasar Teknologi Bank Darah (IDTBD)
- 21) Laboratorium TBD - Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)
- 22) Laboratorium TBD - Serologi Golongan Darah (SGD)
- 23) Laboratorium TBD - Seleksi Donor dan Pengambilan Darah
- 24) Laboratorium TBD - Komponen Darah
- 25) Laboratorium TBD - Uji Mutu Darah
- 26) Laboratorium Farmasi - Kimia Farmasi
- 27) Laboratorium Farmasi - Bio Farmakologi
- 28) Laboratorium Farmasi - Teknologi Farmasi
- 29) Laboratorium Farmasi - Farmasi Bahan Alam

c. Laboratorium Komputer.

Laboratorium Komputer bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dalam mengoperasikan komputer.

d. Perpustakaan.

Perpustakaan berfungsi sebagai penunjang program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuannya adalah :

- 1) Menyediakan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan masyarakat pemakainya (mahasiswa, staf pengajar, dan masyarakat yang memerlukan informasi mengenai bidang kesehatan dan penunjang).
- 2) Membantu mahasiswa dan staf pengajar dalam menunjang kelancaran proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Menghimpun dokumen dan karya ilmiah baik yang dihasilkan oleh mahasiswa maupun profesi kesehatan.

2. Gedung II : merupakan gedung baru setinggi 4 lantai dengan luas 3500 m², di dalamnya terdapat sarana prasarana pendukung pembelajaran antara lain :

- a. Ruang Computer Base Test (CBT).

Ruang CBT berfungsi sebagai sarana untuk menyelenggarakan ujian menggunakan media komputer, di antaranya: Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester.

- b. Ruang Tutorial pendukung pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
 - c. Ruang Laboratorium PIK – Skill II dan *Coding* Berfungsi untuk menunjang proses belajar mengajar khususnya bagi mahasiswa Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan (D-3).
3. Lapangan dan fasilitas olahraga (Tenis Meja, Futsal, Bulu Tangkis, Bola Voly, Bola Basket).
 4. Fasilitas kesenian (alat Band).
 5. Bus Kampus dan Ambulans.

BAB III
PERATURAN DAN TATA TERTIB AKADEMIK
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

A. KETENTUAN UMUM

Peraturan ini disusun berdasarkan :

1. Undang – Undang RI Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Surat Keputusan Nomor: Kep/001/UNJANI/V/2018 tentang visi, misi, dan sasaran Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
5. Surat Keputusan Nomor: Skep/025/UNJANI/VIII/2018 tentang Nomor Pokok Mahasiswa baru Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
6. Surat Keputusan Nomor : Skep / 013 / UNJANI / VII / 2018 tentang kode etik mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

B. PERATURAN KEGIATAN AKADEMIK MAHASISWA

1. Pendaftaran Mahasiswa

a. Mahasiswa Baru

- 1) Mahasiswa Baru adalah mahasiswa yang kegiatan studinya dimulai pada semester pertama sesuai dengan rancangan kurikulum pada Program Studi yang akan ditempuh, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 2) Penerimaan mahasiswa baru didasarkan atas hasil seleksi camaba di tingkat universitas yang diselenggarakan oleh panitia di bawah koordinasi Dekan fakultas kesehatan dan Biro Kerjasama Publikasi Promosi yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 3) Syarat–syarat mahasiswa baru di fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. :
 - a) Warga Negara Indonesia
 - b) Lulus Ujian Saringan Masuk (tes akademik dan kesehatan)
 - c) Membayar biaya pendidikan Semester I sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan

b. Registrasi

- 1) Mahasiswa baru yang dinyatakan diterima di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diwajibkan untuk melakukan registrasi keuangan dan registrasi akademik pada waktu yang telah ditetapkan serta menyerahkan kelengkapan registrasi lain yang ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 2) Bagi mahasiswa yang tidak menyerahkan salah satu atau lebih kelengkapan yang ditetapkan atau memberikan keterangan yang tidak benar, maka statusnya sebagai mahasiswa tidak sah
- 3) Mahasiswa yang telah melakukan registrasi akan mendapatkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM). NPM terdiri atas 9 digit dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a) Digit pertama dan kedua menyatakan kode tahun angkatan :
 - (1) Mahasiswa angkatan tahun masuk 2018 ditulis 18
 - (2) Mahasiswa angkatan tahun masuk 2019 ditulis 19
 - (3) dan seterusnya.
 - b) Digit ketiga menyatakan kode jenjang program :
 - (1) Diploma 3 ditulis dengan kode 1
 - (2) Strata 1 ditulis dengan kode 2
 - (3) Profesi ditulis dengan kode 3
 - c) Digit keempat menyatakan kode fakultas:
 - (1) Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi ditulis dengan kode 1
 - (2) Fakultas Kesehatan ditulis dengan kode 2
 - (3) Fakultas Ekonomi Sosial ditulis dengan kode 3
 - d) Digit kelima dan keenam menyatakan kode program studi
 - (1) Keperawatan = 01
 - (2) Kebidanan = 02
 - (3) Pendidikan Profesi Ners = 03
 - (4) Rekam Medis dan Infokes = 04
 - (5) Farmasi = 05
 - (6) Teknologi Bank Darah = 06

- e) Digit ketujuh, kedelapan, dan kesembilan menyatakan kode nomor urut
Nomor urut diberikan kepada masing-masing mahasiswa per angkatan pada program studi masing-masing. Penulisan nomor urut dimulai dari 001, 002, dan seterusnya.
- f) Contoh Penulisan NPM
Tahun angkatan : 2018
Jenjang program : Strata 1
Fakultas : Kesehatan
Program studi : Keperawatan
Nomor urut : 3
Penulisan : **18-2-2-01-003** ditulis **182201003**

c. Her-registrasi

- 1) Her-registrasi adalah kegiatan registrasi ulang bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya.
- 2) Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan her-registrasi sesuai jadwal di kalender akademik yang ditetapkan di pordik.unjaya.ac.id sebagai persyaratan untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan.
- 3) Mahasiswa yang diizinkan melakukan her-registrasi adalah mahasiswa aktif, dengan prosedur sebagai berikut :
Tanpa masalah akademik dan atau keuangan (**LANGSUNG**)
 - a) Tidak memiliki tunggakan SPP untuk semester sebelumnya;
 - b) Telah membayar minimal SPP Angsuran 1 (SPP Tetap sesuai angkatannya)
 - c) Hanya mengambil paket mata kuliah semester genap sesuai tingkatnya.
 - d) Pengisian KRS dilakukan secara mandiri melalui akun web pordik sesuai jadwal prodi;
 - e) Setelah berhasil mengisi KRS, cetak KRS dan serahkan kepada Dosen PA pada saat jadwal pembimbingan.

Dengan masalah akademik dan atau keuangan (**Melalui dosen PA**)

- a) Mahasiswa yang masih memiliki mata kuliah dengan nilai tidak lulus atau kurang dari "C";
- b) Mahasiswa yang memiliki kendala keuangan terkait syarat her-registrasi (wajib menghadap ke bagian keuangan terlebih dahulu sebelum menemui Dosen PA);
- c) Pengisian KRS dilakukan dengan menemui Dosen PA. Setelah pengisian KRS dilakukan oleh Dosen PA, mahasiswa mencetak KRS melalui akun web pordik.

d. Status Mahasiswa

Status mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) **Aktif**
 - a) Mahasiswa yang melakukan registrasi keuangan dan akademik.
 - b) Mahasiswa membayar 100% dari SPP tetap sesuai tarif angkatan masing-masing dan SPP variabel sesuai jumlah SKS yang diambil pada semester yang akan ditempuhnya.
 - c) Mekanisme pembayaran sesuai prosedur yang telah ditentukan.
- 2) **Non-aktif**
 - a) Mahasiswa yang pernah aktif tetapi tidak melakukan her-registrasi keuangan dan akademik.
 - b) Mahasiswa berstatus non-aktif diwajibkan membayar 10% dari SPP tetap sesuai tarif angkatan masing-masing pada saat aktif kembali.
 - c) Batas maksimal bagi mahasiswa dalam status non-aktif adalah 1 (satu) semester selama masa studi.
 - d) Bagi mahasiswa non-aktif yang melewati batas waktu di atas, diusulkan oleh Keprodi kepada Bagian Administrasi Akademik untuk pemutusan studi.
- 3) **Cuti:**
 - a) Mahasiswa yang mengajukan penundaan studi sejak awal semester yang akan berjalan.
 - b) Mahasiswa diwajibkan membayar 20% dari SPP tetap sesuai tarif angkatan masing-masing pada saat proses pengajuan cuti.
 - c) Batas maksimal bagi mahasiswa dalam status cuti normatif adalah **2 (dua) periode registrasi bagi mahasiswa D-3 dan 4 (empat) periode registrasi bagi mahasiswa S-1**, baik itu dilaksanakan secara berturut-turut atau berselang 1(satu) periode registrasi.
 - d) Bagi mahasiswa cuti normatif yang telah melampaui batas maksimal dan tidak aktif kembali, maka diusulkan oleh Keprodi kepada Bagian Administrasi Akademik untuk pemutusan studi.
 - e) Bagi mahasiswa Tingkat 1 diperbolehkan mengajukan cuti normatif pada semester II (dua).
- 4) **Cuti Sepihak**
 - a) Mahasiswa yang berstatus aktif namun pada perjalanannya tidak mengikuti proses belajar mengajar dan **melewati batas waktu** minimal kehadiran kuliah (75% dari total pertemuan untuk seluruh mata kuliah) dan mahasiswa bersangkutan tidak dapat dihubungi.
 - b) Cuti sepihak diusulkan oleh Keprodi kepada Bagian Administrasi Akademik (BAA), setelah mahasiswa bersangkutan tidak dapat dihubungi.

- c) Bagi mahasiswa yang mengalami hambatan **sebelum UTS**:
 - (1) Apabila sampai dengan akhir semester yang bersangkutan tidak ada kabar, maka Keprodi mengusulkan kepada BAA untuk pemutusan studi.
 - (2) Pembayaran yang sudah dilakukan oleh mahasiswa tersebut, tidak ada pembebanan maupun pengembalian dari Stikes.
 - d) Bagi mahasiswa yang mengalami hambatan **setelah UTS**:
 - (1) Apabila sampai dengan akhir semester yang bersangkutan tidak ada kabar, maka Keprodi dapat mengusulkan kembali untuk cuti sepihak satu periode berikutnya.
 - (a) Bagi mahasiswa yang diusulkan kembali cuti sepihak, bila sampai dengan akhir periode berikutnya masih tidak ada kabar, maka Keprodi mengusulkan kepada BAA untuk pemutusan studi.
 - (b) Usulan kembali cuti sepihak, tidak berlaku bagi mahasiswa posisi semester I.
 - (2) Pembayaran yang sudah dilakukan oleh mahasiswa tersebut, tidak ada pembebanan maupun pengembalian dari fakultas.
- e. Posisi Mahasiswa**
 Posisi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah sebagai berikut:
- 1) **Tingkat 1**, adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kurikulum semester I (satu) dan II (dua).
 - 2) **Tingkat 2**, adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kurikulum semester III (tiga) dan IV (empat), dengan atau tanpa mata kuliah yang belum lulus.
 - 3) **Tingkat 3**, adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kurikulum semester V (lima) dan VI (enam), dengan atau tanpa mata kuliah yang belum lulus.
 - 4) **Tingkat 4**, adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kurikulum semester VII (tujuh) dan VIII (delapan), dengan atau tanpa mata kuliah yang belum lulus.
- f. Mahasiswa Tidak Naik Tingkat**
- 1) Mahasiswa dinyatakan tidak naik tingkat jika memiliki nilai tidak lulus (C, D, atau E) untuk mata kuliah yang sudah diambil pada semua semester yang telah dilaluinya sejumlah > 10 sks. Khusus untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) > 12 sks.
 - 2) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pada semester berikutnya minimal 10 sks, dengan catatan, jika terdapat mata kuliah prasyarat yang belum lulus, mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah bersyarat yang terkait. Contoh: Jika PKK I belum lulus maka tidak diperbolehkan mengambil PKK II.
 - 3) Ketentuan naik/tidak naik tingkat bagi mahasiswa ditetapkan setiap akhir semester genap melalui rapat akhir semester (yang ditinjau ulang setelah selesai semester antara).
 - 4) Batasan bagi mahasiswa tidak naik tingkat hanya diperbolehkan sebanyak 1 (satu) kali.
 - 5) Mahasiswa yang tidak naik tingkat lebih dari satu kali akan diberhentikan dari status sebagai mahasiswa.
- g.** Mahasiswa dari seluruh angkatan yang masih memiliki hak masa studi dan hanya tinggal 1 (satu) mata kuliah yang belum lulus pada saat her-registrasi (**mata kuliah lain sudah lulus**), dikenakan biaya **50% dari SPP Tetap** sesuai tarif angkatan masing-masing ditambah dengan biaya **100% SPP Variabel** sejumlah sks mata kuliah.
- h.** Mahasiswa dari seluruh angkatan yang masih memiliki hak masa studi dan melakukan perpanjangan KTI/Skripsi serta mengulang mata kuliah lain pada saat her-registrasi, dikenakan biaya 100% SPP Tetap sesuai tarif angkatan masing-masing ditambah dengan biaya 100% SPP Variabel sejumlah sks KTI/Skripsi dan mata kuliah lain yang diambil sesuai tarif angkatan masing-masing.
- i. Penambahan Semester bagi Mahasiswa dengan Masa Studi Tidak Tepat Waktu**
- 1) Mahasiswa dari seluruh angkatan yang masih memiliki hak masa studi dan hanya melakukan **perpanjangan KTI/Skripsi** pada saat her-registrasi (**mata kuliah lain sudah lulus**), dikenakan biaya **50% dari SPP Tetap** sesuai tarif angkatan masing-masing ditambah dengan biaya **100% SPP Variabel** sejumlah SKS KTI/Skripsi sesuai tarif angkatan masing-masing.
 - 2) Mahasiswa dari seluruh angkatan yang masih memiliki hak masa studi dan melakukan **perpanjangan KTI/Skripsi** serta **mengulang mata kuliah lain** pada saat her-registrasi, dikenakan biaya **100% SPP Tetap** sesuai tarif angkatan masing-masing ditambah dengan biaya **100% SPP Variabel** sejumlah SKS KTI/Skripsi dan mata kuliah lain yang diambil sesuai tarif angkatan masing-masing.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Perkuliahan

- 1. Kegiatan belajar mengajar dapat diikuti apabila mahasiswa telah menyelesaikan her-registrasi.
- 2. Pada saat mengikuti kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa dan dosen harus menandatangani Daftar Hadir Kuliah (DHK) dan Berita Acara Kuliah (BAK).
- 3. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan teori dengan kehadiran minimal 70% yang merupakan syarat mengikuti Ujian Tengah/ Akhir Semester (UTS/ UAS).

4. Semua mahasiswa status aktif berhak mendapatkan pelayanan akademik secara penuh dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan ketentuan yang berlaku.
5. Semua mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terikat untuk melaksanakan kewajiban akademik dan mengikuti semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

b. Praktikum Laboratorium

1. Kegiatan praktik laboratorium dapat diikuti apabila mahasiswa telah menyelesaikan her-registrasi.
2. Pada saat mengikuti kegiatan praktik laboratorium, mahasiswa dan dosen harus menandatangani Daftar Hadir (DH) Praktikum dan Berita Acara (BA) Praktikum. Selain itu dosen harus mengisi Form Penilaian Praktik Mahasiswa.
3. Semua mahasiswa status aktif berhak mendapatkan pelayanan praktik laboratorium secara penuh dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktik laboratorium dengan kehadiran 100% yang merupakan syarat mengikuti ujian praktikum.
5. Mahasiswa dapat mengikuti praktik laboratorium apabila lulus *pre-test* yang diselenggarakan sebelum kegiatan praktik laboratorium. Batas nilai lulus adalah 68, apabila nilai kurang dari 68 mahasiswa wajib mengulang *pre-test*, dan apabila masih tidak lulus harus mengikuti praktikum kelompok selanjutnya.
6. Ujian praktikum akan dilaksanakan pada akhir semester dengan sistem *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*. Batas nilai kelulusan ujian praktikum adalah 68.

c. Praktikum Kelas

Praktikum kelas adalah komponen SKS (P) yang tidak dilaksanakan di Laboratorium. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktik kelas dengan kehadiran 100% dan wajib membuat laporan dari setiap praktikum kelas yang telah dilaksanakan.

d. Praktik Klinik dan Lapangan

1. Kegiatan praktik klinik dan lapangan dapat diikuti apabila mahasiswa telah menyelesaikan her-registrasi.
2. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan praktik klinik dan lapangan apabila telah lulus mata kuliah prasyarat dan lulus ujian Pra Praktik Klinik (*Pre Clinic Examination Standard*) untuk Program Studi Kebidanan dan Program Studi Ilmu Keperawatan dengan batas nilai kelulusan adalah 68.
3. Pada saat mengikuti kegiatan praktik klinik dan lapangan, mahasiswa dan dosen harus menandatangani Daftar Hadir Praktik dan Berita Acara Kegiatan Bimbingan Praktik. Selain itu dosen harus mengisi Form Penilaian Praktik Mahasiswa. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktik klinik dan lapangan dengan jumlah kehadiran 100%.
4. Semua mahasiswa status aktif berhak mendapatkan pelayanan praktik klinik dan lapangan secara penuh dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Semua mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terikat untuk melaksanakan kewajiban praktik klinik dan lapangan dan mengikuti semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

e. Kurikulum

- 1) Kurikulum yang berlaku di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang mengacu pada peraturan yang berlaku dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- 2) Kurikulum untuk semua program studi dievaluasi secara periodik dengan Dekan Surat Keputusan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang hasilnya diberlakukan secara serentak pula untuk masing-masing program studi yang bersangkutan.
- 3) Pemberlakuan kurikulum hasil evaluasi (kurikulum baru) dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar dan isu strategi yang ada.
- 4) Bagi program studi yang menjalankan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), proses kegiatan belajar mengajar menggunakan 2 sistem pembelajaran yaitu sistem blok dan non-blok.

f. Satuan Kredit Semester

Penyusunan, perencanaan, dan pelaksanaan program pendidikan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) sebagai tolok ukur prestasi maupun beban akademik mahasiswa.

- 1) Satu SKS beban akademik dalam bentuk perkuliahan setara dengan kegiatan mahasiswa sebanyak 3 jam seminggu selama satu semester (14 minggu). Kegiatan itu meliputi satu jam (50 menit) interaksi akademik terjadwal dengan pengajar (misalkan kuliah tatap muka), satu jam kegiatan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri. Kegiatan terstruktur dilakukan dalam rangka kegiatan kuliah, seperti tugas menyelesaikan soal, pembuatan makalah, penelusuran pustaka, dan sebagainya. Kegiatan mandiri merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara mandiri untuk mendalami dan mempersiapkan tugas-tugas akademik, misalnya membaca buku rujukan dan mempersiapkan tugas akademik yang lainnya.
- 2) Kuliah yang disertai dengan praktikum, ketentuannya 1 SKS laboratorium setara dengan 2 jam (2x60 menit), dan 1 SKS klinik/lapangan setara dengan 4 jam (4x60 menit).
- 3) Untuk Program Studi Profesi Ners, beban akademik ditempuh dalam bentuk praktik klinik, praktik lapangan, dan tutorial. Satu SKS praktik klinik dan praktik lapangan setara dengan 4 jam (4x60 menit) per minggu selama 18 minggu efektif pembelajaran per semester. Satu SKS tutorial setara dengan 2 jam (2x60 menit) per minggu selama 18 minggu efektif pembelajaran per semester. Kegiatan dalam SKS praktik klinik meliputi: (1) pemberian

asuhan keperawatan pada klien di rumah sakit sesuai jadwal rotasi yang telah ditentukan oleh program studi; (2) kegiatan terstruktur seperti *bedside teaching*, ronde keperawatan, dan evaluasi akhir stase.

Kegiatan dalam SKS praktik lahan meliputi interaksi praktik di lahan komunitas melalui Puskesmas atau kelompok khusus seperti di panti wredha, kelompok bermain, kegiatan terstruktur, dan evaluasi akhir stase.

Kegiatan dalam SKS tutorial meliputi diskusi, pembuatan makalah, konferensi, penelusuran pustaka, dan sebagainya.

- 4) Program Profesi Ners memiliki beban 36 SKS yang terbagi dalam 2 (dua) semester, dengan pembagian beban tiap semester sesuai dengan rancangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk program studi yang bersangkutan
- 5) Program pendidikan Sarjana (S-1) Ilmu Keperawatan yang menjalankan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) memiliki beban 149 SKS, terdiri atas 141 SKS dalam bentuk Blok (24 Blok) dan 8 SKS Mata Kuliah Non-Blok (tiga Mata Kuliah), yang terbagi dalam 8 (delapan) semester, dengan pembagian beban tiap semester sesuai dengan rancangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk program studi yang bersangkutan, selengkapnya bisa dilihat di struktur program kurikulum PSIK.
- 6) Program pendidikan Kebidanan (D-3) memiliki beban studi 113 SKS yang terbagi dalam 6 (enam) semester, dengan pembagian beban tiap semester sesuai dengan rancangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk program studi yang bersangkutan.
- 7) Program pendidikan Perkam dan Informasi Kesehatan (D-3) memiliki beban studi 117 SKS yang terbagi dalam 6 (enam) semester, dengan pembagian beban tiap semester sesuai dengan rancangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk program studi yang bersangkutan.

g. Perwalian

- 1) Selama pendidikan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, setiap mahasiswa didampingi oleh seorang dosen Pembimbing Akademik (PA) yang ditetapkan dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, untuk membantu kelancaran proses pendidikan baik yang berkaitan dengan masalah akademik maupun non-akademik.
- 2) Secara umum, tugas dosen PA adalah :
 - a) Memberikan pengarahan kepada mahasiswa bimbingannya tentang penyusunan rencana studi semester dan rencana studi paripurna dengan mengacu pada peraturan akademik yang berlaku.
 - b) Membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga tumbuh wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.
 - c) Membantu, mengamati, dan atau mengarahkan, serta memacu kelancaran studi mahasiswa bimbingannya.
 - d) Membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengatasi masalah-masalah akademik.
 - e) Membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengembangkan kepribadian dan membantu mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan kepribadian (penyesuaian lingkungan, watak, dan lain-lain).
 - f) Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat bersikap sebagai ilmuwan sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya.
 - g) Memberikan informasi kepada mahasiswa bimbingannya tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non-akademik, untuk memperoleh hasil studi yang optimal.
 - h) Memberikan pertimbangan dan rekomendasi untuk keperluan-keperluan tertentu yang berkaitan dengan kelancaran studi mahasiswa bimbingannya.
 - i) Melakukan perekapan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).
- 3) Kegiatan tatap muka antara dosen PA dengan mahasiswa dalam mengatur strategi atau memecahkan masalah akademik maupun non-akademik yang berkaitan dengan kelancaran proses pendidikan disebut bimbingan akademik.
- 4) Setiap kali bimbingan, mahasiswa dan dosen PA mengisi buku bimbingan akademik untuk selanjutnya ditandatangani oleh mahasiswa dan dosen PA.
- 5) Bimbingan akademik untuk setiap mahasiswa dalam satu semester diupayakan dilakukan minimal sebanyak 4 (empat) kali, yaitu :
 - a) Satu kali pada awal semester, yaitu pada saat menjelang registrasi/her-registrasi akademik
 - b) Dua kali sepanjang berlangsungnya perkuliahan pada semester yang bersangkutan, masing-masing sebelum ujian tengah semester dan ujian akhir semester
 - c) Satu kali yang waktunya tidak ditentukan dalam kurun waktu semester berjalan
- 6) Bimbingan akademik pada awal semester :
 - a) Bimbingan akademik pada awal semester berupa penentuan jumlah beban studi yang akan diambil oleh mahasiswa dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
 - b) Dosen PA bertugas membantu mahasiswa dalam merencanakan studi dan memberi persetujuan terhadap rencana studi semester yang disusun oleh mahasiswa bimbingannya melalui KRS.
- 7) Bimbingan akademik sepanjang berlangsungnya perkuliahan sebelum ujian tengah semester dan sebelum ujian akhir semester
 - a) Bimbingan akademik sepanjang berlangsungnya perkuliahan bertujuan untuk memantau mahasiswa dalam studinya dan memotivasi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian

- b) Jadwal bimbingan akademik ditentukan bersama antara dosen PA dan mahasiswa bimbingannya
- c) Dosen PA dapat meminta bantuan kepada unit–unit kerja lainnya dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya
- 8) Bimbingan akademik yang waktunya tidak ditentukan dalam kurun waktu semester berjalan
 - a) Bimbingan akademik yang waktunya tidak ditentukan bertujuan menyelesaikan permasalahan mahasiswa yang dilaporkan dari mahasiswa sendiri maupun pihak lain yang terkait
 - b) Jadwal bimbingan akademik ditentukan bersama antara dosen PA dan mahasiswa bimbingannya
 - c) Dosen PA dapat meminta bantuan kepada unit–unit kerja lainnya dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya
- 9) Setiap dosen PA dianjurkan untuk melaporkan kegiatan bimbingan akademik secara berkala kepada Ketua Program Studi disertai saran–saran yang dipandang perlu demi kepentingan mahasiswa yang bersangkutan maupun demi kepentingan program studi di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 10) Seorang dosen PA maksimal membimbing 30 (tiga puluh) mahasiswa.
- 11) Apabila dosen PA tidak dapat menjalankan tugasnya dalam jangka waktu yang cukup lama, maka Ketua Program Studi wajib menunjuk penggantinya yang kemudian mengusulkan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk menerbitkan Surat Tugas.

h. Ujian Computer Based Test (CBT)

- 1) Program Studi berkewajiban dan mempunyai wewenang penuh untuk melaksanakan ujian, baik teori, praktikum, maupun praktik klinik/lapangan.
- 2) Tempat dan jadwal ujian di lingkungan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ditetapkan dan diumumkan secara tertulis oleh Program Studi.
- 3) Mahasiswa berhak mengikuti Ujian CBT dengan syarat kehadiran perkuliahan minimal 70% dari total tatap muka perkuliahan selama 1 semester, sedangkan untuk ujian praktik laboratorium dan klinik/lapangan syarat kehadiran 100%.
- 4) Mahasiswa yang mengulang suatu mata kuliah, dan pada pengambilan mata kuliah sebelumnya yang bersangkutan telah mendapat nilai minimal D, maka kehadiran perkuliahan teori tidak lagi menjadi syarat ujian CBT. Namun, untuk ujian praktik laboratorium dan klinik/lapangan tetap wajib memenuhi syarat kehadiran praktik 100%, sedangkan untuk tugas-tugas yang diberikan oleh dosen tetap wajib dipenuhi oleh mahasiswa tersebut.
- 5) Peserta ujian dinyatakan sah untuk mengikuti ujian suatu MATA KULIAH/praktikum, jika membawa kartu ujian. Kartu ujian dikeluarkan oleh Bagian Administrasi Akademik bagi mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a) Mahasiswa melunasi kewajiban administrasi keuangan:
Sebelum UTS, mahasiswa harus melunasi total biaya pendidikan semester berjalan
 - b) Menyerahkan 1 (satu) lembar fotokopi bukti bimbingan dengan dosen PA sesuai petunjuk bimbingan akademik.
 - c) Tidak terkena sanksi berupa larangan untuk mengikuti kegiatan akademik.
- 6) Penyelenggaraan ujian susulan hanya dilaksanakan apabila:
 - a) Mahasiswa yang bersangkutan sakit dan dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan sakit dari dokter.
 - b) Mahasiswa yang bersangkutan mengalami musibah dan dibuktikan dengan surat keterangan yang ditandatangani oleh mahasiswa dan orangtua/wali serta diketahui oleh dosen PA.
- 7) Ujian dianggap tidak sah apabila ujian diwakilkan kepada orang lain.
- 8) Selama ujian CBT berlangsung, setiap peserta ujian diwajibkan menaati semua peraturan dan ketentuan ujian yang berlaku sebagai berikut :
 - a) Kartu ujian dibawa dan ditunjukkan kepada petugas selama mengikuti ujian.
 - b) Mahasiswa hadir 10 menit sebelum ujian dimulai. Apabila mahasiswa terlambat masuk dari jadwal ujian yang ditentukan, mahasiswa harus lapor terlebih dahulu ke BAA dan meminta surat untuk dapat diizinkan mengikuti ujian.
 - c) Kartu ujian berlaku untuk 1 x Ujian semester (Blok, UTS/UAS saja).
 - d) Jika Kartu Ujian tertinggal, mahasiswa bisa mendapatkan izin dari BAA/Prodi untuk mengikuti ujian maksimal 1 kali setiap ujian (UTS/UAS). Lebih dari 1 kali tertinggal, mahasiswa harus meminta kartu pengganti ke BAA.
 - e) Penggantian Kartu Ujian karena hilang atau tertinggal lebih dari 1 kali, dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 5.000,–.
 - f) Jika ditemukan kecurangan dalam pelaksanaan ujian, pengawas mempunyai wewenang untuk menindak tegas dan mengambil lembar jawaban, kemudian dilaporkan dalam berita acara pelaksanaan ujian. Mahasiswa yang melakukan kecurangan akan dikurangi nilainya.
 - g) Selama ujian diharuskan mengenakan baju seragam lengkap beserta Pin, Name Tag, Sepatu Warna Hitam (dari Kampus), Kaos Kaki Warna Putih (tidak harus polos), dan tidak diperbolehkan mengenakan jaket.
 - h) Sebelum ujian dimulai, tas diletakkan di loker/belakang ruang CBT. Dan untuk mata kuliah tertentu dengan jenis ujian Buku Terbuka (*Open Book*), yang diperbolehkan dibawa ke kursi ujian hanya HandOut/Catatan Kuliah/Kamus.

- i) Semua alat komunikasi (*handphone*, tablet, dan sejenisnya) dimatikan saat ujian berlangsung dan tidak diperbolehkan dibawa ke ruang CBT.
 - j) Selama ujian CBT berlangsung, tidak diperbolehkan keluar masuk ruang CBT tanpa seizin pengawas. Apabila hendak ke kamar kecil, diperbolehkan tidak lebih dari 5 menit.
 - k) Menjaga ketenangan selama ujian berlangsung.
- 9) Mahasiswa yang menggantikan atau digantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain dalam kegiatan akademik baik di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain, seperti ujian, kegiatan atau tugas akademik lainnya, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri, dapat dikenakan sanksi setinggi-tingginya dicabut statusnya sebagai mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 10) Pengawas ujian yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawasan di suatu ruang ujian, mempunyai wewenang dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

3. Prestasi Akademik Mahasiswa

a. Ketentuan Umum Tentang Prestasi Akademik Mahasiswa

- 1) Jenis evaluasi dan cara melakukannya disesuaikan dengan sifat mata kuliah yang bersangkutan. Bila digunakan lebih dari satu jenis evaluasi, bobot tiap jenis evaluasi pada data evaluasi keseluruhan diwujudkan dalam bentuk pembobotan, yang harus mencerminkan ciri mata kuliah yang bersangkutan.
- 2) Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam satu mata kuliah dilaksanakan pada akhir semester, dan sekurang-kurangnya merupakan **gabungan** dari tujuh macam penilaian berikut :
 - a) Tugas (pekerjaan rumah, pembuatan makalah, seminar, dll, dengan catatan bila ada).
 - b) Kuis (bila ada).
 - c) Laporan hasil praktikum, kerja lapangan, laboratorik, dsb.
 - d) Ujian Tengah Semester.
 - e) Ujian Praktikum/Praktik (bila ada).
 - f) Ujian Akhir Semester.
 - g) Tutorial

Catatan : Apabila seorang mahasiswa yang mengambil suatu mata kuliah tidak memenuhi salah satu atau lebih komponen penilaian yang wajib ada, maka mata kuliah tersebut dinyatakan gagal/nilai "E".

- 3) Apabila setelah mengikuti ujian mahasiswa memperoleh nilai D atau E, maka kepada mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk mengikuti ujian remedial dengan nilai maksimal C (teori) / B (praktik).
- 4) Ujian remedial adalah ujian ulang yang bertujuan untuk memperbaiki nilai teori/praktik yang tidak memenuhi syarat untuk lulus. Ujian remedial hanya dilakukan pada akhir semester. Dalam satu semester, ujian remedial diselenggarakan sebanyak maksimal 1(satu) kali untuk ujian teori dan hanya 2(dua) kali untuk ujian praktik laboratorium.
- 5) Kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah KT/Skripsi adalah minimal B.

b. Derajat Keberhasilan Akademik Mahasiswa

- 1) Derajat keberhasilan akademik mahasiswa dalam satu MATA KULIAH dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM).

Keterangan:

a) Nilai Teori

NO	RENTANG	AM	HM
1	85-100	4	A
2	80-84	3.75	A-
3	76-79	3.5	AB
4	72-75	3.25	B+
5	68-71	3	B
6	65-67	2.75	B-
7	62-64	2.5	BC
8	59-61	2.25	C+
9	56-58	2	C
10	45-55	1	D
11	0-44	0	E

b) Nilai KT/Skripsi

HM	Rentang Nilai	AM
A	3,51 – 4,00	4
AB	3,15 – 3,50	3,5
B	2,76 – 3,14	3

BC	2,39 – 2,75	2,5
C	2,00 – 2,38	2

- 2) Selain huruf mutu A, B, C, D, dan E terdapat huruf T.
- 3) Huruf T (tidak lengkap) diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi sebagian penilaian yang ditetapkan, misalnya tidak/belum mengikuti UTS/UAS, atau belum melengkapi tugas-tugas yang diberikan. Selambat-lambatnya 1 hari sebelum Rapat Akhir Semester/yudisium di akhir semester, nilai T harus diganti dengan huruf A, B, C, D, atau E.
- 4) Derajat keberhasilan mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester. IP dihitung pada tiap akhir semester. Rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Jumlah } (AM \times SKS)}{\text{Jumlah SKS}}$$

- 5) Derajat keberhasilan mahasiswa dalam satu tahap pendidikan dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. IPK dihitung pada tiap akhir semester. Rumus penghitungannya sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\text{Jumlah } (AM \times SKS) \text{ seluruh semester yang ditempuh}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester yang ditempuh}}$$

- 6) Setiap MATA KULIAH hanya diperhitungkan satu kali dalam perhitungan IP/IPK. Nilai yang digunakan adalah hasil terbaik dari evaluasi mahasiswa.

c. Yudisium Kelulusan

- 1) Setiap calon wisudawan/wisudawati diberi yudisium kelulusan didasarkan pada penilaian akhir yang mencerminkan kinerja akademik yang bersangkutan selama menjalani pendidikan.
- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus jika meraih indeks prestasi kumulatif minimal 2,00 tanpa ada nilai C atau D dalam transkrip akademik.
- 3) Yudisium kelulusan diberikan dalam tiga jenjang, yaitu jenjang tertinggi dengan predikat *cumlaude* (dengan pujian), jenjang menengah dengan predikat sangat memuaskan, dan jenjang di bawahnya dengan predikat memuaskan.
- 4) Pemberian yudisium kelulusan mengikuti ketentuan di bawah ini :
 - a) Yudisium "*Cumlaude*" (dengan pujian) diberikan kepada lulusan yang memenuhi persyaratan berikut :
 - (1) Menunjukkan penghayatan yang baik tentang hakekat dan norma-norma masyarakat akademik.
 - (2) Menunjukkan derajat kemandirian akademik yang tinggi.
 - (3) Berhasil secara konsisten memelihara prestasi akademiknya pada atau mendekati nilai tertinggi dengan skala penilaian yang berlaku, yaitu IPK lebih tinggi dari 3,50 (IPK \geq 3,51). Khusus untuk Program Studi Profesi Ners IPK \geq 3,76.
 - b) Yudisium "Sangat Memuaskan" diberikan kepada lulusan yang memenuhi persyaratan berikut :
 - (1) Menunjukkan penghayatan yang cukup tentang hakekat dan norma-norma masyarakat akademik.
 - (2) Berhasil mencapai prestasi akademik yang baik dengan memiliki IPK 2,76–3,50. Khusus untuk Program Studi Profesi Ners IPK \geq 3,51–3,75.
 - c) Yudisium "Memuaskan" diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 2,00–2,75. Khusus untuk Program Studi Profesi Ners IPK 3,00–3,50.
- 5) Penetapan yudisium kelulusan merupakan hasil rapat yang dihadiri oleh unsur pimpinan, program studi, dosen tetap, dan dosen pembimbing akademik.

4. Masa Studi

- a. Masa studi adalah batas waktu yang ditentukan terhadap lamanya mahasiswa mengikuti pendidikan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Mahasiswa berhak mengikuti pendidikan sesuai dengan masa studi program pendidikan yang diikutinya, yaitu :
 - 1) Pendidikan Diploma (D-3) dapat diselesaikan dalam waktu 3-5 tahun;
 - 2) Pendidikan Sarjana dapat diselesaikan dalam waktu 4-7 tahun;
 - 3) Pendidikan Profesi dapat diselesaikan dalam waktu 1-2 tahun;
- c. Mahasiswa yang telah melebihi masa studi maksimum seperti dinyatakan pada butir b, tidak diperkenankan untuk mengajukan perpanjangan masa studi, dan dikenakan sanksi pemutusan studi/*Drop Out*. Kecuali jika hanya tinggal menyelesaikan tugas akhir (KTI/ Skripsi).
- d. Prosedur pemutusan studi mahasiswa yang telah melebihi masa studi maksimum :
 - 1) Ketua Program Studi mengajukan surat usulan pemutusan studi/*Drop Out* mahasiswa yang telah melebihi masa studi maksimum kepada Ketua melalui Kepala BAA.

- 2) Setelah memeriksa data administrasi, Kepala BAA merekomendasikan usulan tersebut kepada Dekan.
 - 3) Dekan menerbitkan surat keputusan pemutusan studi/*Drop Out*.
- e. Mahasiswa yang mengambil cuti, maka jumlah semester selama cuti yang diambil terhitung dalam masa studi.

5. Semester Pendek

Semester Pendek (SP) adalah semester antara yang diselenggarakan setelah Semester Genap dan sebelum Semester Gasal Tahun Akademik berikutnya. SP diselenggarakan dengan tujuan remedial (pendalaman materi perkuliahan) dan memperbaiki nilai. Mata kuliah pilihan SP ditentukan oleh Program Studi dengan batas maksimal pengambilan adalah 9 SKS untuk tiap mahasiswa. Nilai yang diperoleh akan diperhitungkan ke dalam transkrip akademik dengan mencantumkan nilai terbaik yang diperoleh baik dari Semester Pendek maupun Semester Panjang. Semester Pendek diselenggarakan oleh Program Studi yang menjalankan kurikulum konvensional, sedangkan program studi yang menjalankan KBK tidak menyelenggarakan Semester Pendek. Nilai hasil SP maksimal adalah AB.

6. Laporan Kelulusan, Penerbitan Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

a. Laporan Kelulusan

- 1) Kelulusan seorang mahasiswa dari program pendidikan yang telah diikutinya ditetapkan oleh Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, berdasarkan pada laporan kelulusan Ketua Program Studi yang bersangkutan.
- 2) Dalam laporan kelulusan diberitakan sekurang-kurangnya identitas yang bersangkutan, tanggal yudisium yang telah memutuskan kelulusannya, transkrip akademik yang telah diperoleh yang bersangkutan selama menempuh pendidikannya.
- 3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tidak mengenal lulus dengan bersyarat, yang berarti bahwa pernyataan lulus pada butir 1 dan 2 adalah bersifat final, tidak ada lagi kewajiban akademik maupun administrasi bagi yang bersangkutan atas status kemahasiswaan maupun status kelulusan yang diperoleh yang bersangkutan.

b. Wisuda

- 1) Wisuda adalah upacara pengukuhan oleh Sidang Terbuka Senat Akademik Fakultas atas kelulusan seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya. Waktu dan tempat pelaksanaan wisuda ditetapkan oleh Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 2) Peserta wisuda adalah mereka yang dinyatakan lulus secara sah pendidikannya sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan oleh Program Studi yang bersangkutan, sesuai dengan uraian laporan kelulusan di atas.

c. Penerbitan Ijazah

- 1) Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pendidikan secara sah, mempunyai hak untuk mendapatkan ijazah yang sah yang diterbitkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 2) Ijazah diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan serta perundangan yang berlaku.
- 3) Ijazah diterbitkan hanya satu kali untuk masing-masing yang berhak menerimanya.

d. Penerbitan Transkrip Akademik

- 1) Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pendidikan secara sah, sebagaimana dinyatakan dalam uraian laporan kelulusan di atas, mempunyai hak untuk mendapatkan transkrip akademik yang sah.
- 2) Transkrip akademik diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan serta perundangan yang berlaku.

e. Penerbitan SKPI

1) Definisi SKPI

- a) Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau *Diploma Supplement* adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar.
- b) Kualifikasi lulusan diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNi yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.
- c) SKPI bukan pengganti dari ijazah dan bukan transkrip akademik.
- d) SKPI bukan media yang secara otomatis memastikan pemegangnya mendapatkan pengakuan.

2) Manfaat SKPI bagi lulusan

- a) Merupakan dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip.
- b) Merupakan penjelasan yang objektif mengenai prestasi dan kompetensi pemegangnya.
- c) Meningkatkan kelayakan kerja (*employability*) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi.

f. Penerbitan Surat Keterangan Sebagai Pengganti Ijazah

- 1) Alumni Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berhak memperoleh surat keterangan pengganti ijazah yang hilang atau rusak.
- 2) Prosedur penerbitan Surat Keterangan sebagai Pengganti Ijazah yang hilang/rusak adalah sebagai berikut :
 - a) Alumni yang bersangkutan melapor kepada kepolisian oleh karena kehilangan/kerusakan ijazahnya;
 - b) Alumni tersebut mengajukan permohonan kepada Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan tembusan kepada Dekan dan Ketua Program Studi yang bersangkutan untuk memperoleh Surat Keterangan Pengganti Ijazah, dengan melampirkan fotokopi tanda bukti lapor kehilangan/kerusakan ijazah dari kepolisian;
 - c) Wakil rektor 1 atas nama Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berisi pernyataan bahwa alumni tersebut benar-benar lulusan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan menerbitkan Surat Keterangan Pengganti Ijazah.

g. Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa dan Kartu Rencana Studi Pengganti

- 1) Prosedur pembuatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) pengganti, sebagai pengganti KTM yang hilang/rusak adalah sebagai berikut :
 - a) Mahasiswa yang bersangkutan melapor kepada Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (BKA), agar yang bersangkutan dapat diberi Surat Keterangan Pengganti KTM yang hilang/rusak.
 - b) Mahasiswa tersebut mengisi formulir yang disediakan oleh Staf BKA, dengan melampirkan dan melakukan:
 - (1) Fotokopi tanda lunas pembayaran kewajiban administrasi dan keuangan semester yang bersangkutan;
 - (2) Dua buah pas foto berwarna terbaru ukuran 2x3 cm yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - (3) Surat Keterangan Kehilangan dari Kepolisian
 - (4) Membayar biaya pengganti KTM dan biaya administrasi lainnya yang ditetapkan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c) Setelah meneliti kebenarannya, dan atas persetujuan Wakil Dekan I, Staf BKA menerbitkan KTM pengganti.
- 2) Prosedur penerbitan Kartu Rencana Studi (KRS) yang hilang/rusak adalah sebagai berikut :
 - a) Mahasiswa yang bersangkutan melapor kepada Kepala Bagian Administrasi Akademik (BAA);
 - b) Mahasiswa tersebut memperlihatkan fotokopi tanda lunas kewajiban administrasi dan keuangan semester yang bersangkutan;
 - c) Setelah meneliti kebenarannya, kepala BAA menerbitkan KRS pengganti.

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI NERS

Ketua Program Studi : Yanita Trisetiyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep.

Sekretaris Program Studi : Ngatoiatu Rohmani, S.Kep.,Ns., MNS.

Staf Administrasi : Desi Tri Nurhidayati, S.Pd.

Telepon : 0274-4342000 ext 107/108

Website : www.unjaya.ac.id

E-mail : info@fkes.unjaya.ac.id

A. PENDAHULUAN

Program studi Profesi ners merupakan program lanjutan bagi mahasiswa untuk menjadi perawat professional. Mahasiswa yang mengikuti program profesi ners adalah mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus tahap akademik dan telah menyandang gelar Sarjana Keperawatan. Tujuan diselenggarakannya Program Profesi Ners ini adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa lulusan sarjana keperawatan untuk memperoleh pengalaman nyata dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh guna mencapai kemampuan profesional yang mencakup kemampuan intelektual, interpersonal dan skills dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan kepada klien dan keluarga. Pendidikan profesi ners dilaksanakan dalam 2 semester dan di akhir pendidikan profesi ners, seorang lulusan akan diberikan gelar Ners.

Beberapa peran dan fungsi lulusan Ners antara lain :

1. *Care Provider* (Pemberi Asuhan Keperawatan)
2. *Communicator* (Interaksi dan transaksi denganklien, keluarga, dan tim kesehatan)
3. *Educator and health promotor* (Pendidikan dan promosi kesehatan bagiklien, keluarga dan masyarakat)
4. *Manager and leader* (Manajemen praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat)
5. *Researcher* (Peneliti)

B. VISI

Menjadi program studi yang menghasilkan ners yang *unggul* dalam *pelayanan kesehatan primer* dan memiliki *nilai keunggulan Jenderal Achmad Yani* yang mampu bersaing *di tingkat nasional*.

C. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan (ners) berkualitas yang mampu menghasilkan ners professional dan unggul dalam pelayanan kesehatan primer serta menjunjung nilai-nilai keunggulan Jenderal Achmad Yani
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian keperawatan dengan keunggulan bidang pelayanan kesehatan primer sehingga dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan keperawatan kepada masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan peran institusi dan peran masyarakat serta mengembangkan sistem pelayanan keperawatan professional terpadu di masyarakat khususnya pelayanan kesehatan primer dengan menitikberatkan upaya promotif dan preventif
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan keunggulan pelayanan kesehatan primer yang mampu bersaing dan loyal terhadap institusinya
5. Menyediakan fasilitas-fasilitas untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan keunggulan di bidang pelayanan kesehatan primer

6. Menyelenggarakan kerjasama dengan institusi lain dalam upaya optimalisasi tridharma perguruan tinggi dan pemberdayaan lulusan

D. TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Terselenggaranya tata kelola dan manajemen program studi yang memenuhi standar sangat baik
2. Peningkatan kualitas lulusan ners sebagai penyangga layanan kesehatan yang memiliki jiwa juang
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pendidik dalam penguasaan terhadap proses pembelajaran serta bidang kajian yang ditekuni
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan dalam penguasaan tugas yang ditekuni
5. Menciptakan fasilitas akademik maupun umum untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Peningkatan penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional, dimana hasilnya digunakan sebagai input dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian masyarakat
7. Peningkatan pengabdian masyarakat berdasarkan *evidence based* guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
8. Terbentuknya jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, penyerapan alumni, penelitian dan pengabdian masyarakat.

E. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program

a. Penyelenggaraan Program

Program Studi Pendidikan Profesi Ners menyelenggarakan program pendidikan mahasiswa dari lulusan sarjana keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Profesi ners menggunakan sistem kredit semester paket, yaitu sistem kredit semester (SKS) yang diambil pada semester sesuai dengan stase dan jumlah SKS yang telah ditetapkan dari program studi..

2. Kurikulum Pendidikan Profesi Ners 2018:

Tahun Akademik 2018/2019 Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kesehatan Univeritas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menerapkan Kurikulum Pendidikan Profesi Ners 2018. Kurikulum ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 dari AIPNI. Lebih lanjut, kurikulum ini juga mengakomodasi nilai atau muatan visi misi Prodi. Pada akhir semester 2, mahasiswa akan menjalani satu stase khusus yang menjadi penciri dan keunggulan program studi yaitu stase *Primary Health Care* (PHC).

3. Beban Studi

Perkuliahan pada tahap profesi ners akan dilaksanakan selama satu tahun (dua semester), dengan jumlah total Satuan Kredit Semester adalah 38 SKS, terdiri atas 10 stase inti dari AIPSI (32 SKS), dan 1 stase unggulan (6 SKS). Mata kuliah tersebut tersebar dalam 2 semester. Selengkapnya bisa dilihat di struktur program kurikulum profesi ners.

4. Waktu Praktik Klinik

Minggu efektif praktik klinik dalam satu semester adalah 16 minggu dengan alokasi waktu 7-8 jam per hari dengan jumlah hari 6 hari dalam 1 minggu. Pelaksanaan praktik disesuaikan dengan shift masing-masing lahan praktik. Setiap semester mahasiswa akan mengikuti perkuliahan sesuai dengan jumlah SKS yang ditawarkan. Berdasarkan perhitungan didapatkan bahwa 1 SKS selaras dengan 1 minggu praktik klinik.

5. Ujian Stase

Kegiatan ujian yang merupakan bentuk evaluasi pembelajaran mahasiswa dilaksanakan dengan 2 macam metode, yaitu :

a. Ujian Akhir Stase

Ujian akhir stase akan dilaksanakan pada minggu terakhir dari masing-masing stase dengan metode SOCA (Structured Oral Case Assesment). Pelaksanaan Ujian akhir stase akan dilaksanakan di ruangan sesuai dengan stase masing-masing dan jadwal yang telah disepakati bersama antara dosen pembimbing dan pembimbing klinik.

b. *Computer-Based Test* (CBT).

Di setiap minggu terakhir dari MK akan dilaksanakan ujian menggunakan *Computer-Based Test* (CBT). CBT dilaksanakan di ruang CBT dengan menggunakan perangkat komputer. Mahasiswa langsung menjawab soal di komputer, sesuai dengan waktu yang disediakan. Pada ujian CBT, mahasiswa hanya mengerjakan soal stase yang telah dijalankan pada semester tersebut.

6. Syarat Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari MK atau stase terkait adalah bila nilai akhir memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh Prodi yaitu nilai akhir minimal B. Mahasiswa yang tidak lulus dalam sebuah MK/Stase maka dapat memperbaiki nilai sesuai dengan komponen nilai masing-masing stase yang dianggap masih kurang sebelum akhir semester. Apabila komponen nilai yang dianggap kurang ternyata sangat rendah dan cukup banyak maka mahasiswa dianggap tidak lulus dalam proses praktik klinik harus mengulang stase pada semester selanjutnya atau mengikuti rotasi angkatan berikutnya pada stase yang tidak lulus.

7. Pengambilan MK:

Setiap mahasiswa berhak untuk mengambil mata kuliah sesuai dengan rotasi praktik yang telah dibuat oleh program studi.

8. Kegiatan Belajar Mengajar

Pada tahap profesi ners, seluruh proses pembelajaran sepenuhnya dilaksanakan di lahan praktik yang meliputi rumah sakit, puskesmas, PSTW, Unit Sekolah, Unit kerja dan industry, dan komunitas.

Model pembelajaran yang digunakan dalam profesi ners adalah model *perseptorship*, di mana model pembelajaran ini lebih berfokus pada pelaksanaan pendelegasian kewenangan dari *preceptor* kepada peserta didiknya.

Beberapa metode pembelajaran yang digunakan pada tahap profesi ners meliputi:

- a. Pre dan Post Conference
- b. Diskusi kasus
- c. Presentasi Kasus
- d. Seminar ilmiah kecil
- e. Kegiatan *procedural* keperawatan
- f. Asuhan Keperawatan klien
- g. Rotasi tugas sesuai *preceptor*

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing stase.

9. Gelar Lulusan

Lulusan Program Studi Keperawatan tahap profesi ners bergelar Ners (Ns.).

F. KURIKULUM

SEMESTER 1

NO	KODE	MATA AJAR	SKS
1	N1013	Keperawatan Dasar Profesi (KDP)	2
2	N1016	Keperawatan Anak	3
3	N1015	Keperawatan Maternitas	3
4	N1014	Keperawatan Keluarga	2
5	N1017	Keperawatan Jiwa	4
6	N1061	Keperawatan Komunitas	3

SEMESTER 2

NO	KODE	MATA AJAR	SKS
1	N1022	Keperawatan Medikal Bedah	6
2	N1041	Keperawatan Gadar Kritis	4
3	N1092	Managemen Keperawatan	3
4	N1081	Keperawatan Gerontik	2
5	N 2318	PRIMARY HEALTH CARE (PHC)	6

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Keperawatan Dasar Profesi (KDP)

Program Keperawatan Dasar Profesi (KDP) merupakan bagian dari rangkaian proses program profesi pendidikan keperawatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program profesi di Pendidikan Tinggi Keperawatan. Program ini dijalankan pada awal program profesi di berbagai rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata ajar profesi selanjutnya. Setelah menjalankan program ini, mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan kebutuhan dasar yang terjadi pada klien dan melaksanakan tindakan-tindakan dasar keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggunakan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar analisis kegiatan yang dilakukan di setiap tindakan. Keterampilan dasar keperawatan difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersikap caring di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan fisik dan emosional.

2. Keperawatan Anak

Praktik profesi keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan anak. Praktik profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonates, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatric social dan manajemen terpadu balita sakit.

3. Keperawatan Maternitas

Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan praktik keperawatan dalam konteks keluarga. Praktik profesi keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan post natal baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

4. Keperawatan Keluarga

Praktik Profesi Keperawatan Keluarga berfokus pada pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap keluargadengan masalah yang bersifat aktual, risiko ataupun sejahtera.

5. Keperawatan Jiwa

Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa. Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

6. Keperawatan Komunitas

Praktik Profesi Keperawatan Komunitas fokus pada pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap masyarakat dengan masalah yang bersifat aktual, risiko ataupun sejahtera. Fokus praktik adalah keluarga dan kelompok di komunitas. Lingkup pembahasan mengenai kebutuhan dasar manusia pada semua rentang usia (bayi sampai lanjut usia). Pelaksanaan praktik keperawatan komunitas dilakukan mahasiswa secara berkelompok yang ditempatkan di wilayah setingkat rukun warga (RW). Praktik keperawatan dilaksanakan dengan sasaran kelompok sesuai tumbuh kembang.

7. Keperawatan MEDikal bedah

Praktik profesi keperawatan medical bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan professional, memberikan keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Praktik profesi keperawatan medical bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu system (organ) maupun beberapa system (organ) tubuhnya.

8. Keperawatan Gawat Darurat dan kritis

Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu referensi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat. Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.

9. Managemen Keperawatan

Praktik profesi manajemen keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini. Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.

10. Keperawatan Gerontik

Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan professional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien membuat keputusan legal dan etik serta

menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik. Praktik profesi keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat actual, risiko, dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.

11. *Primary Health Care (PHC)*

Praktik profesi PHC merupakan tahap akhir dari rangkaian proses praktik profesi yang diikuti oleh seluruh mahasiswa profesi Ners pada tingkat pelayanan kesehatan dasar (YanKesDas). Kemampuan yang dicapai pada praktik PHC ini merupakan kompetensi unggulan yang telah dirumuskan oleh Program studi [rofesi ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kompetensi dalam praktik PHC ini merupakan sintesa dari konsep dan prinsip antara keperawatan komunitas dengan keperawatan medical bedah, keperawatan gawat darurat, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, dan keperawatan jiwa pada konteks layanan kesehatan dasar (puskesmas) yang ditujukan kepada individu sebagai upaya kesehatan perorangan (UKP) maupun yang diberikan pada kelompok khusus di tatanan sekolah dan sector industry sebagai upaya kesehatan masyarakat (UKM). Stase PHC dilaksanakan selama 5 minggu (5 SKS) yang diawali dengan pelatihan PHC selama 1 minggu (1 SKS).

PROGRAM STUDI
ILMU KEPERAWATAN (S-1)

Ketua Program Studi : Tetra Saktika Adinugraha, M.Kep.,Sp.Kep.MB.

Sekretaris Program Studi : Dewi Utari, S.Kep.,Ns., MNS.

Staf Administrasi : Aditya Dian Pradewi, A.Md.

Telepon : 0274-4342000 ext 107/108

Website : www.unjaya.ac.id

E-mail : info@fkes.unjaya.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Sarjana Keperawatan merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada tumbuh kembangnya kemampuan untuk menjadi seorang calon perawat profesional. Program Pendidikan Sarjana Keperawatan diharapkan mampu menghasilkan sarjana keperawatan yang berkemampuan akademik dalam memberikan pelayanan keperawatan sesuai kebutuhan klien, dengan menggunakan pendekatan holistik, dengan mengantisipasi perkembangan iptek dan tuntutan masyarakat, baik secara nasional maupun global.

Pendidikan sarjana keperawatan merupakan tahap awal yang harus dilalui mahasiswa keperawatan sebelum melalui tahap ners sehingga disebut lulusan keperawatan. Seorang sarjana keperawatan telah dibekali dengan kompetensi minimal sebagai seorang perawat profesional, namun tidak mempunyai kewenangan dalam melakukan asuhan keperawatan langsung sebelum menyelesaikan program pendidikan profesi di klinik dan komunitas.

Beberapa peran dan fungsi lulusan Sarjana Keperawatan antara lain :

1. *Care Provider* (Pemberi Asuhan Keperawatan)
2. *Communicator* (Interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan)
3. *Educator and health promotor* (Pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, keluarga dan masyarakat)
4. *Manager and leader* (Manajemen praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat)
5. *Researcher* (Peneliti)

B. VISI

Menjadi program studi yang menghasilkan ners yang *unggul* dalam *pelayanan kesehatan primer* dan memiliki *nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani* yang mampu bersaing di tingkat nasional.

C. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan (ners) berkualitas yang mampu menghasilkan ners professional dan unggul dalam pelayanan kesehatan primer serta menjunjung nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian keperawatan dengan keunggulan bidang pelayanan kesehatan primer sehingga dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan keperawatan kepada masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan peran institusi dan peran masyarakat serta mengembangkan sistem pelayanan keperawatan professional terpadu di masyarakat khususnya pelayanan kesehatan primer dengan menitikberatkan upaya promotif dan preventif
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan keunggulan pelayanan kesehatan primer yang mampu bersaing dan loyal terhadap institusinya

5. Menyediakan fasilitas-fasilitas untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan keunggulan di bidang pelayanan kesehatan primer
6. Menyelenggarakan kerjasama dengan institusi lain dalam upaya optimalisasi tridharma perguruan tinggi dan pemberdayaan lulusan

D. TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Terselenggaranya tata kelola dan manajemen program studi yang memenuhi standar sangat baik
2. Peningkatan kualitas lulusan ners sebagai penyangga layanan kesehatan yang memiliki jiwa juang
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pendidik dalam penguasaan terhadap proses pembelajaran serta bidang kajian yang ditekuni
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan dalam penguasaan tugas yang ditekuni
5. Menciptakan fasilitas akademik maupun umum untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Peningkatan penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional, dimana hasilnya digunakan sebagai input dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian masyarakat
7. Peningkatan pengabdian masyarakat berdasarkan *evidence based* guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
8. Terbentuknya jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, penyerapan alumni, penelitian dan pengabdian masyarakat.

E. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program dan Peminatan

a. Penyelenggaraan Program

Program Studi Keperawatan menyelenggarakan kelas Reguler yang berasal dari lulusan SMA/ sederajat.

b. Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan menggunakan sistem kredit semester semi paket, yaitu sistem kredit semester yang diambil pada semester selanjutnya tergantung Indeks Prestasi (IP) pada semester sebelumnya dengan persetujuan dosen pembimbing akademik. Ketentuan pengambilan jumlah SKS yang dapat diambil disesuaikan dengan aturan yang berlaku di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Kurikulum Keperawatan 2018:

Tahun Akademik 2018/2019 Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menerapkan Kurikulum Keperawatan 2018. Kurikulum ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 dari AIPNI. Lebih lanjut, kurikulum ini juga mengakomodasi nilai atau muatan visi misi Prodi. Pelaksanaan Kurikulum Keperawatan 2018 dilakukan dengan pendekatan *student-centered learning/ SCL* (pembelajaran berpusat pada mahasiswa), yang menuntut mahasiswa untuk menjadi subjek yang aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, sistem SCL ini diharapkan mampu meningkatkan cara belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*), sehingga mahasiswa dapat menginternalisasi nilai-nilai selama proses pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bekal hidup bermasyarakat.

3. Beban Studi

Perkuliahan pada tahap akademik akan dilaksanakan selama empat tahun (delapan semester), dengan jumlah total Satuan Kredit Semester adalah 145 SKS, terdiri atas 6 Mata Kuliah Dasar Umum (14 SKS), 18 MK tanpa penciri (55 SKS), 17 MK dengan penciri (49 SKS), dan 4 MK unggulan (10 SKS). Mata kuliah tersebut tersebar dalam 8 semester. Selengkapnya bisa dilihat di struktur program kurikulum PSIK.

4. Waktu Perkuliahan

Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16 minggu. Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu mulai jam 08.00–16.00/ mengikuti kebijakan yang berlaku. Setiap semester mahasiswa akan mengikuti perkuliahan sesuai dengan jumlah SKS yang ditawarkan. Perkuliahan satu MK dilaksanakan sesuai dengan jumlah SKS dalam MK tersebut. Alokasi waktu untuk tiap SKS MK adalah 1 minggu. Ujian tiap MK dilaksanakan pada minggu terakhir dari masing-masing MK. Ujian dilaksanakan dengan menggunakan *Computer Based Test (CBT)* dan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*.

5. Ujian Akhir Blok

Kegiatan ujian yang merupakan bentuk evaluasi pembelajaran mahasiswa dilaksanakan dengan 2 macam metode, yaitu :

a. *Computer-Based Test (CBT)*.

Di setiap minggu terakhir dari MK akan dilaksanakan ujian menggunakan *Computer-Based Test (CBT)*. CBT dilaksanakan di ruang CBT dengan menggunakan perangkat komputer. Mahasiswa langsung menjawab soal di komputer, sesuai dengan waktu yang disediakan. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai sesuai dengan standar kelulusan Prodi. Mahasiswa dengan nilai yang kurang diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian ulang

(remediasi) sesuai dengan waktu yang ditentukan. Ujian remediasi dilaksanakan satu kali setelah CBT. Syarat mengikuti ujian CBT ditentukan oleh masing-masing MK, salah satunya memenuhi presensi > 70%.

b. Objective Structured Clinical Examination (OSCE)

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) adalah ujian keterampilan (*skills*) yang dilaksanakan di minggu terakhir dari MK tersebut (sesuai ketentuan yang berlaku pada Tahun Akademik). Tujuan pelaksanaan OSCE adalah mengujikan seluruh keterampilan yang telah dipelajari dalam MK terkait. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai memenuhi standar kelulusan. Mahasiswa dengan nilai yang kurang dari nilai tersebut wajib mengikuti ujian ulang (remediasi) sesuai dengan waktu yang ditentukan. Mahasiswa yang masih belum lulus setelah satu kali ujian remediasi boleh mengikuti ujian OSCE di semester antara dengan menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Syarat mengikuti ujian OSCE adalah kehadiran praktikum 100%.

6. Syarat Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari MK terkait adalah bila nilai akhir memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh Prodi. Mahasiswa yang tidak lulus dalam sebuah MK maka dapat memperbaiki nilai di Semester Antara yang dilaksanakan setelah pembelajaran semester genap selesai. Selain melalui Semester Antara, mahasiswa juga dapat mengulang MK tersebut dengan mengikuti semester panjang, yaitu semester gasal atau genap.

7. Pengambilan MK:

Setiap mahasiswa berhak untuk mengambil mata kuliah sesuai dengan yang dipaketkan di semester yang berjalan. Namun, untuk MK tertentu terdapat mata kuliah pra syarat. Mahasiswa wajib lulus dalam MK pra syarat ini untuk dapat mengambil di MK selanjutnya.

8. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan dilaksanakan dalam kelas sedang atau besar dengan satu dosen yang menyampaikan materi.

b. Praktik Laboratorium

Praktik laboratorium dilaksanakan untuk mengajarkan keterampilan kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kelompok kecil dan dipandu oleh seorang tutor. Praktik laboratorium wajib dihadiri secara penuh oleh mahasiswa (kehadiran 100%). Dalam praktik laboratorium, tutor akan memperagakan (memberikan contoh) melakukan suatu teknik/keterampilan. Setelah itu seluruh mahasiswa akan mempraktikkan satu-persatu. Keaktifan mahasiswa dinilai dalam proses ini.

c. Diskusi tutorial dengan PBL (*Problem-Based Learning*)

Diskusi tutorial adalah diskusi yang dilaksanakan dalam kelompok kecil, difasilitasi oleh seorang tutor. Dalam diskusi ini, mahasiswa akan berdiskusi membahas suatu masalah dalam kasus sesuai dengan tujuan pembelajaran (*learning objectives*). Mahasiswa tidak diberitahu *learning objectives* yang harus dicapai, mereka menentukan *learning objectives* berdasarkan kasus yang diberikan. Tutor akan memandu agar diskusi sesuai dengan tujuan yang harus tercapai. Kelompok lalu membuat laporan hasil diskusi yang akan menjadi catatan untuk dipelajari lagi.

d. *Cooperative Learning*

Dalam *Cooperative Learning*, kelompok mahasiswa akan membahas suatu topik/tema dengan *learning objectives* yang telah ditentukan. Kemudian, perwakilan kelompok akan presentasi di depan kelas, dan kelompok lain saling menambah informasi yang didapatkan.

e. *Interactive Station Skills (ISS)*

Kelompok kecil (*focus group*) mencari materi sesuai *learning objectives* tema, kemudian dipresentasikan di kelompok baru (*home group*). *Home group* merupakan kelompok baru yang anggotanya diacak. Setelah itu *focus group* kembali melaporkan hasil diskusi, kemudian menyusun laporan ISS.

f. *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

g. *Plenary Discussion*

Plenary discussion adalah diskusi di kelas yang dihadiri oleh seluruh kelompok tutorial. Dalam diskusi ini, akan dibahas *learning objectives* yang tidak bisa terjawab selama diskusi tutorial. *Plenary discussion* akan menghadirkan pakar sesuai tema yang dibahas.

9. Gelar Lulusan

Lulusan Program Studi Keperawatan tahap akademik bergelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.).

F. KURIKULUM

SEMESTER 1

NO	KODE	MATA AJAR	SKS	T	P	PL
1	PR218103	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	3		
2	PR218104	Ilmu Dasar Keperawatan I	4	3	1	
3	PR218105	Ilmu Dasar keperawatan II	4	3	1	
4	PR218106	Komunikasi dalam keperawatan I	2	1	1	
5	PR218107	Konsep Dasar Keperawatan I	3	3		
6	PR218101	Bahasa Indonesia	2	2		
7	PR218102	Kepribadian	2	2		

SEMESTER 2

NO	KODE	MATA AJAR	SKS	T	P	PL
1	PR218208	Agama	2	2		
2	PR218209	<i>Primary Health Care I</i>	2	2		
3	PR218210	Keperawatan Dasar I	3	2	1	
4	PR218211	Konsep Dasar Keperawatan II	3	3		
5	PR218212	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	3	2	1	
6	PR218213	Komunikasi Dalam Keperawatan II	3	1	1	1
7	PR218214	Keperawatan Dasar II	3	1	1	1

SEMESTER 3

NO	KODE	MATA AJAR	SKS	T	P	PL
1	PR218315	Pancasila	2	2		
2	PR218316	Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan	3	3		
3	PR218317	Sistem Informasi Keperawatan	2	1	1	
4	PR218318	Keperawatan Medikal Bedah I	4	3	1	
5	PR218319	Keperawatan Maternitas I	5	3	1	1
6	PR218320	Keperawatan Anak I	5	3	1	1

SEMESTER 4

NO	KODE	MATA AJAR	SKS	T	P	PL
1	PR218421	Kewarganegaraan	2	2		
2	PR218422	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	4	3	1	
3	PR218423	Keperawatan Medikal Bedah II	4	3	1	
4	PR218424	Keperawatan Maternitas II	3	2	1	
5	PR218425	Keperawatan Anak II	3	3		
6	PR218426	Keperawatan HIV/AIDS	2	2		

7	PR218427	Primary Health Care II	3			3
---	----------	------------------------	---	--	--	---

SEMESTER 5

NO	KODE	MATA AJAR	SKS	T	P	PL
1	PR218528	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	3	3	1	
2	PR218529	Keperawatan Medikal Bedah III	4	3	1	
3	PR218530	Keperawatan Keluarga	5	4	1	
4	PR218531	Keperawatan Menjelang ajal dan paliatif	3	2	1	
5	PR218532	Keperawatan Komunitas I	3	2.5	0.5	

SEMESTER 6

NO	KODE	MATA AJAR	SKS	T	P	PL
1	PR218633	Keperawatan Gerontik	4	3	1	
2	PR218634	Keperawatan Komunitas II	4	3	1	
3	PR218635	Keperawatan Gawat Darurat	4	4	1	
4	PR218636	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja Dalam Keperawatan	3	2	1	
5	PR218637	Primary Health Care III	3			3

SEMESTER 7

NO	KODE	MATA AJAR	SKS	T	P	PL
1	PR218738	Keperawatan Kritis	4	3	1	
2	PR218739	Keperawatan Bencana	3	3		
3	PR218740	Biostatistik	2	1	1	
4	PR218741	Manajemen Keperawatan	4	3		1
5	PR218742	Praktik Keperawatan Medikal Bedah	3			3
6	PR218743	Metodologi Penelitian	4	3	1	

SEMESTER 8

NO	KODE	MATA AJAR	SKS	T	P	PL
1	PR218844	Bahasa Inggris	2	1	1	
2	PR218845	Skripsi	4			4

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Falsafah dan Teori Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang Falsafah, paradigma dan konseptual model dan teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistik dalam konteks keperawatan.

2. Ilmu Dasar Keperawatan I

Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu alam dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gizi dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.

3. Ilmu Dasar Keperawatan II

Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi dan parasitologi, serta farmakologi pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/ keahlian.

4. Komunikasi dalam Keperawatan I

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam Tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula trend dan issue yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.

5. Konsep Dasar Keperawatan I

Mata kuliah ini membahas tentang konsep caring sepanjang daur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar profesional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan aspek legal dalam praktik keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

6. Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa.

7. Kepribadian

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan mealtih mahasiswa dalam membentuk sikap disiplin, berani, gigih, dan cinta tanah air, mengembangkan kepribadian, mengenal potensi serta soft skill yang sesuai untuk membentuk karakter ners professional.

8. Keperawatan Dasar I

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit;kebutuhan istirahat dan tidur; kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

9. Konsep Dasar Keperawatan II

Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan, dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan

10. Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teori promosi kesehatn dan pengembangan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien.

11. Komunikasi dalam Keperawatan II

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas.

12. Keperawatan Dasar II

Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas, laboratorium keperawatan, dan klinik.

13. Agama

Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat beragama di masyarakat. Fokus pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia. Pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran perawat sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat.

14. Primary Health Care (PHC) I

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep dan prinsip mengenai Primary Health Care (PHC) dengan menekankan pada pemahaman terhadap Piagam Ottawa. Implementasi konsep PHC berupa Sistem Kesehatan Nasional dan Jaminan Kesehatan Nasional sebagai wujud universal coverage dalam bentuk promosi kesehatan, level pencegahan penyakit, dan layanan kesehatan tingkat pertama serta jenjang rujukan.

15. Sistem Informasi Keperawatan

Mata kuliah Sistem Informasi merupakan mata ajar dengan beban studi 2 SKS, yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktikum. Mata ajaran ini menjelaskan dan meningkatkan kemampuan dan praxeik mahasiswa Keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan. Pada mata ajar ini mahasiswa akan mendapat pemahaman dan praktik yang lebih mendalam terkait sistem informasi dalam keperawatan.

16. Keperawatan Medikal Bedah I

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler, dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

17. Keperawatan Maternitas I

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

18. Keperawatan Anak I

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

19. Pancasila

Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai sumber rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa.

20. Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum, kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat sakit serta respon sehat sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan, teori culture care Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia.

21. Keperawatan Kesehatan Jiwa I

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep - konsep dan prinsip – prinsip sertatrend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam tentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta gangguan jiwa juga merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.

22. Keperawatan Medikal Bedah II

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

23. Keperawatan Maternitas II

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan

dengan reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatanserta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

24. Keperawatan Anak II

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal serta berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

25. Primary Health Care (PHC) II

Mata Kuliah Primary Health Care (PHC) II merupakan mata kuliah lanjutan dari mata kuliah PHC I yang berisi tentang asuhan keperawatan pada area keperawatan maternitas, KMB (endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi), keperawatan anak, keperawatan jiwa di level faskes tingkat 1 dan program UKS dengan menekankan pada upaya promotif dan preventif.

26. Bahasa Inggris

Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis termasuk aspek-aspek tata-bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan baik dalam praktik klinik/komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan/atau di laboratorium. Pada tahap lanjut, mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk bisa mendapatkan nilai skor TOEFL/IELTS yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja di luar negeri.

27. Kewarganegaran

Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban, dan masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.

28. Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif

Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif, etik, kebijakan, teknik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik.

29. Keperawatan Kesehatan Jiwa II

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah keperawatan jiwa I. pembahasan dalam mata kuliah ini meliputi asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa. Recovery dari gangguan jiwa dengan pendekatan holistic dan person-centered care merupakan focus dari mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus sera pada klien pengguna NAPZA juga merupakan bahasan dalam mata kuliah ini.

30. Keperawatan Medikal Bedah III

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam,

farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

31. Keperawatan Keluarga

Fokus mata kuliah Keperawatan Keluarga adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Kegiatan belajar meliputi ceramah, diskusi dan pembahasan kasus.

32. Keperawatan HIV/AIDS

Mata kuliah ini mempelajari tentang *trend issue* dan perilaku yang berisiko tertular/menularkan HIV AIDS, pengkajian bio, psiko, sosial spiritual (ditinjau dari segi agama) dan kultural, pemeriksaan fisik dan diagnostic, tanda dan gejala, dan penatalaksanaan pasien dengan HIV AIDS. Prinsip hidup dengan ODHA, *family centered* pada ODHA dan stigma pada ODHA, prinsip komunikasi konseling pada klien dengan HIV/AIDS. Konseling pada klien dengan HIV/AIDS, prinsip perawatan pada bayi dan anak penderita HIV AIDS atau dengan orang tua HIV AIDS, asuhan keperawatan pada pasien *terminal illness* (*palliative care*), pengkajian spiritual dan kultural pada klien dengan HIV/AIDS dan *long term care* dan berbagai macam terapi komplementer.

33. Keperawatan Komunitas I

Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas. Mata kuliah ini berguna dalam memahami konsep dasar keperawatan komunitas dan berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi; dan atau prasyarat untuk mengikuti mata kuliah keperawatan komunitas II.

34. Keperawatan Komunitas II

Fokus mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja, keperawatan di rumah ("*homecare*"), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. Mata kuliah ini berguna dalam memahami berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi.

35. Keperawatan Gerontik

Fokus mata ajar keperawatan gerontik adalah membahas konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, social dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluargadankelompok/komunitas. Pembahasan mata ajar ini meliputi teori dan praktikum laboratorium dalam pemenuhan kebutuhan klien lanjut usia dengan gangguan bio, psiko, social dan spiritual. Proses pembelajaran mata kuliah gerontik ini diarahkan agar mahasiswa memperoleh kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan yang meliputi

melakukan pengkajian, menentukan diagnosa yang sesuai, merencanakan intervensi keperawatan, melakukan tindakan keperawatan di laboratorium dan melakukan evaluasi dan dokumentasi pada berbagai contoh kasus gangguan kebutuhan dasar lansia.

36. Keperawatan Gawat Darurat

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

37. Metode Penelitian

Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian.

38. Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja

Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien serta keselamatan pasien. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah mengatur lingkungan pelayanan keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari hazard dan risiko kesehatan di tempat kerja baik di dalam maupun di luar gedung, serta keselamatan pasien. Konsep dasar kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi. Pembahasan ditekankan pada upaya mengenali hazard dan risiko serta berbagai upaya meminimalkannya pada setiap tahap proses keperawatan.

39. Keperawatan Kritis

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

40. Keperawatan Bencana

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan, aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan evidence based practice dalam keperawatan bencana. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis, dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep keperawatan bencana dengan pendekatan holistik, etis, dan peka budaya.

41. Biostatistik

Mata ajar ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.

42. Praktik Keperawatan Medikal Bedah

Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah merupakan satu kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang memiliki fokus pada penerapan asuhan keperawatan yang diajarkan pada mata ajar Keperawatan Dewasa (KD). Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Penerapan

asuhan keperawatan pada Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah ini ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (*reflective learning*) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.

43. Primary Health Care (PHC) III

Mata kuliah ini membahas tentang praktik lapangan dari primary health care III yang terdiri dari beberapa kompetensi yang perlu dicapai. Kompetensi yang dicapai seperti Asuhan keperawatan dan upaya preventif pada area KMB khususnya sistem musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan di level pelayanan primer dan dusun berdasarkan evidence. Selain itu, mahasiswa juga akan melakukan tindakan preventif pada sasaran individu (anak) yang mengalami sakit kronik dan terminal di rumah singgah kanker berdasarkan evidence. Kompetensi yang terakhir berupa aspek komunitas dengan sasaran sekunder yaitu masyarakat (kelompok ibu balita, kelompok remaja dan lansia) serta kelompok kerja sebagai upaya peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja pada agregat pekerja.

44. Manajemen Keperawatan

Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS) dan di tingkat keluarga di Puskesmas dan masyarakat sesuai standar nasional dan internasional. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Konsep dasar peran dan fungsi manajemen dibahas secara bertahap dalam setiap pertemuan. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran aktif berupa diskusi (berbasis pertanyaan dan masalah), presentasi, role play, dan belajar berdasarkan hasil studi lapangan digunakan selama satu semester agar mencapai kemampuan kognitif 6 dan afektif 5.

45. Skripsi

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah implementasi dari metodologi penelitian yang mewajibkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian.

PROGRAM STUDI

FARMASI (S-1)

Ketua Program Studi : Kurnia Rahayu Purnomo Sari, M.Sc., Apt.

Sekretaris Program Studi : Sugiyono, M.Sc., Apt.

Staff Administrasi : Suzan Dwi Hapsari, S.H.

Telepon : 0274-4342000 ext 139/141

Website : <http://unjaya.ac.id/prodi-farmasi-s-1/>

E-mail : farmasi.stikesayani@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Program studi farmasi merupakan program studi yang didirikan untuk menjawab perkembangan kebutuhan akan adanya informasi yang pasti, akurat serta mudah diterima mengenai obat-obatan, suplemen kesehatan, serta bahan-bahan alam yang berkhasiat obat yang beredar di masyarakat. Perkembangan masyarakat yang semakin kritis menumbuhkan rasa ingin tahu, tidak hanya sekedar jenis dan penggolongan obat/bahan obat melainkan juga bagaimana mekanisme obat/bahan obat tersebut dapat memberikan efek dalam tubuh, reaksi efek samping yang mungkin muncul, bagaimana pengatasan apabila terjadi reaksi obat yang tidak diinginkan serta informasi penting lainnya yang menunjang penggunaan obat di masyarakat. Di samping itu pemberian asuhan kefarmasian kepada pasien sangat dibutuhkan agar terapi yang dijalani tidak hanya mencapai hasil pengobatan yang optimal melainkan juga adanya perbaikan kualitas hidup pasien.

Program studi farmasi mencetak sarjana farmasi yang disiplin, memiliki daya juang, menjunjung tinggi etika dan kesopanan, berkualitas dan berkompetensi. Lulusan sarjana farmasi dihantarkan pada seorang profesional dengan tujuh keutamaan plus (*seven star plus*) diantaranya :

1. *Care giver* : merupakan peran farmasis dalam memberikan pelayanan sebagai bentuk perhatian kepada pasien yang harus terintegrasi dan berkelanjutan dengan sistem pelayanan kesehatan dan professional kesehatan lainnya. Pelayanan harus menjadi kualitas yang paling tinggi.
2. *Decision-maker* : ketepatan, efikasi, keamanan, biaya yang efektif (*cost-effective*) dan penggunaan sumber daya (seperti anggota, obat-obatan, bahan kimia, peralatan, prosedur, dan praktek) harus menjadi fondasi pada pekerjaan farmasis. Dalam tingkatan lokal dan nasional, farmasis memainkan peranan dalam mengatur kebijakan pengobatan. Untuk mencapai tujuan ini dibutuhkan kemampuan untuk mengevaluasi, mensintesis data dan informasi serta memutuskan tindakan yang tepat.
3. *Communicator* : farmasis berada pada posisi yang ideal sebagai penghubung antara dokter (pembuat resep) dengan pasien, dan untuk menginformasikan kesehatan dan obat-obatan kepada masyarakat. Farmasis harus mempunyai pengetahuan dan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan para professional kesehatan dan masyarakat. Harus mempunyai kemampuan komunikasi yang melibatkan verbal, non-verbal.
4. *Manager* : farmasis harus mempunyai kemampuan untuk mengatur sumber daya (manusia, fisik, dan finansial) serta informasi secara efektif.
5. *Life Long Learner* : seorang farmasis harus selalu meningkatkan pengetahuan serta kemampuannya sesuai dengan perkembangan zaman.
6. *Teacher* : seorang farmasis mempunyai tanggung jawab untuk membantu dalam pendidikan maupun pelatihan bagi generasi farmasis di masa yang akan datang serta masyarakat.
7. *Leader* : dalam lingkup multi disiplin (misalnya dalam suatu tim), seorang farmasis harus dapat menjadi pemimpin dalam memelihara kesejahteraan pasien dan masyarakat

B. VISI

Menjadi Program Studi Farmasi yang Unggul dan Terdepan dalam Bidang Farmasi di tingkat nasional serta mewarisi Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani.

C. MISI

1. Melaksanakan pendidikan tinggi bidang kefarmasian yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul dan menghasilkan inovasi karya di bidang kefarmasian.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna di bidang kefarmasian.
4. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan stakeholder di bidang kefarmasian untuk mewujudkan daya saing global.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri.
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

D. TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Terlaksananya pendidikan tinggi kefarmasian yang menghasilkan lulusan bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Terlaksananya kegiatan penelitian yang unggul dan menghasilkan inovasi karya di bidang kefarmasian.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna di bidang kefarmasian.
4. Terlaksananya kerja sama yang berkelanjutan dengan stakeholder bidang kefarmasian untuk mewujudkan daya saing global.
5. Terselenggaranya manajemen yang baik dan mandiri.
6. Diterapkannya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani oleh sivitas akademika dan pendukungnya

E. PENYELENGGARAN PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program

Program studi farmasi (S-1) menyelenggarakan program regular yang berasal dari lulusan SMA/ sederajat.

2. Beban Studi

Pada pelaksanaan tahap akademik, perkuliahan akan dilaksanakan dalam empat tahun (delapan semester) dengan jumlah total Satuan Kredit Semester (SKS) adalah 144 SKS.

3. Waktu Perkuliahan

Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16 minggu termasuk evaluasi pembelajaran.

4. Jenis Kegiatan Belajar Mengajar

a. Pengalaman Belajar Teori (T)

Kegiatan belajar mengajar yang disampaikan secara lisan, kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan metode ceramah, diskusi, seminar, dan penugasan terstruktur.

b. Pengalaman Belajar Praktikum (P)

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di laboratorium di kampus melalui kegiatan simulasi dan demonstrasi.

5. Gelar Kelulusan

Lulusan Program Studi Farmasi (S-1), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta bergelar Sarjana Farmasi (S. Farm).

F. KURIKULUM

Semester I

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT	T	P
1	FA218101	Anatomi dan Fisiologi Manusia	4	3	1
2	FA218102	Bahasa Indonesia	2	2	0
3	FA218103	Biologi Sel dan Molekuler	2	2	0
4	FA218104	Farmasetika	3	2	1
5	FA218105	Kimia Farmasi Dasar	3	2	1
6	FA218106	Kimia Organik 1	2	2	0

7	FA218107	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	0
			19	16	3

Semester II

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT	T	P
1	FA218208	Bahasa Inggris	2	2	0
2	FA218209	Farmakognosi	3	2	1
3	FA218210	Farmasi Fisik	3	2	1
4	FA218211	Kimia Analisis	3	2	1
5	FA218212	Kimia Organik 2	3	2	1
6	FA218213	Matematika dan Statistika	2	2	0
7	FA218214	Patofisiologi	2	2	0
8	FA218215	Pendidikan Agama	2	2	0
			20	16	4

Semester III

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT	T	P
1	FA218316	Bioteknologi Farmasi	2	2	0
2	FA218317	Farmakologi	3	2	1
3	FA218318	Fitokimia	3	2	1
4	FA218319	Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat	3	2	1
5	FA218320	Kewirausahaan	2	2	0
6	FA218321	Manajemen Farmasi	2	2	0
7	FA218322	Mikrobiologi Farmasi	3	2	1
8	FA218323	Toksikologi	2	2	0
			20	16	4

Semester IV

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT	T	P
1	FA218424	Biokimia Farmasi	3	2	1
2	FA218425	Farmakokinetika	3	2	1
3	FA218426	Farmakologi Klinik	2	2	0
4	FA218427	Farmakoterapi 1	2	2	0
5	FA218428	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair-Semi Padat	3	2	1
6	FA218429	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat	2	2	0
7	FA218430	Kosmetologi	2	2	0
8	FA218431	Metodologi Penelitian	2	2	0
			19	16	3

Semester V

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT	T	P
1	FA218532	Biofarmasetika	3	2	1
2	FA218533	Farmakoekonomi dan Farmakoepidemiologi	2	2	0
3	FA218534	Farmakoterapi 2	3	2	1
4	FA218535	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	3	2	1
5	FA218536	Interaksi Obat	2	2	0
6	FA218537	Kimia Medisinal	2	2	0
7	FA218538	Kromatografi	3	2	1
8	FA218539	Pengembangan Kepribadian	2	2	0
			20	16	4

Semester VI

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT	T	P
1	FA218640	Farmakokinetika Klinik	2	2	0
2	FA218641	Farmakoterapi 3	3	2	1
3	FA218642	Imunologi Farmasi	3	2	1
4	FA218643	Pelayanan Farmasi dan Swamedikasi	2	2	0
5	FA218644	Pelayanan Informasi Obat	2	2	0
6	FA218645	Penjaminan Mutu Obat 1	2	2	0
7	FA218646	Sistem Penghantaran Obat	2	2	0
8	FA218647	Teknologi Sediaan Bahan Alam	3	2	1
			19	16	3

Semester VII

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT	T	P
1	FA218748	Analisis Obat, Makanan dan Kosmetika	3	2	1
2	FA218749	Etika dan Perundang-undangan Farmasi	2	2	0
3	FA218750	Farmasi Klinik	2	2	0
4	FA218751	Ilmu Resep	3	2	1
5	FA218752	Penjaminan Mutu Obat 2	2	2	0
6	FA218753	Sistem Informasi Manajemen	2	2	0
7	FA218754	Toksikologi Klinik	2	2	0
8	-	Mata Kuliah Pilihan 1	2	2	0
9	-	Mata Kuliah Pilihan 2	2	2	0
			20	18	2

Semester VIII

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	BOBOT	T	P
1	FA218855	Kuliah Kerja Nyata	3	0	3
2	FA218856	Skripsi	4	0	4
			7	0	7

Mata Kuliah Pilihan

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT	T	P
1	FA218757	Farmakoterapi Penyakit Keganasan	2	2	0
2	FA218758	Farmakoterapi Penyakit Pada Populasi Khusus	2	2	0
3	FA218759	Farmasi Sosial	2	2	0
4	FA218760	Keselamatan Pasien	2	2	0
5	FA218761	Manajemen Rantai Pasokan	2	2	0
6	FA218762	Nanoteknologi	2	2	0
7	FA218763	Radiofarmasi	2	2	0
8	FA218764	Sistem Pembiayaan Nasional	2	2	0
9	FA218765	Stabilitas Produk	2	2	0
10	FA218766	Teknik Aseptis Dispensing	2	2	0

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Anatomi dan Fisiologi Manusia

Matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia mempelajari struktur dan fungsi organisasi tubuh manusia serta terminologi anatomi, konsep dasar homeostatis (termoregulasi, osmoregulasi, pH darah, glukosa darah, elektrolit), sistem panca indera (mata, telinga dan mulut), sistem digesti; sistem respirasi, sistem kardiovaskuler, sistem syaraf, sistem endokrin, sistem reproduksi dan sistem hemopoetika, hemopoiesis dan abnormalitasnya.

2. Praktikum Anatomi dan Fisiologi Manusia

Mata kuliah Praktikum Anatomi Fisiologi Manusia berisi pokok bahasan pengukuran refleks pada manusia, pemeriksaan fungsi indera pendengar, pengukuran visus, refraksi, dan tes buta warna, pengukuran tekanan darah arteri secara tidak langsung dan respon balik tekanan darah, tes kebugaran jasmani (*Physical Fitness Test*) dengan harvard step up test, dan pengukuran volume dan kapasitas paru.

3. Bahasa Indonesia

Matakuliah bahasa Indonesia memuat bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan dan tulisan terutama dalam menyusun paragraf, esai, menulis akademik, serta menyajikannya secara akurat dan santun.

4. Biologi Sel dan Molekuler

Mata kuliah biologi sel dan molekuler membicarakan pokok bahasan terkait pendahuluan biologi sel dan molekuler serta penjelasan keterkaitannya dengan mata kuliah lain; organisasi dari sel; pertumbuhan, perkembangan dan diferensiasi sel; replikasi DNA, mutagenesis dan reparasi DNA; polimorfisme DNA; mekanisme infeksi virus dan transformasi genetik; Ekspresi gen: transkripsi pada prokariot, eukariot, dan translasi; regulasi transkripsi prokariot; regulasi cell-cycle; sistem regulasi ekspresi gen eukariot regulasi melalui second messenger; karsinogenesis.

5. Farmasetika

Mata kuliah farmasetika membicarakan pokok bahasan terkait perkembangan obat, beberapa istilah yang tercantum dalam Ketentuan Umum Farmakope Indonesia, menterjemahkan resep, bentuk sediaan yang termasuk dalam sediaan padat, semi padat, cair dan galenika.

6. Praktikum Farmasetika

Materi kuliah praktikum farmasetika merupakan penerapan materi kuliah Farmasetika Dasar yang meliputi metoda peracikan dan pencampuran perbekalan farmasi (khususnya bahan obat) berdasarkan formula resep menjadi macam-macam bentuk sediaan farmasi (padat, semi-padat, dan cair), termasuk juga cara pengemasan dan pemberian etiket serta informasi yang berkaitan dengan bentuk sediaan tersebut.

7. Kimia Farmasi Dasar

Mata kuliah Kimia Farmasi Dasar mempelajari tentang kegunaan kimia farmasi dasar dalam bidang farmasi, materi dan cara pemisahannya, sifat unsur-unsur dalam sistem periodik atom, jenis-jenis ikatan kimia, gas dan sifat- sifatnya, kinetika kimia, termodinamika kimia dan termokimia, kimia hijau, polimerisasi suatu senyawa, metode pemisahan zat, beberapa penyebab pencemaran. Selain itu diharapkan mampu untuk menganalisis kation, anion dan gugus fungsional dalam obat, dapat menjelaskan asam-basa dan penerapannya.

8. Praktikum Kimia Farmasi Dasar

Materi praktikum Kimia Farmasi Dasar merupakan penerapan materi kuliah Kimia Farmasi Dasar yang meliputi metoda cara pemisahannya atau penyarian, analisa kualitatif kation dan anion, jenis-jenis ikatan kimia, gas dan sifat- sifatnya, kinetika kimia serta titrasi asam basa.

9. Kimia Organik 1

Mata kuliah Kimia Organik I mempelajari tentang teori dasar struktur atom, ikatan kimia, hibridisasi, pengenalan stereokimia, struktur dan senyawa alkana, alkena, alkuna, alkil halida, eter, sulfida, tiol, alkohol, amina, dan senyawa aromatis.

10. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan mempelajari tentang analisis masalah kontekstual PPKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, perilaku berkeadaban serta kesadaran hukum dan keragaman, berfikir rasional, bersikap kritis dalam menghadapi persoalan-persoalan dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila yang berkarakter ilmuwan dan profesional Pancasila yang memiliki komitmen atas kelangsungan hidup dan kejayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia

11. Bahasa Inggris

Kuliah ini membahas tentang arti penting serta ruang lingkup bahasa Inggris dalam bidang kefarmasian, memahami grammar, translation, istilah-istilah kefarmasian dalam bahasa Inggris, menerapkan komunikasi dua arah dalam bahasa Inggris di pelayanan kefarmasian, membaca dan menelaah berbagai jenis naskah ilmiah farmasi dalam bahasa Inggris, menerapkan penulisan naskah ilmiah bidang kefarmasian dalam bahasa Inggris, memahami SOAP dan ruang lingkungannya serta pemberian informasi kesehatan.

12. Farmakognosi

Mata kuliah farmakognosi membicarakan pokok bahasan terkait sumber bahan alami yang digunakan sebagai obat, morfologi dan sistematika tumbuhan obat; identifikasi, cara pembuatan dan pemeriksaan mutu simplisia; jalur biosintesis metabolit primer dan sekunder dalam tanaman seperti karbohidrat, protein, minyak dan lipid, minyak atsiri, terpen, poliketida, fenolik, dan alkaloid.

13. Praktikum Farmakognosi

Praktikum ini mempelajari tentang metode identifikasi simplisia penghasil metabolit karbohidrat, glikosida, minyak atsiri dan minyak lemak, flavonoid, alkaloid dan fenolik secara organoleptik, makroskopis, mikroskopis dan kimiawi.

14. Farmasi Fisik

Mata kuliah farmasi fisik membicarakan tentang wujud zat, kesetimbangan fase, tegangan permukaan, larutan, kesetimbangan ion, larutan elektrolit, larutan dapar dan isotoni, kinetika reaksi dan orde reaksi, rheology, kerusakan obat dan kecepatan degradasi obat.

15. Praktikum Farmasi Fisik

Praktikum ini mempelajari tentang penentuan tipe alir, viskositas cairan, kelarutan intrinsik, koefisien partisi, uji stabilitas obat, kerapatan dan berat jenis dan pembuatan larutan dapar.

16. Kimia Analisis

Mata kuliah ini membahas tentang definisi, ruang lingkup, dan penerapan kimia analisis; prosedur analisis dan pengolahan data analisis, reaksi reduksi-oksidimetri (redoks), elektroda, potensiometri, radiasi elektromagnetik (REM), spektrofotometri, spektrofotometri atom, dan spektroskopi inframerah.

17. Praktikum Kimia Analisis

Mata kuliah ini membahas tentang penetapan kadar obat secara asidi-alkalimetri, argentometri, nitrimetri, iodo-iodimetri, kompleksometri, dan permanganometri.

18. Kimia Organik 2

Matakuliah Kimia Organik 2 mempelajari tentang sifat-sifat, tata nama, pembuatan dan reaksi-reaksi senyawa karbonil. Materi Kimia Organik 2 meliputi: kimiawi senyawa karbonil, aldehida dan keton, asam karboksilat, turunan asam karboksilat dan substitusi asil nukleofilik, reaksi substitusi alfa karbonil, reaksi kondensasi karbonil, karbohidrat, protein, lemak dan asam nukleat.

19. Praktikum Kimia Organik 2

Materi praktikum Kimia Organik merupakan penerapan materi kuliah Kimia Organik yang meliputi metoda cara pembuatan, isolasi, dan analisis kualitatif senyawa kimia.

20. Matematik dan Statistika

Mata kuliah Matematika dan Statistika membahas tentang matematika dan statistika dalam bidang kesehatan (farmasi). Pada bagian matematika akan membahas tentang masalah himpunan fungsi, grafik fungsi, limit dan kontinuitas, derivatif, integral tak tentu, integral tertentu, dan matriks. Pada bagian statistika farmasi akan membahas tentang pengertian statistika dan jenis statistika, variabel-variabel dalam statistika, sampel dan populasi, distribusi normal dan jenis distribusi lainnya, penyajian data, ukuran central tendency (pusat data dan sebaran data), uji signifikansi, korelasi dan regresi, serta statistika non parametric.

21. Patofisiologi

Matakuliah patofisiologi mempelajari perubahan fisiologi pada suatu penyakit. Perubahan dapat berupa mutasi gen, invasi bakteri yang menyebabkan suatu penyakit maupun reaksi tubuh yang berupa respon molekuler, seluler maupun reaksi sistemik terhadap penyakit genetik, imunologi, infeksi, neoplasma, sistem saraf, sistem kardiovaskuler, paru, sistem gastrointestinal, liver, ginjal, dan sistem endokrin.

22. Pendidikan Agama

Mata kuliah Agama mempelajari hal - hal yang berkaitan dengan Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi, Menelusuri landasan filosofis dan teologis Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi, Menggali sumber sosiologis, filosofis, teologis, dan historis konsep ketuhanan, serta Menelusuri konsep dan implementasi ilmu Keagamaan

23. Bioteknologi Farmasi

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup bioteknologi dan gambaran penerapannya di bidang farmasi, fermentasi dan aplikasinya, teknik *biopharming*, kultur jaringan tanaman, rekayasa genetika dalam bidang farmasi, dan teknik analisa dalam bioteknologi.

24. Farmakologi

Mata kuliah farmakologi mencakup penjabaran konsep farmakologi, nasib obat di dalam tubuh (proses absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi), prinsip aksi obat, kinetika interaksi obat dengan reseptor, obat-obat yang bekerja pada sistem syaraf otonom, neurotransmitter susunan syaraf pusat, obat-obat yang bekerja pada sistem syaraf pusat, obat-obat yang bekerja pada sistem kardiovaskuler, obat-obat yang bekerja pada sistem endokrin, kemoterapeutik, autacoid dan *miscellaneous drugs*.

25. Praktikum Farmakologi

Praktikum farmakologi mencakup wahana untuk menghubungkan teori yang didapatkan dari perkuliahan farmakologi dengan aplikasinya dalam penelitian di laboratorium. Materi praktikum terdiri dari pendahuluan, standar penanganan hewan uji dan perhitungan dosis dalam penelitian pra klinik; percobaan analgetik; antiinflamasi, antihiperlipidemia, antidiabetik, efek sedatif dan ketoksikan akut.

26. Fitokimia

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian fitokimia; jalur biosintesis; teknik-teknik ekstraksi, metode pemisahan metabolit sekunder; identifikasi, karakteristik, metode penyarian dan metode analisis kandungan kimia tumbuhan (alkaloid, flavonoid, tannin, antraknon, terpenoid, minyak atsiri, steroid) baik secara kualitatif maupun kuantitatif; terpenoid dan minyak atsiri; dan metode skrinning senyawa polar serta non polar.

27. Praktikum Fitokimia

Praktikum ini membahas tentang isolasi dan identifikasi minyak atsiri, alkaloid, poliketida, flavonoid, fraksinasi dengan cara kromatografi kolom dan uji kemurnian isolat dengan KLT / KKT 2 dimensi, dan identifikasi struktur parsial senyawa flavonoid.

28. Formulasi Teknologi Sediaan Padat

Mata kuliah ini membahas tentang pembuatan tablet (kempa langsung, granulasi), sifat alir dan dasar-dasar pemahaman sifat alir, formulasi (powder, rancangan formula, mengenal struktur, sifat fisikokimia (karakteristik), kristalogi dan stabilitas bahan-bahan dalam formula tablet, evaluasi tablet, dasar-dasar pengeringan dan pencampuran. Selain itu juga membahas tentang formulasi dan evaluasi kapsul, tablet salut gula, dan tablet salut film.

29. Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Padat

Mata kuliah ini membahas tentang pembuatan tablet (kempa langsung, granulasi), sifat alir dan dasar-dasar pemahaman sifat alir, formulasi (powder, rancangan formula, mengenal struktur, sifat fisikokimia (karakteristik), kristalogi dan stabilitas bahan-bahan dalam formula tablet, evaluasi tablet, dasar-dasar pengeringan dan pencampuran. Selain itu juga membahas tentang formulasi dan evaluasi kapsul, tablet salut gula, dan tablet salut film.

30. Kewirausahaan

Mata kuliah ini akan mengajarkan kepada mahasiswa dasar-dasar kewirausahaan. Menjadi seorang wirausaha bukan berarti bahwa mahasiswa harus mampu membuat usaha sendiri, namun ketika mahasiswa dapat disebut entrepreneur walau bekerja di sebuah perusahaan (intrapreneur), bekerja di bidang sosial (sociopreneur) ataupun konsen di bidang lingkungan

(ecopreneur). Mata kuliah ini juga memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk membuat business plan (perencanaan bisnis).

31. Manajemen Farmasi

Mata kuliah Manajemen Farmasi ini mempelajari tentang pendirian apotek, studi kelayakan apotek, pengelolaan sediaan farmasi, sumber daya manusia, pengelolaan obat-obat *expired date* (ED), narkotika dan psikotropik, pelayanan resep, obat wajib apotek, dan obat bebas, perpajakan, pengendalian apotek dari persediaan farmasi, harga dan uang, manajemen keuangan, manajemen rumah sakit, gudang farmasi, puskesmas, PBF, dan industri serta pengelolaannya.

32. Mikrobiologi Farmasi

Mata kuliah ini membahas tentang bakteri batang gram negatif (enterobakteri) termasuk vibrio, helicobakter, camphylobacter, bakteri batang gram positif, mikobakteria, bakteri kokus, bakteri anaerob, fungi, virus, anti mikroba, skrining antibiotik, protozoa dan parasit penyakit tropis.

33. Praktikum Mikrobiologi Farmasi

Praktikum ini membahas tentang proses sterilisasi dan pembuatan media, isolasi bakteri, penghitungan angka kuman, identifikasi bakteri, uji kepekaan kuman, dan uji aktivitas antimikroba dengan menentukan KHM dan KBM.

34. Toksikologi

Kuliah ini membahas pengertian dan ruang lingkup toksikologi, nasib zat beracun dalam tubuh, aneka kondisi efek toksik, mekanisme aksi, wujud dan sifat efek toksik, respon toksik terhadap senyawa asing, mekanisme molekuler biokimiawi efek toksik, tolak ukur toksisitas secara kualitatif dan kuantitatif, dasar terapi antidot, ragam uji toksisitas, dan *risk assessment*.

35. Biokimia Farmasi

Mata kuliah Biokimia Farmasi berisi pokok bahasan tentang pendahuluan yang diawali dengan membicarakan tentang peran Biokimia, bioenergetika yang dilanjutkan dengan membahas tentang protein dan jenis asam amino penyusun, teknik pemurnian protein; enzim sebagai katalis, kinetika enzim (K_m , V_m dan Inhibisi enzim), lipid dan membran, karbohidrat, daur asam sitrat, fosforilasi oksidatif, konsep dasar dan metabolisme serta metabolisme terintegrasi.

36. Praktikum Biokimia Farmasi

Mata kuliah Praktikum Biokimia Farmasi berisi pokok bahasan tentang penentuan aktivitas spesifik enzim, K_m dan V_{maks} , pemisahan enzim dengan SDS-PAGE serta materi karbohidrat mengenai pengaruh kondisi lapar terhadap kadar glikogen hepar, serta penentuan urutan asam amino.

37. Farmakokinetika

Mata kuliah farmakokinetika berisi pokok-pokok bahasan definisi farmakokinetika, model kompartemen, farmakokinetika model satu kompartemen terbuka, farmakokinetika model dua kompartemen terbuka dan analisis farmakokinetika menggunakan non model.

38. Praktikum Farmakokinetika

Mata kuliah Praktikum Farmakoterapi berisi pokok bahasan tentang analisis obat dalam darah serta validasi metode analisis obat dalam darah; analisis obat dalam urin serta validasi metode analisis obat dalam urin; penetapan waktu pengambilan cuplikan, asumsi model kompartemen dan pemilihan dosis obat; penetapan parameter farmakokinetika obat setelah pemberian dosis tunggal menggunakan data kadar obat dalam darah terhadap waktu, penetapan parameter farmakokinetika obat setelah pemberian dosis tunggal menggunakan data ekskresi obat lewat urin.

39. Farmakologi Klinik

Kuliah Farmakologi Klinik ini membahas dasar-dasar farmakologi klinik, beberapa perbedaan efek obat pada keadaan fisiologis yaitu pada kehamilan dan menyusui, neonatus dan anak serta geriatri, pada keadaan patologis yaitu pada gangguan ginjal dan hepar serta mempelajari proses uji klinik.

40. Farmakoterapi 1

Mata kuliah ini membicarakan tentang prinsip farmakoterapi pada penderita dengan kondisi khusus yaitu wanita hamil dan menyusui, pediatri dan geriatri, gangguan hepar dan ginjal, gambaran umum dan ruang lingkup infeksi serta prinsip pemilihan antibiotik, membicarakan tentang farmakoterapi rasional untuk penatalaksanaan mual muntah, konstipasi, diare non spesifik, tukak peptik dan manajemen nyeri, rhinitis alergi dan asma, ISPA, TBC, malaria dan demam berdarah, hipertensi dan hiperlipid, diabetes melitus, kontrasepsi, dan anemia.

41. Formulasi Teknologi Sediaan Cair-Semi Padat

Mata kuliah ini membahas tentang definisi sediaan cair dan semi padat, persyaratan sediaan cair dan semi padat, contoh sediaan cair dan semi padat, cara pembuatan sediaan cair dan semi padat (larutan, suspensi, emulsi, aerosol, salep, suppositoria), kontrol kualitas, dan evaluasi sediaan cair dan semi padat.

42. Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Cair-Semi Padat

Mata praktikum ini membahas tentang pembuatan sediaan suspensi, emulsi, salep, cream, pasta, gel, shampo, sabun, dan suppositoria yang berasal dari bahan alam atau sintetik, beserta evaluasinya. Selain itu juga mempelajari tentang perhitungan HLB dan uji pelepasan salep dan suppositoria.

43. Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Obat

Mata kuliah KIE Obat membicarakan pokok bahasan terkait pendahuluan dasar pelayanan konseling, konseling sebagai suatu pelayanan farmasi, arti penting konseling, ketidakpatuhan pasien, teori perilaku kesehatan dalam proses konseling, aspek-aspek budaya dalam konseling, dasar-dasar konseling farmasi, metode edukasi dan alat bantu konseling, ketrampilan komunikasi dalam konseling, pembuatan protokol konseling, pengembangan peran farmasis dalam konseling, berbagai contoh dialog dalam konseling, dan konseling penggunaan obat.

44. Kosmetologi

Mata kuliah ini membahas sejarah kosmetik, definisi kosmetik (baik yang berasal dari bahan alam atau sintetik), perundang-undangan tentang kosmetik, tentang kulit dan rambut, rute penggunaan kosmetik, penggolongan kosmetik (kulit, rambut dan mukosa) beserta contoh-contohnya, formulasi sediaan kosmetik baik yang berasal dari bahan alam atau bahan sintetik (meliputi pemilihan bahan-bahan tambahan berdasarkan sifat fisikokimianya, dasar-dasar formulasi kosmetik), cara pembuatannya (CPKB), evaluasinya, dan kontrol kualitas serta analisisnya.

45. Metodologi Penelitian

Mata kuliah Metodologi Penelitian mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian dan rancangan penelitian. Materinya terdiri atas pengertian Ilmu, etika ilmu dan ruang lingkup ilmu kefarmasian, konsep riset, logika berpikir, validitas dan reliabilitas penelitian, rancangan penelitian, penyusunan usulan dan laporan penelitian, serta Plagiarism.

46. Biofarmasetika

Mata kuliah ini memahami mekanisme transport, faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi obat, klasifikasi berdasarkan *Biopharmaceutic Classification System*, mengkorelasikan percobaan in vitro-in vivo, membuat rancangan dalam formulasi, mengaplikasikan biofarmasetika dalam perhitungan dosis infusi intra vena dan pengaturan dosis ganda serta uji bioavailabilitas dan bioequivalensi (BA-BE).

47. Praktikum Biofarmasetika

Mata kuliah ini membahas tentang praktek uji absorpsi obat sintetik dan herbal secara in vitro, in situ dan in vivo dan menganalisis hasilnya.

48. Farmakoekonomi-Farmakoepidemiologi

Mata kuliah farmakoekonomi mempelajari hal - hal yang berkaitan dengan evaluasi farmakoekonomi, meliputi analisis biaya, analisis cost-minimization, analisis cost-effectiveness, analisis cost-benefit, dan analisis cost-utility; analisis keputusan dan pengukuran kualitas hidup dalam evaluasi farmakoekonomi, serta aplikasi farmakoekonomi dalam pelayanan farmasi

49. Farmakoterapi 2

Mata kuliah farmakoterapi 2 mempelajari tentang Infeksi jamur dan parasit (leptospirosis, anthrax, filariasis), infeksi virus (TORCH, influenza (flu babi, flu burung, dll)), infeksi saluran cerna (PUD, GERD, IBD), infeksi saluran cerna (Hepatitis dan

sirrhosis), infeksi ISK dan sepsis, infeksi HIV dan meningitis, infeksi pneumonia, infeksi cystic dan RDS, aritmia dan HF, IHD dan DVT, stroke, gangguan kesetimbangan asam basa dan elektrolit dan GGA, GGK, glomerulonefritis dan sindroma nefritis.

50. Formulasi Teknologi Sediaan Steril

Mata kuliah ini membahas tentang definisi sediaan steril, persyaratan sediaan steril, contoh sediaan steril, berbagai metode sterilisasi, konsep dasar sterilisasi, cara pembuatan sediaan steril (injeksi, infus, salep mata, tetes mata), kerja aseptis, kontrol kualitas, dan evaluasi sediaan steril tersebut. Selain itu juga membahas tentang perhitungan tonisitas, test pirogen, *medical device*, persyaratan dan pembuatan air untuk sediaan steril, wadah/pengemas sediaan steril serta aplikasi metode sterilisasi yang digunakan di industri farmasi dan rumah sakit, beserta contoh produk sterilnya.

51. Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Steril

Praktikum ini membahas tentang proses kerja aseptis dan non aseptis, pembuatan dan kontrol kualitas sediaan steril injeksi, infus, tetes mata, dan salep mata. Proses uji alkalinitas gelas, pencucian dan sterilisasi karet dan alat-alat gelas, validasi metode sterilisasi serta kontrol kualitas prosesnya.

52. Interaksi Obat

Mata Kuliah Interaksi Obat ini membahas tentang permasalahan interaksi obat baik secara teoritis maupun praktis dengan ruang lingkup interaksi obat-obat, obat-makanan, obat-minuman, obat-nutrisi, obat-penyakit, dan obat-bahan lingkungan, epidemiologi, onset dan offset terjadinya interaksi obat serta manajemen klinis.

53. Kimia Medisinal

Mata kuliah ini membahas tentang biotransformasi obat, reseptor dan hubungan struktur aktivitas obat anti infeksi, obat stimulansia, obat depresansia, zat adrenergik dan kolinergik, histamin dan antagonisnya, analgetik, antipiretik dan antiinflamasi, obat kardiovaskular, obat diuretika, hormon steroid dan vitamin.

54. Kromatografi

Mata kuliah ini membahas teori pemisahan, teori pemisahan dasar kromatografi, kromatografi kertas, kromatografi lapis tipis, kromatografi kolom, kromatografi cair kinerja tinggi, kromatografi gas, kromatografi pertukaran ion, elektroforesis, serta penggunaan untuk analisis dan instrumentasinya.

55. Praktikum Kromatografi

Mata praktikum ini membahas tentang penggunaan berbagai instrumentasi kimia untuk identifikasi kualitatif dan kuantitatif senyawa obat yang meliputi: spektrofotometer UV-Vis, Fluorometri, KLT-densitometri, Kromatografi Kertas, HPLC, dan elektrokimia.

56. Pengembangan Kepribadian

Mata kuliah pengembangan kepribadian ini membahas tentang segala sesuatu yang mendasari kebiasaan, sikap, pola reaksi (pengendalian diri, cara berfikir, tingkah laku, pengenalan diri, potensi diri, cara berkomunikasi dan lainnya), bahkan juga acara menghadapi situasi kritis.

57. Farmakokinetika Klinik

Mata kuliah Farmakokinetika Klinik berisi rancangan regimen dosis pada pasien secara individual khususnya untuk obat-obat kisar terapi sempit, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pada regimen dosis individual seperti faktor obat, faktor internal, dan faktor eksternal, masalah ketersediaan hayati pada dan bentuk aktif obat serta perhitungan DL dan DM, perhitungan DL dan DM untuk pemberian intravena maupun peroral, pengaruh patologi ginjal terhadap farmakokinetik obat, serta penetapan harga V_d , CL , dan $t_{1/2}$ eliminasi pada kondisi patologik.

58. Farmakoterapi 3

Mata kuliah farmakoterapi 3 membicarakan pokok bahasan terkait gangguan urologi(BPH (*Benign Prostatic Hyperplasia*)), gangguan hormon tiroid, gangguan hormon adrenal, gangguanObstetri dan Ginekologi (*menopause dan PCOS*), penyakit tulang dan sendi (*RA, OA, Gout*), penyakit autoimun (*SLE*), penyakit saraf (*Alzheimer, epilepsi, parkinson*), gangguan psikiatrik (*anxietas, depresi, skizofrenia*), pendahuluan onkologi dan prinsip kemoterapi, gangguan onkologi (*kanker payudara, leukimia, servix, paru*) dan vaksin, toksoid dan imunobiologis.

59. Praktikum Farmakoterapi 3

Mata kuliah Praktikum Farmakoterapi 3 berisi pokok bahasan tentang analisa terapi obat rasional berdasarkan kondisi pasien pada berbagai penyakit: gangguan tiroid, hormon reproduksi (menopause dan PCOS), gangguan tulang dan sendi (RA, OA, Gout), penyakit saraf (epilepsi dan parkinson), gangguan psikiatri (anxietas dan depresi), kemoterapi (kanker payudara dan leukemia).

60. Imunologi Farmasi

Mata kuliah imunologi membahas tentang respon imun, pengolahan antigen dan presentasi, pengolahan antibodi, mekanisme respon imun, respon imun mukosal, respon imun terhadap mikroorganisme, virus dan parasit, autoimun dan toleransi, hipersensitivitas dan alergi, pembuatan antibodimonoklonal dan aplikasinya, imunoterapi, imunomodulator, vaksin serta problemnya, dan metode eksperimental imunologi.

61. Praktikum Imunologi Farmasi

Praktikum ini mempelajari tentang metode uji imunologi secara in vitro, penentuan respon imun humoral, dan pengamatan reaksi hipersensitivitas tipe I.

62. Pelayanan Farmasi Dan Swamedikasi

Mata kuliah Pelayanan Farmasi dan Swamedikasi ini mempelajari tentang pelayanan farmasi, standar pelayanan farmasi pada berbagai sarana pelayanan kesehatan, jaminan mutu pelayanan farmasi dalam pelayanan kesehatan dan kolaborasinya dengan staf profesional kesehatan lain.

63. Pelayanan Informasi Obat

Mata kuliah ini meliputi konsep pelayanan informasi obat, pendekatan sistematis untuk menjawab permintaan informasi obat, sumber-sumber informasi obat, evaluasi literatur, *evidence-based pharmacotherapy*, pemanfaatan internet sebagai sumber informasi, serta peran PIO dalam mendukung Komite Farmasi dan Terapeutik.

64. Penjaminan Mutu Obat 1

Mata kuliah ini membahas tentang peran dan tanggung jawab apoteker di sebuah industri farmasi, prinsip CPOB dan cakupan pemastian mutu obat, sistem dokumentasi proses CPOB, personalia di industri farmasi, prinsip dasar bangunan industri farmasi dan alat penunjangnya, konsep dasar peralatan di industri farmasi, instalasi pengolahan air dan limbah di industri farmasi, penanganan bahan baku dan pengemas di industri farmasi, hygiene sanitasi dan hygiene perorangan, analisis berdasarkan kontrak, audit mutu internal dan audit mutu eksternal, mekanisme penanganan keluhan pelanggan, penarikan obat dan pengembalian obat.

65. Sistem Penghantaran Obat

Mata kuliah ini membicarakan aspek farmasetik pada fosfolipid, dispersi padat, ODT, , sediaan inhalasi, sediaan lepas lambat, sediaan transdermal, target dan orientasi DDS, pembawa obat *microparticulate* dan *nanopartikel*, sistem *prodrug*, *peptide* dan *Protein Drug Delivery*.

66. Teknologi Sediaan Bahan Alam

Mata kuliah ini membahas perkembangan obat tradisional di dunia, aspek 6 tepat kualitas obat tradisional, memahami tentang CPOTB, pengolahan bahan baku obat tradisional, ekstraksi dari bahan alam, standarisasi bahan baku obat tradisional dan ekstrak, memformulasi obat tradisional (pembuatan jamu serbuk, sediaan tablet, semipadat, dan cair dari bahan alam), mengevaluasi dan melakukan kontrol kualitas terhadap obat tradisional tersebut secara komprehensif.

67. Praktikum Teknologi Sediaan Bahan Alam

Mata Praktikum ini membahas tentang cara pembuatan dan analisis obat tradisional (OT, OHT, Fitofarmaka) atau pemeriksaan mutu secara kualitatif dan kuantitatif dari mulai simplisia, ekstrak dan sediaan jadi (produk) yang meliputi pemeriksaan secara makroskopis, mikroskopis biologi, fisika dan kimia.

68. Analisis Obat, Makanan, Dan Kosmetika

Mata kuliah ini membahas tentang penentuan metode analisis senyawa ksantin dan barbiturate, antipirin, asam hidroksi benzoat dan turunannya, para aminifenol dan turunannya, sulfonamid dan turunannya, vitamin, antibiotik, bahan tambahan makanan (BTM), bahan-bahan yang dilarang pada penambahan makanan dan bahan makanan.

69. Praktikum Analisis Obat, Makanan, Dan Kosmetika

Mata praktikum ini membahas membahas analisis kualitatif dan kuantitatif dalam berbagai sediaan obat, makanan dan kosmetika baik secara konvensional maupun instrumental. Analisis kualitatif meliputi organoleptis, uji fisika, uji kimia, uji spectra, uji kromatografi. Uji kuantitatif terdiri dari metode konvensional/volumetri dan instrumental (spektrofotometer dan kromatografi). Metoda konvensional yang digunakan adalah asidi-alkalimetri, TBA, oksidimetri, kompleksometri, argentometri. Metoda instrumental: spektrofotometri Uv-Vis, Spektrofluorometri, dan Densitometri.

70. Etika Dan Perundang-Undangan Farmasi

Mata kuliah ini meliputi etika dan peraturan perundang-undangan Indonesia di bidang kesehatan khususnya area kefarmasian, penerapan, pelanggaran, dan sanksi yang berlaku.

71. Farmasi Klinik

Mata kuliah farmasi klinik membicarakan pokok bahasan terkait sejarah farmasi klinik, bukti adanya farmasi klinik dan ruang lingkup farmasi klinik; kegiatan farmasi klinik dalam asuhan kefarmasian, interpretasi data klinik, prinsip pemantauan terapi obat, efek samping obat dan pelayanan interaksi obat, Total Parenteral Nutrisi, Handling Sitostatika, *Patient Safety, Medication Error, Therapeutic Drug Monitoring* dan *Drug Related Problems*.

72. Ilmu Resep

Mata kuliah ini berisi tentang praktek Apoteker yang menyangkut ilmu resep, langkah-langkah *compounding, medication error* dan pengatasannya, teknis *compounding*, penentuan *beyond-use date*, pendosisan obat pada kondisi khusus, dan aspek-aspek khusus dalam ilmu resep, seperti *skrinig* obat dan pengatasan permasalahan aspek administrative, farmasetis, dan klinis.

73. Praktikum Ilmu Resep

Praktikum Ilmu Resep ini berisi tentang praktek kefarmasian yang menyangkut tentang ilmu resep secara keseluruhan, analisa resep baik *skrinig* obat dan pengatasan permasalahan aspek administratif, farmasetis, dan klinis, perhitungan dosis serta teknik pembuatan sediaan farmasi hingga pengemasan produk sediaan.

74. Penjaminan Mutu Obat 2

Mata kuliah ini membahas tentang cara produksi yang baik, prinsip *Good Laboratory Practice (GLP)*, kualifikasi dan validasi di industri farmasi.

75. Sistem Informasi Manajemen

Mata kuliah ini meliputi penggunaan sistem informasi manajemen pada setiap kegiatan manajerial di dalam manajemen kefarmasian. Mata kuliah ini menitikberatkan pada konsep sistem informasi manajemen kesehatan dalam kaitannya dengan siklus manajemen pengelolaan obat dan dalam mendukung pelayanan kefarmasian.

76. Toksikologi Klinik

Kuliah ini membahas pengertian dan ruang lingkup toksikologi klinik, memahami aspek keracunan akut, disengaja, tidak disengaja, serta kronis, mengidentifikasi racun, mendiagnosis keracunan, melaksanakan terapi keracunan yang tepat pada kasus keracunan makanan, minuman, obat, logam berat, gas, narkotika, bisa hewan, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

PROGRAM STUDI
KEBIDANAN (D-3)

Ketua Program Studi : Ika Fitria Ayuningtyas, S.Si.T., M.Kes
Sekretaris Program Studi : Liberty Barokah, M.Keb.
Staf Administrasi : Retno Tri Sepfianna, A.Md.
Telepon : 0274-4342000 ext 109/110
Website : www.unjaya.ac.id
E-mail : info@unjaya.ac.id

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan ditetapkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut diperlukan penyelenggaraan upaya kesehatan, salah satu upaya kesehatan tersebut adalah upaya kesehatan keluarga yang dilaksanakan untuk mewujudkan keluarga sehat, kecil, bahagia, dan sejahtera.

Untuk mendukung upaya kesehatan dan pencapaian sasaran pembangunan maka diperlukan tenaga kesehatan yang berkualitas, dan salah satu kategori tenaga kesehatan yang berperan dalam upaya tersebut adalah bidan. Bidan merupakan bagian dari tenaga kesehatan yang mempunyai peran strategis dan signifikan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Seiring dengan masuknya era globalisasi, pergeseran terhadap kebutuhan dan tuntutan di bidang kesehatan semakin besar, maka perlu ditanggapi dengan tersedianya tenaga kesehatan yang memiliki sejumlah kompetensi tertentu yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawab keilmuannya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka dibutuhkan Ahli Madya Kebidanan yang berperan sebagai pelaksana layanan, pendidikan, peneliti, dan pengelola asuhan kebidanan yang berkompeten dibidangnya.

B. VISI

Menjadi Program Studi Kebidanan (D-3) yang Unggul dan Terdepan Dalam Pelayanan Komplementer Pada Ibu dan Anak di Tingkat Nasional, Berjiwa Wirausaha Serta Mewarisi Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani.

C. MISI

1. Melaksanakan pendidikan kebidanan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak
4. Melakukan kerjasama yang berkelanjutan dengan stakeholder dibidang kebidanan untuk mewujudkan daya saing global
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan anajemen yang baik dan mandiri
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya

D. TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Terlaksananya pendidikan kebidanan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak
2. Terlaksananya kegiatan penelitian yang unggul dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak
4. Terlaksananya kerja sama yang berkelanjutan dengan stakeholder di bidang kebidanan untuk mewujudkan daya saing global
5. Terselenggaranya manajemen yang baik dan mandiri
6. Diterapkannya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani oleh sivitas akademika dan pendukungnya

E. PENYELENGGARA PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program

Program studi kebidanan (D-3) menyelenggarakan program berdasarkan latar belakang studi mahasiswanya, yaitu lulusan SMU/ sederajat.

2. Beban Studi

Jumlah SKS yang ditempuh sebesar 108 SKS terdiri atas muatan inti dan muatan institusi.

3. Waktu Perkuliahan

Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16 minggu termasuk evaluasi pembelajaran (uji tulis dan uji praktik).

4. Bentuk Pembelajaran

- a. Kuliah
Kegiatan pembelajaran di kelas yang disampaikan secara lisan, kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode ceramah
- b. Responsi dan tutorial
Kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah
- c. Seminar
Kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kolaboratif
- d. Praktikum dan praktik lapangan
 - 1) Praktikum: Kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium dengan metode pembelajaran simulasi, role play, demonstrasi, dan praktikum kelompok kecil
 - 2) Praktik lapangan: Kegiatan pembelajaran di lahan praktik dengan metode *Bed Side Teaching* (BST), *pre* dan *post conference*, *Student Oral Case Analysis* (SOCA), evaluasi kompetensi, dan presentasi kasus

5. Gelar Kelulusan

Lulusan Program Studi Kebidanan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta bergelar Ahli Madya Kebidanan (Amd. Keb.).

F. KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Kebidanan (D-3) yang diberlakukan pada Tahun Akademik 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tahun	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah sks	
I	I	BI218101	Pancasila	2	
		BI218102	Kewarganegaraan	2	
		BI218103	Agama	2	
		BI218104	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	3	
		BI218105	Konsep Kebidanan	3	
		BI218106	Anatomi dan fisiologi	4	
		BI218107	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan	3	
	Jumlah sks			19	
	II	II	BI218208	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2
			BI218209	Farmakologi	2
			BI218210	Etika dan Hukum Kesehatan	2
			BI218211	Askeb Kehamilan	5
			BI218212	Askeb Persalinan dan BBL	5
			BI218213	Ketrampilan Klinik Praktik Kebidanan	4
Jumlah sks			20		
II	III	BI218314	Askeb pasca persalinan dan menyusui	4	
		BI218315	askeb neonatus, bayi, dan balita	4	
		BI218316	Dokumentasi Kebidanan	2	
		BI218317	Praktik Klinik Kebidanan 1	8	
	Jumlah sks			18	
	IV	IV	BI218418	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	4
			BI218419	Sosial Budaya dasar	2
			BI218420	Gawat darurat maternal neonatal	4
			BI218421	Mata Kuliah Pilihan (Massage, Yoga, Konselor ASI, MPASI)	4
			BI218422	Kewirausahaan	3

Tahun	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah sks
	Jumlah sks			17
III	V	BI218523	Kebidanan Komunitas	5
		BI218524	Praktek kebidanan komunitas	4
		BI218525	Praktik Klinik Kebidanan 2	10
	Jumlah sks			19
	VI	BI218626	Bahasa Indonesia	2
		BI218627	Bahasa Inggris	2
		BI218628	Praktik Klinik Kebidanan 3	8
		BI218629	Laporan Tugas Akhir	3
	Jumlah sks			15
	Total sks			

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1.

Pancasila

Kode Mata Kuliah : BI218101

Semester/sks : 1/2

Alokasi waktu : 2 minggu

Deskripsi mata kuliah

Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah yang menyelenggarakan pendidikan untuk menjadi warga negara yang baik dengan memahami falsafah negara dan ideologi negara sehingga mampu menerapkan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada saat melakukan pelayanan kepada klien tanpa memandang suku, agama, ras, dan jabatan.

2.

Kewarganegaraan

Kode Mata Kuliah : BI218102

Semester/sks : 1/2

Alokasi waktu : 2 minggu

Deskripsi mata kuliah

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa dan negara berdasar Pancasila dan UUD 1945 sesuai dengan bidang keilmuan dan profesinya.

3.

Agama

Kode Mata Kuliah : BI218103

Semester/sks : 1/2

Alokasi waktu : 2 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini berisi tentang ilmu-ilmu agama yang sesuai dengan agama mahasiswa, agar mahasiswa mampu memberikan pelayanan kebidanan sesuai keyakinan dan mempelajari sudut pandang agama terkait masalah populer kesehatan kebidanan.

4.

Komunikasi dalam Praktik Kebidanan

Kode Mata Kuliah : BI218104
Semester/sks : I/3
Alokasi waktu : 3 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang bidan sebagai tenaga kesehatan dan kebidanan sebagai profesi. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep bidan, sejarah perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan, profesional dan profesionalisme, filosofi dan paradigma bidan, peran fungsi, dan kewenangan bidan, teori dan model praktik kebidanan, standar profesi bidan, manajemen kebidanan, pengembangan karir bidan, pelayanan kebidanan serta reward dan punishment.

5. Konsep Kebidanan

Kode Mata Kuliah : BI218105
Semester/sks : I/3
Alokasi waktu : 3 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang bidan sebagai tenaga kesehatan dan kebidanan sebagai profesi. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep bidan, sejarah perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan, profesional dan profesionalisme, filosofi dan paradigma bidan, peran fungsi, dan kewenangan bidan, teori dan model praktik kebidanan, standar profesi bidan, manajemen kebidanan, pengembangan karir bidan, pelayanan kebidanan serta reward dan punishment.

6. Anatomi dan Fisiologi

Kode Mata Kuliah : BI218106
Semester/sks : I/4
Alokasi waktu : 4 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar yang setelah selesai menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan anatomi tubuh manusia dan fisiologi terutama sistem reproduksi baik wanita maupun pria. Bahan kajian yang dibahas dalam mata kuliah ini, adalah tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia serta sistem reproduksi wanita dan pria.

7. Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan

Kode Mata Kuliah : BI218107
Semester/sks : I/3
Alokasi waktu : 3 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan ketrampilan dasar dalam praktek klinik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar manusia sebagai (sistem adaptif, makhluk holistik), kebutuhan dasar manusia, ketrampilan pemenuhan kebutuhan dasar, konsep sehat sakit, konsep diri, konsep stres adaptasi, kehilangan dan kematian, pencegahan infeksi.

8. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi

Kode Mata Kuliah : BI218208
Semester/sks : II/2
Alokasi waktu : 2 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menerapkan konsep kebutuhan gizi dalam setiap asuhan kebidanan. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar nutrisi, kebutuhan nutrisi dalam kehamilan, persalinan, pasca persalinan, menyusui bayi dan balita.

9. Farmakologi

Kode Mata Kuliah : BI218209
Semester/sks : II/2
Alokasi waktu : 2 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menerapkan prinsip-prinsip farmakologi dalam asuhan kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah konsep umum farmakologi, obat-obatan yang lazim dalam pelayanan kebidanan, pengelolaan dan pemberian obat, cara mengatasi efek samping obat, aspek legal pemberian obat.

10. Etika dan Hukum Kesehatan

Kode Mata Kuliah : BI218210
Semester/sks : II/2
Alokasi waktu : 2 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang etika profesi dan dalam praktik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang etika dan kode etik profesi bidan, serta hukum dan perundang-undangan terkait pelayanan kebidanan.

11. Askeb Kehamilan

Kode Mata Kuliah : BI218211
Semester/sks : II/5
Alokasi waktu : 5 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role-play asuhan ibu hamil pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang memengaruhi kehamilan, kebutuhan dasar ibu hamil, evidence based dalam asuhan kehamilan, keterampilan dasar dalam asuhan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, deteksi dini komplikasi, dan penanganan awal kegawatdaruratan serta manajemen asuhan kehamilan.

12. Askeb Kebidanan Persalinan dan BBL

Kode Mata Kuliah : BI218212
Semester/sks : II/5
Alokasi waktu : 5 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role-play asuhan ibu bersalin pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang memengaruhi persalinan, kebutuhan dasar ibu bersalin, evidence based dalam asuhan persalinan, keterampilan dasar dalam asuhan persalinan, tanda bahaya persalinan, deteksi dini komplikasi, dan penanganan awal kegawatdaruratan pada persalinan dan BBL, serta manajemen asuhan persalinan.

13. Ketrampilan Klinik Praktik Kebidanan

Kode Mata Kuliah : BI218213
Semester/sks : II/4
Alokasi waktu : 4 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu melakukan ketrampilan praktek klinik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang prinsip persiapan pre dan post operasi kasus kebidanan, perawatan luka dan post op, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium serta pengenalan instrumen dalam praktik kebidanan.

14. Askeb pasca persalinan dan menyusui

Kode Mata Kuliah : BI218314
Semester/sks : III/4
Alokasi waktu : 4 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan roll-play asuhan pada ibu pasca persalinan dan menyusui pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang memengaruhi pasca persalinan dan laktasi, kebutuhan dasar ibu pasca persalinan, evidence based dalam asuhan pasca persalinan dan laktasi, keterampilan dasar pada asuhan pasca persalinan dan laktasi, tanda bahaya persalinan, adaptasi fisiologi BBL, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan pada neonatus, bayi, dan balita, serta manajemen asuhan pasca persalinan.

15. Askeb neonatus, bayi, dan balita

Kode Mata Kuliah : BI218315
Semester/sks : III/4
Alokasi waktu : 4 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role-play asuhan pada neonatus, bayi dan balita. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang kebutuhan dasar neonatus, bayi, dan balita; termoregulasi; nutrisi pada neonatus, bayi dan balita; evidence based dalam asuhan neonatus, bayi, dan balita; keterampilan dasar dalam asuhan neonatus, bayi dan balita; tanda bahaya neonatus, bayi dan balita; serta manajemen asuhan neonatus, bayi, dan balita.

16. Dokumentasi Kebidanan

Kode Mata Kuliah : BI218316
Semester/sks : III/2
Alokasi waktu : 2 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dan pengelolaan dokumen. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang pengertian dan jenis-jenis dokumentasi, prinsip-prinsip dasar dokumentasi, aplikasi dokumentasi dalam praktik kebidanan serta pengelolaan dokumen.

17. Praktik Klinik Kebidanan 1

Kode Mata Kuliah : BI218317
Semester/sks : III/8
Alokasi waktu : 8 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi asuhan kebidanan kehamilan. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan

pada ibu hamil normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kebidanan.

18. Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga

Kode Mata Kuliah : BI218418
Semester/sks : IV/4
Alokasi waktu : 4 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan pelayanan KB pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep kesehatan reproduksi, konsep gender, masalah-masalah kesehatan reproduksi, teknik pelayanan kontrasepsi serta evidence based dalam pelayanan KB.

19. Sosial Budaya Dasar

Kode Mata Kuliah : BI218419
Semester/sks : IV/2
Alokasi waktu : 2 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata Kuliah ini adalah mata kuliah dasar yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep dasar ilmu sosial dan ilmu tentang budaya, sosial budaya yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan laktasi, pengasuhan anak, serta kesehatan reproduksi dan KB. Bahan kajian yang di bahas dalam mata kuliah ini adalah tentang sosial budaya dasar pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan laktasi, pengasuhan anak, serta kesehatan reproduksi dan KB.

20. Gawat darurat maternal neonatal

Kode Mata Kuliah : BI218420
Semester/sks : IV/4
Alokasi waktu : 4 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep dan prinsip penyelamatan dan BLS (Basic Life Support) serta penanganan awal kegawatdaruratan maternal dan neonatal pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini meliputi konsep dan prinsip penyelamatan dan bantuan hidup dasar, sistem rujukan, penanganan kegawatdaruratan di PONEC dan PONEK dalam tim.

21. Mata Kuliah Pilihan (Massage/Yoga dalam Praktik Kebidanan)

Kode Mata Kuliah : BI218421
Semester/sks : IV/4
Alokasi waktu : 4 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah unggulan program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan, memahami, dan melakukan praktik massage dalam kebidanan. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang massage yang dilakukan dalam praktik kebidanan.

Mata kuliah ini adalah mata kuliah unggulan program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan, memahami, dan melakukan praktik yoga dalam kebidanan. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang yoga yang dapat dilakukan dalam praktik kebidanan.

22. Kewirausahaan

Kode Mata Kuliah : BI218422
Semester/sks : IV/3

Alokasi waktu : 3 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah unggulan program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan, menyusun, dan melakukan praktik kewirausahaan. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar kewirausahaan, konsep penyusunan business plan, penyusunan business plan, dan prosedural praktik kewirausahaan.

23. Kebidanan Komunitas

Kode Mata Kuliah : BI218523

Semester/sks : V/5

Alokasi waktu : 5 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep kebidanan komunitas. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep kebidanan komunitas, konsep promosi kesehatan, kesehatan masyarakat dan PHC, model dan prinsip promosi, penyiapan media promosi kesehatan, konsep pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat, program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA, sistem pelayanan kesehatan, epidemiologi dan statistik dasar yang terkait dengan praktik kebidanan, ekologi manusia dan perilaku manusia serta cultural awareness.

24. Praktik Kebidanan Komunitas

Kode Mata Kuliah : BI218524

Semester/sks : V/4

Alokasi waktu : 4 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi pada asuhan kebidanan komunitas. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, pasca persalinan, neonatus, bayi, dan balita, perencanaan keluarga, kesehatan perempuan dan pelayanan KB pada setting komunitas, melakukan promosi kesehatan, serta penjaminan mutu di komunitas.

25. Praktik Klinik Kebidanan 2

Kode Mata Kuliah : BI218525

Semester/sks : V/10

Alokasi waktu : 10 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang berfokus pada aplikasi dari asuhan kebidanan persalinan, pasca persalinan, dan neonatus normal, bayi dan balita, serta deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan termasuk asuhan kebidanan kehamilan dengan bimbingan sewaktu di fasilitas pelayanan kesehatan. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, pasca persalinan, neonatus dan bayi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan.

26. Bahasa Indonesia

Kode Mata Kuliah : BI218626

Semester/sks : VI/2

Alokasi waktu : 2 minggu

Deskripsi mata kuliah

Keterampilan berbahasa Indonesia merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa Indonesia agar mampu mengutarakan pikirannya kepada pihak lain secara efektif. Mata Kuliah bahasa Indonesia ini diharapkan menjadikan mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi yang tinggi dalam ranah keilmuan. Didasari oleh penguasaan atas pengetahuan atas fungsi-fungsi bahasa serta ragam dan larasnya, keterampilan ejaan-tanda baca, kalimat, paragraf, dan jenis wacana, serta mereproduksi teks-teks dari berbagai sumber, mahasiswa diharapkan mampu menulis dan berbicara dengan baik dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Mata kuliah ini membahas tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang meliputi ejaan dan tata bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi yang baik dan benar serta penulisan makalah dan pembuatan laporan.

27. Bahasa Inggris

Kode Mata Kuliah : BI218627
Semester/sks : VI/2
Alokasi waktu : 2 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami isi jurnal, artikel dan buku-buku referensi berbahasa Inggris dengan pokok bahasan: grammar, reading comprehension, dan translation/writing skill, listening, conversation.

28. Praktik Klinik Kebidanan 3

Kode Mata Kuliah : BI218628
Semester/sks : VI/8
Alokasi waktu : 8 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi yang berfokus pada kesehatan perempuan dan pelayanan KB, serta gawat darurat maternal dan perinatal pada fasilitas PONEK dan PONEK dengan bimbingan penuh termasuk masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, neonatus, dan perencanaan keluarga. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan bayi dan balita, kesehatan perempuan dan pelayanan KB, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan sewaktu di fasilitas kesehatan.

29. Laporan Tugas Akhir

Kode Mata Kuliah : BI218629
Semester/sks : VI/3
Alokasi waktu : 3 minggu

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi keilmuan kebidanan yang telah didapatkan dalam mengelola pasien mulai dari kehamilan sampai dengan nifas.

PROGRAM STUDI
PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN (D-3)

Ketua Program Studi : Laili Rahmatul Iلمي, A.Md., SKM., MPH.
Sekretaris Program Studi : Kori Puspita Ningsih, A.Md., SKM
Telepon : 0274-4342000 Ext : 126
Website : www.infounjaya.ac.id
Email : prodirmik.stikesayaniyak@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Globalisasi terjadi baik dalam bidang bisnis, informatika, teknologi termasuk bidang teknologi pelayanan kesehatan. Terlebih dalam menghadapi adanya era AFTA maka konsekuensinya adanya kompetisi dalam tenaga dan produk dari negara lain, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi terhadap tenaga-tenaga profesional kesehatan. Keadaan ini harus dipandang sebagai bagian dari tuntutan sistem global sehingga sudah selayaknya kita memperlakukan *issue* global untuk ikut berkiprah sebagai subjek bukan sebagai objek semata. Merespon globalisasi adalah dengan menyediakan kompetisi sumber daya yang profesional, maka dengan sumber daya yang mapan dan handal akan mampu mencari format dan arah dari laju globalisasi tersebut.

Tenaga Rekam medis dan informasi kesehatan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pengumpulan, pengolahan, penyajian informasi kesehatan yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan kebijakan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Disadari bahwa saat ini di Indonesia, angka harapan hidup masih sangat rendah, di mana angka tersebut merupakan salah satu indikator penting dari keberhasilan program pembangunan kesehatan. Melihat keadaan tersebut perlu langkah-langkah strategis dalam mengatasi permasalahan tersebut baik dari *provider* maupun dari masyarakat. Dari aspek *provider* langkah yang ditempuh yang berdampak cukup efektif adalah dengan peningkatan kualitas tenaga pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan tenaga Rekam medis dan informasi kesehatan.

Pergeseran paradigma baru rekam medis yang dinamakan sebagai manajemen informasi kesehatan (MIK) merupakan dampak positif dari revolusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Revolusi teknologi informasi dalam dasawarsa ini sangat berdampak pada perkembangan dan perubahan konsep dan tata cara berkomunikasi. Hal ini membawa pengaruh yang besar bagi setiap tata nilai kehidupan dan pengetahuan termasuk dalam dunia kesehatan, khususnya dalam manajemen rekam medis dan informasi kesehatan. Dengan adanya paradigma baru MIK, maka dibutuhkan praktisi-praktisi MIK yang harus mengerti tentang peranannya yang besar dalam dunia pelayanan kesehatan.

Kompetensi ini hanya mampu dilakukan oleh seorang tenaga Rekam medis dan informasi kesehatan yang profesional. Keberadaan tenaga Rekam medis dan informasi kesehatan perlu ditingkatkan terutama dari segi kependidikan seperti ke jenjang Program D-3 Rekam medis dan Informasi Kesehatan. Upaya ini sebagai bagian dari tuntutan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat.

B. VISI

Menjadi Program Studi Yang Unggul Dan Terdepan Di Bidang *Coding* Dan Rekam Medis Elektronik di Tingkat Nasional Serta Mewarisi Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani.

C. MISI

Sesuai dengan visi yang diemban maka misi Program Studi Rekam dan Informasi Kesehatan (D-3) adalah :

1. Melaksanakan pendidikan di bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang bermutu dan responsiv terhadap kemajuan mutu dan teknologi terutama coding dan rekam medis elektronik
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang rekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna
4. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* bidang kesehatan untuk mewujudkan daya saing global.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

D. TUJUAN

1. Terlaksananya pendidikan bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang menghasilkan lulusan bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi terutama dalam bidang coding dan rekam medis elektronik
2. Terlaksananya kegiatan penelitian yang unggul di bidang rekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat di bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Terlaksananya kerja sama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* bidang kesehatan untuk mewujudkan daya saing global.
5. Terselenggaranya manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
6. Diterapkannya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

E. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program

Program Perekam dan Informasi Kesehatan (D3) menyelenggarakan program reguler berdasarkan latar belakang studi lulusan SMU dan sederajat.

2. Beban Studi :

Jumlah SKS yang ditempuh 112 SKS terdiri atas muatan inti dan muatan institusi

3. Waktu Perkuliahan :

Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16 Minggu termasuk UTS dan UAS, perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu pukul 07.00 – 17.00.

4. Jenis Kegiatan Belajar Mengajar

a. Pengalaman Belajar Ceramah (PBC)/Teori (T)

Kegiatan belajar yang disampaikan secara lisan, kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, seminar, dan penugasan.

b. Pengalaman belajar praktikum (PBP)/Praktikum (P)

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan baik di kelas maupun di laboratorium di kampus melalui kegiatan simulasi, demonstrasi.

c. Pengalaman Belajar Klinik (PBK)/Klinik (K)

Kegiatan proses belajar di lahan praktik dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Puskesmas, dan di Dinas Kesehatan). PBK/K ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional.

5. Gelar Kelulusan :

Lulusan Program Perekam dan Informasi Kesehatan (D-3) bergelar Ahli Madya Rekam dan Informasi Kesehatan (A.Md. Kes).

F. KURIKULUM

SEMESTER I

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	RM118101	Pendidikan Agama	2	1	1	
2	RM118102	Bahasa Indonesia	2	1	1	
3	RM118103	Bahasa Inggris	2	1	1	
4	RM118104	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	1	
5	RM118105	Kodifikasi sistem respirasi, Kardiovaskuler dan darah	4	2	2	
6	RM118106	Konsep Dasar Rekam Medis	2	1	1	
7	RM118107	Pengantar Komputer Dasar	2	1	1	
8	RM118108	Pelayanan prima	2	1	1	
Jumlah			18	11	9	0

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	RM118201	Pancasila	2	1	1	
2	RM118202	Komunikasi Efektif	2	1	1	
3	RM118203	Kodifikasi Sistem Pencernaan, Endokrin,	4	2	2	
4	RM118204	Manajemen Rekam Medis	3	2	1	
5	RM118205	Aplikasi Perangkat Lunak Rekam Medis di Fasyankes	2	1	1	
6	RM118206	Konsep Dasar Biostatistik	3	1	1	
7	RM118207	Praktik Kerja Lapangan I	3			3
8	RM118208	Bahasa Inggris Kesehatan	2	1	1	
9	RM118209	Algoritma dan Pemrograman	2	1	1	
Jumlah			22	10	9	3

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	RM218301	Kodifikasi Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	4	2	2	

2	RM218302	Desain dan Manajemen Formulir	2	1	1	
3	RM218303	Organisasi dan Manajemen	2	1	1	
4	RM218304	Sistem Manajemen Mutu	2	1	1	
5	RM218305	Statistik Fasyankes	3	1	2	
6	RM218306	Farmakologi	2	1	1	
7	RM218307	Praktik Kerja Lapangan 2	3			3
8	RM218308	Jaringan komputer	2	1	1	
9	RM218309	Basis Data	2	1	1	
Jumlah			22	9	10	3

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	RM218401	Kodifikasi Sistem Genitourinari, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Kondisi Perinatal, dan Kongenital	4	2	2	
2	RM218402	Hukum Kesehatan dan Etika Profesi	2	1	1	
3	RM218403	Akreditasi dan Manajemen Risiko	2	1	1	
4	RM218404	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kesehatan	2	1	1	
5	RM218405	Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis	3	2	1	
6	RM218406	Epidemiologi	2	1	1	
7	RM218407	Praktik Kerja Lapangan 3	3			3
8	RM218408	Kodifikasi Penyakit Khusus Tertentu	2	1	1	
Jumlah			20	9	8	3

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	RM318501	Kodifikasi Cedera, Keracunan dan Faktor Eksternal	2	1	1	

2	RM318502	Kodifikasi Morbiditas dan Mortalitas	2	0	2	
3	RM318503	Pembiayaan Kesehatan	2	1	1	
4	RM318504	Mutu Pelayanan Rekam Medis	2	1	1	
5	RM318505	Metodologi Penelitian Kesehatan	3	1	2	
6	RM318506	Perencanaan Anggaran	2	1	1	
7	RM318507	Rekam Medis Electronic	2	1	1	
8	RM318508	Praktik Kerja Lapangan 4	3			3
9	RM318509	Kodifikasi Sistem Keluarga Klasifikasi Internasional	2	1	1	
Jumlah			20	7	10	3

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	RM318601	Karya Tulis Ilmiah	4			4
2	RM318602	Magang	4			4
3	RM318603	Kapita Selekt	2	1	1	
Jumlah			10	1	1	8

G. DESKRIPSI MATA KULIAH SEMESTER I

1. Pendidikan Agama
Mata kuliah ini membahas hakekat manusia seutuhnya sebagai makhluk Tuhan YME, fungsi agama dan hukum, agama sebagai sumber moral, akhlak mulia dalam kehidupan, berkepribadian luhur, kebersamaan dalam pluralitas beragama, kontribusi agama dalam kehidupan politik, Iman, ipteks dan amal sebagai kesatuan, kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu, tanggung jawab manusia, hakekat manusia.
2. Bahasa Indonesia
Mata kuliah ini membahas keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, komunikasi efektif, peran dan fungsi bahasa Indonesia, kedudukan Bahasa Indonesia, Menulis: (a) makalah, (b) rangkuman/ringkasan buku atau bab, dan (d) resensi buku, dan surat menyurat, Membaca untuk menulis: (a) membaca tulisan/artikel ilmiah, (b) membaca tulisan populer, dan (c) mengakses informasi melalui internet, berbicara untuk keperluan akademik: (a) presentasi, (b) berseminar, dan (c) berpidato dalam situasi formal
3. Bahasa Inggris
Mata kuliah ini membahas Hospitals, The most common medical terminology, Parts of body (language focus; articles), Signs and symptoms of the disease, Building a paragraph, Skimming and scanning, Tenses, grammar, vocabulary, Structure and written expression
4. Pendidikan Kewarganegaraan

Mata kuliah ini membahas Kehidupan berbangsa dan bernegara, martabat manusia dalam pelayanan RM, tantangan ketahanan nasional dan bela negara, tanggung jawab manusia dalam pelayanan kesehatan, Ketahanan nasional, Dinamika historis dan pentingnya wawasan nusantara, Pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia, HAM dan demokrasi, Hak dan kewajiban warga negara Indonesia, Demokrasi dan pendidikan demokrasi, Masyarakat beradab dan sejahtera, WNI, Identitas sosial sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter, Sikap dan perilaku sesuai standar nilai moral yang luhur, pengetahuan nilai-nilai juang Jenderal Achmad Yani, Sejarah Jenderal Achmad Yani, Wajib Pajak sebagai WNI

5. Pengantar Kodifikasi

Mata kuliah ini membahas pengantar struktur dan fungsi tubuh manusia, Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis, unsur-unsur istilah medis (prefix, suffix) combination form, single plural, Sejarah perkembangan ICD; riwayat ICD& family classification dari struktur masing-masing model klasifikasi, Penggunaan instruksi manual pada ICD, Pengkategorian dengan karakteristik umum yang digunakan di ICD 10, Pengkategorian dengan karakteristik umum yang digunakan di klasifikasi tindakan, Struktur dan fungsi sistem cardiovasculer dan darah, Gangguan fungsi dan berbagai penyakit pada tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, meliputi sistem cardiovasculer dan darah, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean penyakit sistem cardiovasculer dan darah, Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem cardiovasculer dan darah. Aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem cardiovasculer dan darah, terminologi medis terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem cardiovascular, aturan dan tatacara penkodean terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem cardiovascular, Struktur dan fungsi sistem respirasi, Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait meliputi sistem respirasi, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean penyakit sistem respirasi, Aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem respirasi, terminologi medis terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem respirasi, aturan dan tatacara penkodean terkait gejala, tanda, kelainan bawaan dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem respirasi

6. Konsep Dasar Rekam Medis

Mata kuliah ini mempelajari Konsep dasar RMIK, Sejarah dan perkembangan RM, Paradigma RMIK, jenis-jenis fasyankes, SKN, Organisasi profesi kesehatan, Organisasi dan manajemen rumah sakit, Peran dan fungsi PMIK dalam pelayanan RM.

7. Pengantar Komputer Dasar

Mata kuliah ini membahas Konsep aplikasi komputer dasar, Pengenalan Operating System, Aplikasi Pengolahan Kata, Pencarian Jurnal dan Citasi, Aplikasi Spreadsheet, Aplikasi Presentasi, Pengenalan aplikasi basis data (Ms/Access), Pengenalan aplikasi pembelajaran elektronik.

8. Pelayanan Prima

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar manajemen pelayanan prima, cara menangani complain, dimensi Kualitas Pelayanan, Etika dalam media komunikasi (telepon, surel, pesan singkat), Survey Pelanggan, Attitude dalam Pelayanan, Performance

SEMESTER II

1. Pancasila
Mata kuliah ini membahas Dinamika dan tantangan Pancasila, Konsep dan pentingnya pendidikan Pancasila, Alasan perlunya pendidikan Pancasila, Sumber historis, sosiologis, politik pendidikan Pancasila, Ideologi negara, Pancasila sebagai sistem filsafat, Otonomi daerah, Sistem konsistusi, Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia, Rule of law
2. Komunikasi Efektif
Mata kuliah ini mempelajari Teknik komunikasi efektif, Komunikasi antar profesi dan tenaga kesehatan, Kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain, Penggunaan bahasa yang baik dan benar, Hubungan dalam komunikasi, Konsep dasar dan jenis komunikasi.
3. Klasifikasi dan Kodifikasi terkait Sistem Pencernaan, Endokrin, dan Special Purpose
Mata kuliah ini membahas Struktur dan fungsi, gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan kodifikasi, Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis, Aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan, terminologi medis terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan, aturan dan tatacara pengodean terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem pencernaan dan sistem endokrin
4. Manajemen Rekam Medis
Mata kuliah ini membahas Penyelenggaraan rekam medis manual dan komputerisasi, Identifikasi Pasien, Alur dan prosedur pelayanan RM, Alur dan prosedur pelayanan pasien, Sistem dan sub sistem rekam medis (pengolahan, assembling, analysing, coding, indeks dokter dan kematian, filing, penjajaran RM, pengambilan kembali (retrieval), tahapan menjaga kerahasiaan dan keamanan data, Indeks penyakit dan tindakan, Sistem retensi, penyusutan (scanning), pemusnahan, Sistem dan sub sistem rekam medis (registrasi, penomoran, penamaan, master patient index)
5. Aplikasi Perangkat Lunak Rekam Medis Di Fasyankes
Mata kuliah ini mempelajari Konsep dasar perangkat lunak di fasyankes, Aplikasi pengumpulan dan penyajian data fasyankes, Penggunaan teknologi elektronik untuk penyimpanan data/rekam medis, Aplikasi sistem informasi fasyankes (SIMRS): Pengumpulan data, pengolahan, penyajian data, Aplikasi elektronik untuk sistem pengodean dan klasifikasi klinis (diagnosis dan tindakan), Macam-macam aplikasi sistem pembiayaan kesehatan, Aplikasi perangkat lunak SIMPUS, Pengolahan data surveilans, Macam-macam aplikasi pada pelaporan eksternal
6. Konsep Dasar Biostatistik
Mata kuliah ini membahas Konsep dasar biostatistik deskriptif, Pengumpulan data kesehatan secara deskriptif, Pengolahan data kesehatan secara deskriptif, Pengenalan analisis inferensial, Penyajian data kesehatan secara deskriptif, Central tendency, Data dan variabel, Teknik Prediksi, Perkembangan TI dalam pengolahan statistik di bidang kesehatan, Penerapan ilmu statistik dan penggunaan perangkat lunak statistik terapan untuk rekam medis.
7. Praktek Kerja Lapangan I
Melalui mata kuliah ini mahasiswa diberikan kemampuan untuk mengimplementasikan Alur dan prosedur pelayanan RM, Alur dan prosedur pelayanan pasien, Sistem identifikasi pasien di pendaftaran (registrasi: penomoran dan penamaan), Sistem dan subsistem rekam medis (pengolahan: assembling, analyzing, coding, indexing, filing, penyusutan, dan pemusnahan), gambaran umum rumah sakit (organisasi dan manajemen), terkait aturan, tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan serta penelusuran penunjang diagnosis pada sistem respirasi, cardiovascular, aturan dan tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan serta penelusuran penunjang diagnosis pada sistem pencernaan, endokrin, dan special purpose.
8. Bahasa Inggris Kesehatan

Mata kuliah ini mempelajari Patient assessment records and discharge summary, Medical record, Communication with patients, Writing Comprehension, Consultation and Consolidation, Reading Comprehension.

9. Algoritma dan Pemrograman

Mata kuliah ini mempelajari Konsep dasar algoritma, Algoritma dalam bentuk flowchart, Algoritma untuk pengambilan keputusan, Algoritma untuk sorting dari pencarian data, Algoritma untuk proses pengulangan, Implementasi algoritma dalam bahasa pemrograman, Implementasi penggunaan standar data kesehatan dalam bahasa pemrograman, pemanfaatan algoritma untuk deteksi dini penyakit terkait surveilans.

SEMESTER III

1. Klasifikasi dan Kodifikasi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku
Matakuliah ini mempelajari struktur dan fungsi, gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, aturan dan tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan, terminologi medis terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan, aturan dan tatacara kodifikasi terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan sistem panca indera (penglihatan, pendengaran, pengecap, penghidu, dan perasa), sistem saraf (pusat dan perifer), pada gangguan jiwa dan perilaku Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean pada sistem saraf. Konsep dasar gangguan jiwa, konsep dasar pedoman penggolongan diagnosis gangguan jiwa
2. Desain dan Manajemen Formulir
Mata kuliah ini membahas konsep standarisasi data dan data dasar pelayanan kesehatan, analisa kebutuhan, prinsip konstruksi, desain, struktur dan tipe format, prinsip desain rekam medis manual maupun elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian, evaluasi desain formulir, konsep dasar HER
3. Organisasi Dan Manajemen
Mata kuliah ini membahas teori dasar organisasi dan manajemen, prinsip prinsip umum manajemen, monitoring dan evaluasi, pengembangan petunjuk pengorganisasian RMIK, prinsip prinsip umum manajemen dalam administrasi pelayanan, pengembangan standar produktifitas untuk fungsi informasi kesehatan, jenis gaya kepemimpinan, struktur organisasi dan jenisnya
4. Sistem Manajemen Mutu
Mata kuliah ini mempelajari Total Quality Management, indikator mutu dan manajemen mutu pelayanan kesehatan, indikator mutu dan indikator kunci di unit rekam medis, menjaga mutu, pemahaman dan dimensi mutu, Clinical Practice guidelines, and clinical pathways dan manajemen utiliasi
5. Statistik Fasyankes
Mata kuliah ini mempelajari identifikasi kebutuhan informasi bagi pelanggan, konsep dasar pelaporan RM, Pengumpulan data dan informasi, statistik data administrasi, grafik Barber Johnson, Indikator pelayanan, metode dan jenis penyajian data, sumber dan jenis data di fasyankes, pelaporan data morbiditas dan mortalitas di Rumah Sakit (SIRS) dan di puskesmas (SIMPUS).
6. Farmakologi
Mata kuliah ini membahas konsep dasar tentang farmakologi, farmakodinamik dan farmakokinetik, jenis dan bentuk obat, rute pemberian obat. efek obat, faktor-faktor yang mempengaruhi respon penderita terhadap obat: faktor fisiologi, faktor patologi, faktor lain (seperti genetika dan lingkungan), penggunaan obat, indikasi, kontra indikasi, efek samping,

dosis, serta contoh merk dagang, generic, singkatan pada resep obat, dan terminologi farmakologi

7. Praktik Kerja Lapangan 2

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk mengimplementasikan Isi dan struktur rekam medis, prinsip desain rekam medis, media dokumen rekam medis, sistem pelaporan di fasyankes, Sistem Informasi fasyankes, statistik data administrasi di fasyankes, aturan dan tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan serta penelusuran penunjang pada sistem panca indera, sistem saraf, dan gangguan mental perilaku.

8. Jaringan Komputer

Mata kuliah ini mempelajari model-model, pemanfaatan, perangkat keras dan lunak, kerahasiaan dan keamanan pada jaringan computer, konsep pertukaran data dan informasi kesehatan, implementasi LAN/WAN, setting jaringan dasar (file sharing, resource share, koneksi internet).

9. Basis Data

Mata kuliah ini membahas perkembangan Basis data, pengetahuan desain dan arsitektur basis database, konsep basis data relasional, Desain data flowchart, isi dan struktur data, konsep normalisasi basis data, merancang data base, penggunaan aplikasi data base dan query untuk input, edit, hapus, mencari dan menampilkan data.

SEMESTER IV

1. Klasifikasi dan Kodifikasi Terkait Sistem Genitourinari, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Kondisi Perinatal, dan Kongenital

Mata kuliah ini mempelajari struktur dan fungsi, gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean penyakit, terminologi medis, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan, terminologi medis terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan, aturan dan tatacara kodefikasi terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem genitourinary. konsep dasar kehamilan persalinan, nifas, gangguan fungsi, istilah medis dan tindakan yang terkait,terminologi medis, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan, penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean penyakit pada kondisi kehamilan, persalinan nifas dan perinatal. Terminologi medis, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan pada kondisi perinatal. Terminologi medis terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan, aturan dan tatacara kodefikasi terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada kondisi kehamilan, persalinan, nifas dan perinatal. Konsep dasar, terminologi medis, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan pada pada malformasi kongenital, deformitas, dan abnormalitas kromosom.

2. Hukum Kesehatan dan Etika Profesi

Mata kuliah ini membahas konsep dasar etika dan hukum kesehatan, aspek hukum dalam pelayanan RMIK, Peraturan terkait penyelenggaraan rekam medis, standar etik dan kode etik profesi PMIK, wewenang dan tanggungjawab PMIK, kepemilikan RM, Pengelolaan akses dan pengungkapan/pelepasan informasi kesehatan individu, Visum Et Reprtum, nilai dan prinsip anti korupsi, faktor penyebab dan dampak masif korupsi, peran PMIK dalamantisipasi fraud.

3. Akreditasi dan Manajemen Risiko

Mata kuliah ini membahas penyusunan SOP dan kebijakan di fasyankes, monitoring dan evaluasi pelayanan rekam medis, manajemen resiko di unit RMIK, konsep dasar akreditasi fasyankes, assesmen akreditasi pelayanan RM, standar pelayanan minimal RM.

4. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kesehatan
Mata kuliah ini mempelajari metode Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan, Jenis dan model perancangan sisten sistem, analisis Kebutuhan Sistem, desain proses sistem Informasi Kesehatan, Desain basis data sistem informasi kesehatan, desain antar muka sistem informasi, implementasi dan uji coba sistem informasi kesehatan.
5. Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis
Mata kuliah ini membahas Perencanaan SDM, Perekrutan dan penempatan SDM, Analisis Jabatan, analisis beban kerja, tugas, wewenang dan tanggung jawab, sistem kredensial, penyusunan program kerja unit RMIK, pengembangan SDM, perencanaan sarana kerja RM, konsep ergonomi dan pengawasan pada unit kerja RMIK.
6. Epidemiologi
Mata kuliah ini mempelajari konsep Epidemiologi, Epidemiologi Penyakit menular, Epidemiologi penyakit tidak menular, Surveilans, Rancangan studi Epidemiologi, Ukuran Frekuensi, Standaisasi, *Skrining*, Wabah/KLB
7. Praktek Kerja Lapangan III
Melalui mata kuliah ini mahasiswa mampu mengimplementasikan aspek hukum terkait prosedur pelayanan surat keterangan medis dan Visum et Repertum, pengorganisasian unit kerja RMIK, perencanaan fasilitas di unit kerja RMIK, Standar pelayanan minimal RMIK dalam standar pelayanan Rumah Sakit, Standar unit kerja rekam medis akreditasi di fasyankes, Konsep menejemen resiko di fasyankes, aturan dan tatacara kodifikasi penyakit serta penelusuran penunjang diagnosis pada sistem genitourinari, kehamilan, persalinan, nifas, kondisi perinatal, dan kelainan kongenital.
8. Klasifikasi dan Kodefikasi terkait penyakit Neoplasma dan infeksi
Mata kuliah ini membahas Konsep dasar neoplasma dan penyakit infeksi,, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean penyakit pada neoplasma, terminologi medis, konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada neoplasma dan penyakit infeksi, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan pada neoplasma dan penyakit infeksi berdasarkan ICD 10, ICD O dan ICD 9-CM, Konsep registrasi kanker, konsep dasar penyakit infeksi, terminologi medis terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan, aturan dan tatacara kodefikasi terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada neoplasma dan penyakit infeksi

SEMESTER V

1. Klasifikasi dan Kodifikasi Penyakit terkait muskuloskeletal, cidera, keracunan dan faktor eksternal
Mata kuliah ini membahas Struktur dan fungsi, gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait meliputi sistem fungsi dasar tubuh, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean pada sistem fungsi dasar tubuh, terminologi medis, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan, terminologi medis terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada pada sistem fungsi dasar tubuh, aturan dan tatacara kodefikasi terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem fungsi dasar tubuh, sistem muskuloskeletal. Konsep dasar trauma, keracunan, komplikasi trauma, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean pada sistem fungsi dasar trauma, keracunan, komplikasi

trauma, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah, terminologi medis: konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada kasus trauma, keracunan, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah, terminologi medis: konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada kasus trauma, keracunan, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah, aturan dan tatacara kodifikasi trauma, keracunan, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah berdasarkan ICD 10 dan ICD 9 CM, konsep dasar external causes/penyebab luar yang tidak spesifik, konsep dasar external causes/penyebab luar yang tidak spesifik, terminologi medis: konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada kexternal cause/penyebab luar yang tidak spesifik, aturan dan tatacara kodifikasi external causa/ penyebab luar yang tidak spesifik berdasarkan ICD 10 dan ICD 9 CM

2. Kodifikasi Morbiditas dan Mortalitas

Mata kuliah ini mempelajari aturan morbiditas berdasarkan ICD 10, aturan reseleksi berdasarkan ICD 10, Konsep underlying cause of death, indentifikasi kodifikasi pencetus urutan kejadian penyebab kematian, Sertifikat kematian interpretasi isian (entry) sertifikat kematian, MMDS(Medical Mortality Data Sheet), aturan modifikasi untuk seleksi penyebab kematian.

3. Pembiayaan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas konsep pembiayaan kesehatan, implementasi sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia, asuransi kesehatan, sistem pembiayaan di FKTP, Sistem Casemix dan DRG (INA-CBG's), penggunaan data klinis dalam proses chare master, dan klaim manajemen, penggunaan data klinis dLm pengtian biaya (reimbursement), indentifikasi jenis dan komponen fraud, Auditing and Reporting, clinical pathway dalam pembiayaan.

4. Mutu Pelayanan Rekam Medis

Mata kuliah ini membahas Standar Pendokumentasian RM, Konsep analisis kuantitatif RM, konsep analisis kualitatif RM, Analisis Kuantitatif dan kualitatif, penyajian dan interpretasi hasil analisis kuantitatif dan kualitatif RMIK, pengenalan penyelesaian masalah di unit kerja RM

5. Metodologi Penelitian Kesehatan

Mata kuliah ini mempelajari Populasi, sampel dan besar sampel, instrumen, jenis, sumber dan metode pengambilan data, analisis data secara deskriptif, Analisis data secara inferensial, penyajian data, konsep dasar penelitian, perumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep penelitian, variabel, definisi operasional, Proposal Penelitian.

6. Perencanaan Anggaran

Mata kuliah ini membahas Dasar-dasar akutansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit cost RM di fasyankes, penyusunan anggaran RM, Perhitungan biaya di fasyankes, pengantar ilmu manajemen keuangan

7. Rekam Medis Electronic

Mata kuliah ini mempelajari ruang lingkup EHR dan EMR, Aspek hukum EMR, Aspek keamanan EMR, Standarisasi dan interoperabilitas EMR, Identifikasi fitur fitur dalam proses pelayanan UKRM, Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan EMR dalam SIMRS, Optimalisasi penggunaan EMR terkait rencana strategis pengembangan SIMRS,

8. Family of International Clasification

Mata kuliah ini mempelajari struktur dan fungsi ICPC, ICD-NA, ICD-ST, Aturan dan tatacara kodifikasi ICPC, ICD-NA, ICD-ST, Struktur dan fungsi ICF, ICH2D, ICF-Y, aturan dan tatacara kodifikasi ICF, ICH2D, ICF-Y, Struktur dan fungsi ICOPIIM, ICPT, ICHI, aturan dan tatacara kodifikasi ICOPIIM, ICPT, ICHI, Struktur dan fungsi ICECI, aturan dan tatacara kodifikasi ICECI

9. Praktik Kerja Lapangan IV

Melalui mata kuliah ini mahasiswa mampu mengimplementasikan aturan dan tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan serta penelusuran penunjang diagnosis pada penyakit infeksi, neoplasma, sistem muskuloskeletal, trauma, dan external cause, penerapan aturan morbiditas dan mortalitas, prosedur reimbursement, sistem pembiayaan pelayanan kesehatan di Indonesia,

SEMESTER VI

1. Karya Tulis Ilmiah

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diberikan kemampuan dalam Pembuatan Proposal penelitian, pelaksanaan pengambilan data, Ethical Clearance, presentasi proposal penelitian, pemaparan hasil pengambilan data, pembuatan laporan menggunakan kaidah penulisan karya tulis ilmiah, seminar hasil laporan karya tulis ilmiah, publikasi hasil laporan karya tulis ilmiah, seminar hasil laporan karya tulis ilmiah, publikasi hasil laporan karya tulis ilmiah, identifikasi permasalahan di UKRM, Penetapan prioritas masalah, implementasi metode problem solving, penentuan faktor penyebab masalah

2. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diberikan kemampuan untuk melakukan Identifikasi permasalahan di UKRM, Penetapan prioritas masalah, Implementasi metode problem solving, Penentuan faktor penyebab masalah, Upaya pengendalian atau penyelesaian masalah, Pelaksanaan Pengambilan data, Pembuatan laporan magang, Seminar hasil laporan magang

3. Kapita Selekta

Mata kuliah ini membahas Penerapan klasifikasi dan kodifikasi penyakit mengikuti perkembangan IPTEK, Penerapan manajemen rekam medis mengikuti perkembangan IPTEK, Penerapan sistem manajemen mutu mengikuti perkembangan IPTEK, Penerapan manajemen unit kerja mengikuti perkembangan IPTEK, Penerapan sistem pembiayaan kesehatan nasional mengikuti perkembangan IPTEK, penerapan statistik fasyankes mengikuti perkembangan IPTEK, penerapan Teknologi informasi dan sistem informasi kesehatan mengikuti perkembangan IPTEK.

PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)

Penanggung Jawab Prodi : Francisca Romana S.S., APTTD., SKM., M.Sc
Sekretaris Program Studi : Yuli Astuti, A.P.TTD., SST.
Telepon : 0274-4342000 ext 133
Website : www.unjaya.ac.id
E-mail : tbdunjani@gmail.com; fkes@unjaya.ac.id

A. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan mengakibatkan bertambah seringnya dilakukan transfusi darah sebagai upaya pengobatan untuk pemulihan dan perbaikan derajat kesehatan. Agar transfusi darah memberikan efek yang lebih untuk pemulihan dan perbaikan kesehatan, maka pelayanan transfusi darah harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang profesional dan ahli di bidang pelayanan darah.

Sesuai dengan amanat Undang-undang No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, pada Bab III pasal 9 ayat 2 yang menyatakan bahwa kualifikasi minimum untuk tenaga kesehatan adalah Diploma Tiga, maka Program Studi Teknologi Bank Darah Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan berjenjang Diploma Tiga (D-3) berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor: 380/KPT/II/2016. Tujuan program studi adalah untuk menghasilkan lulusan Ahli Madya Teknisi Pelayanan Darah yang profesional, unggul, terdepan, dan mampu bersaing di era global dengan dilandasi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam melaksanakan kegiatan pelayanan darah untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Guna mengukur kualitas tata kelola program studi, Prodi TBD (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah melaksanakan penilaian akreditasi oleh Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM PT Kes) pada tanggal 28 – 30 Juli 2018 dengan hasil TERAKREDITASI.

B. VISI

Menjadi Program Studi Teknologi Bank Darah yang Unggul dan Terdepan di Bidang Pelayanan Darah di Tingkat Nasional serta Mewarisi Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani.

C. MISI

1. Melaksanakan pendidikan di bidang teknologi bank darah yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang teknologi bank darah berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi bank darah yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* bidang pelayanan darah untuk mewujudkan daya saing global.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

D. TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Terlaksananya pendidikan di bidang teknologi bank darah yang menghasilkan lulusan bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Terlaksananya kegiatan penelitian yang unggul di bidang teknologi bank darah berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi bank darah yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Terlaksananya kerja sama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* di bidang pelayanan darah untuk mewujudkan daya saing global.
5. Terselenggaranya manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
6. Diterapkannya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani oleh sivitas akademika dan pendukungnya

E. PENYELENGGARA PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program

Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) menyelenggarakan program pendidikan reguler berdasarkan latar belakang studi mahasiswa adalah lulusan SMA/ sederajat atau lulusan Diploma I Teknologi Transfusi Darah (D-I TTD).

2. Beban Studi

Jumlah SKS yang ditempuh sebesar 110 SKS terdiri dari 44 sks Teori dan 66 sks Praktik/Praktikum, tersebar dalam 40 mata kuliah yang terdiri atas mata kuliah inti 80% dan mata kuliah institusional 20%.

3. Waktu Perkuliahan

Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16 minggu termasuk evaluasi pembelajaran (uji tulis, uji praktik, remedial UAS). Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan setiap Hari Senin-Sabtu, pukul 07.00 – 20.00 WIB.

4. Jenis Kegiatan Belajar Mengajar

a. Pengalaman Belajar Teori (T)

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode yang terpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*). Proses pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, seminar, dan penugasan.

b. Pengalaman Belajar Praktik (PBP) /Praktikum (P)

Kegiatan belajar praktik dilaksanakan di kelas maupun di laboratorium kampus Fakultas Kesehatan dan di lahan praktik.

c. Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) /Lapangan (L)

Kegiatan proses belajar di lahan praktik dilaksanakan di unit pelayanan darah seperti Unit Transfusi Darah (UTD) PMI/RS maupun Bank Darah Rumah Sakit (BDRS). Pada kegiatan ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mempraktikkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional.

5. Gelar Kelulusan

Lulusan Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta bergelar Ahli Madya Teknisi Pelayanan Darah (AMd.TPD).

F. KURIKULUM

Capaian Pembelajaran

Kurikulum Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran yang akan dicapai. Capaian Pembelajaran Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani adalah sebagai berikut:

a. Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika serta budaya;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, nilai kejujuran Jenderal Achmad Yani, dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi kode etik profesi dalam bidang transfusi darah;
12. Menginternalisasi karakter kejujuran Jenderal Achmad Yani, yang meliputi kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, kesemestaan, disiplin, berani, gigih, berprestasi, cinta tanah air dan bangsa, *Integritas, Compassion, Assurance, Respect, Embrace Innovation*, melayani dengan penuh kasih, santun, jujur, adil, hormat, dan beretika

b. Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang ilmu dasar teknologi bank darah yang meliputi biologi sel dan genetika, mikrobiologi dan biokimia darah ;

2. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang macam-macam pendonor darah, persyaratan calon pendonor darah, registrasi pendonor, dan anamnesis ;
3. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang darah lengkap, komponen darah, mekanisme pembekuan darah, jenis kantong dan antikoagulan ;
4. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD), pemeriksaan uji saring terhadap Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) metode *Polimerase Chain Reaction (PCR)* dan *Nucleic Acid Amplification Technology (NAT)* ;
5. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang serologi golongan darah, antigen dan antibodi golongan darah dan diskrepansi golongan darah ;
6. Menguasai konsep dan prinsip ilmu dasar teknologi bank darah yang meliputi hematologi dasar, anatomi fisiologi jantung dan pembuluh darah serta sistem lain yang terkait dengan darah, dan imunologi;
7. Menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat yang meliputi Komunikasi, Informasi, Edukasi, dan Promosi Kesehatan, serta Epidemiologi ;
8. Menguasai konsep dan prinsip *Haemolytic Diseases of The New Born (HDN)*, *Autoimmune Haemolytic Anemias (AIHA)*, *donor and patient safety* ;
9. Menguasai konsep dan prinsip *Good Manufacturing Practices (GMP)/Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)* produk darah, *Good Laboratory Practices (GLP)*, dan *Total Quality Management (TQM)* ;
10. Menguasai konsep dan prinsip Sistem Perekaman dan Pencatatan Medik (SPPM);
11. Menguasai prinsip, teknik, dan metode rekrutmen dan pelestarian pendonor darah ;
12. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur seleksi pendonor darah meliputi pengambilan darah kapiler, pemeriksaan kadar hemoglobin, pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus, pemeriksaan fisik calon pendonor meliputi pemeriksaan tekanan darah, suhu badan, denyut nadi, *respiratory rate* dan inspeksi kulit lengan calon pendonor darah ;
13. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur penyadapan darah dengan metode konvensional dan apheresis ;
14. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur penanganan reaksi donor ;
15. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur pemisahan komponen darah dengan metode sedimentasi, sentrifugasi, *leucoreduce*, dan *leucodepleted* ;
16. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur pengolahan *Packed Red Cells (PRC)*, *Fresh Plasma (FP)*, *Fresh Frozen Plasma (FFP)*, *Plasma Frozen within 24 hours*, *Thawed Plasma*, *Source Plasma (SP)*, *Liquid Plasma (LP)*, *Platelet Rich Plasma (PRP)*, *Platelet Poor Plasma (PPP)*, *Thrombocyte Concentrate (TC)*, *Buffy coat/Leucocyte*, *Cryoprecipitate*, *Washed Erythrocyte (WE)* ;
17. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur pemeriksaan uji saring terhadap Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah meliputi metode imunokromatografi, *Enzym Linked Immuno Sorbent Assay (ELISA)*, dan *Chemiluminescence Immunoassay (CLIA)* ;
18. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur uji silang serasi, *antiglobulin test*, skrining antibodi, dan identifikasi antibodi dengan metode *tube test* maupun *gel test* serta pemeriksaan titer antibody ;
19. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur penyimpanan darah dengan metode *First Expired First Out (FEFO)* ;
20. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur distribusi darah, transportasi darah, dan rantai dingin darah ;
21. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur pengujian mutu produk darah, pemantapan mutu internal, dan pemantapan mutu eksternal ;
22. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur pemusnahan darah yang tidak layak pakai ;
23. Menguasai prinsip, teknik dan prosedur pencatatan, pelaporan dan dokumentasi hasil kegiatan pelayanan darah ;
24. Menguasai prinsip dan teknik penggunaan darah yang rasional dan penelusuran reaksi transfusi ;
25. Menguasai prinsip, kesehatan dan keselamatan kerja yang meliputi prosedur desinfeksi, sterilisasi, dekontaminasi, *Biohazard*, dan *Universal Precaution* ;
26. Menguasai prinsip, teknik, dan metode promosi pelayanan donor dan pelayanan darah ;
27. Menguasai prinsip, dan teknik berkomunikasi dengan lisan dan tulisan ;
28. Menguasai teknik dasar biostatistik dan metodologi penelitian
29. Menguasai konsep dasar psikologi dan permasalahan-permasalahan psikologi dalam pelayanan darah.

c. Keterampilan Umum

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai baik yang belum maupun sudah baku;
2. Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur;
3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai bidang keahlian terapan, berdasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah, serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya;
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;

8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

d. Keterampilan Khusus

1. Mampu melakukan rekrutmen donor dengan menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan calon pendonor yang beresiko rendah ;
2. Mampu secara mandiri melakukan seleksi donor darah dengan cara identifikasi, registrasi, anamnesis awal, pemeriksaan tekanan darah, suhu, frekuensi nadi, *Respiratory Rate*, inspeksi kulit lengan, kadar hemoglobin, golongan darah ABO dan rhesus calon pendonor untuk mendapatkan darah yang aman dan berkualitas ;
3. Mampu secara mandiri melakukan penyiapan darah pendonor untuk kepentingan transfusi dan penyiapan darah pasien untuk terapi di bawah supervisi dokter dengan metode konvensional maupun apheresis sesuai dengan prosedur dan ketentuan standar serta mampu memahami jenis reaksi donor dan cara menanganinya ;
4. Mampu melakukan pemeriksaan uji saring darah terhadap Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) dengan metode imunokromatografi, *Enzym Linked Immuno Sorbent Assay* (ELISA), dan *Chemiluminescence Immunoassay* (CLIA) sesuai standar prosedur operasional untuk mendapatkan darah yang aman dan berkualitas di bawah supervisi dokter ;
5. Mampu melakukan pemeriksaan golongan darah, uji silang serasi, *antiglobulin test* calon pendonor dan resipien dengan berbagai metode sesuai prosedur dan ketentuan standar ;
6. Mampu melakukan pemeriksaan skrining dan identifikasi antibodi dengan metode *tube tests* atau *gel test* untuk mendapatkan darah yang aman dan berkualitas sesuai prosedur dan ketentuan standar ;
7. Mampu melakukan pemeriksaan titer antibodi dengan metode *tube test* untuk mengetahui kadar antibodi golongan darah tertentu sesuai prosedur dan ketentuan standar ;
8. Mampu melakukan pengolahan darah dengan berbagai metode (sedimentasi, sentrifugasi, *leucoreduce*, dan *leucodepleted*) berdasarkan jenis kantong dan komponen darah sesuai prosedur dan ketentuan standar ;
9. Mampu melakukan penyimpanan darah sesuai status darah (karantina, lolos IMLTD dan pesanan pasien) dengan metode *First Expired First Out (FEFO)* berdasarkan jenis komponen darah, suhu simpan, tempat simpan dan masa simpan untuk menjaga kualitas produk darah sesuai prosedur dan ketentuan standar ;
10. Mampu melakukan distribusi dan transportasi darah dengan memperhatikan rantai dingin darah untuk menjaga kualitas produk darah sesuai prosedur dan ketentuan standar ;
11. Mampu melakukan perencanaan kebutuhan darah di Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) berdasarkan analisa kebutuhan darah dan ketersediaan pendonor darah untuk menjaga kesinambungan dan ketersediaan persediaan darah di bawah supervisi dokter ;
12. Mampu mengidentifikasi jenis reaksi donor selama dan sesudah penyiapan darah serta mampu menanganinya ;
13. Mampu melakukan penelusuran reaksi transfusi dengan menggunakan dokumen permintaan darah, sampel darah pendonor dan pasien, lembar kerja pemeriksaan golongan darah dan uji silang serasi, serta pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui penyebab reaksi transfusi sesuai prosedur dan ketentuan standar ;
14. Mampu menyediakan data pendukung manajemen mutu pelayanan darah seperti Standar Prosedur Operasional (SPO), kebijakan kualitas, lembar kerja pemeriksaan validasi reagensia, uji saring IMLTD, uji konfirmasi golongan darah, uji silang serasi dan uji mutu komponen darah untuk menjaga mutu pelayanan darah ;
15. Mampu melaksanakan manajemen unit kerja pelayanan darah ;
16. Mampu mengaplikasikan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Darah (SIMPDP) untuk mendukung manajemen unit kerja pelayanan darah ;
17. Mampu melakukan edukasi, promosi kesehatan pendonor dan pelayanan darah ;
18. Mampu melaksanakan *therapeutic phlebotomy* dengan cara manual maupun apheresis untuk terapi pasien, sesuai prosedur dan ketentuan standar dibawah supervisi dokter ;
19. Mampu melaksanakan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja ;
20. Mampu melakukan pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil kegiatan pelayanan darah dengan *computerice system* dan atau sistem informasi dengan memperhatikan prinsip sistem pencatatan dan perekaman medic ;
21. Mampu melakukan evaluasi teknis pelayanan darah
22. Mampu melakukan analisis data pelayanan darah dengan menggunakan teknik dasar biostatistik dan menyusun laporan hasil sesuai dengan dasar-dasar metodologi penelitian
23. Mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan psikologi dalam pelayanan darah dan mampu mengatasinya
24. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan lisan maupun tulisan
25. Mampu bekerjasama dalam tim untuk mewujudkan pelayanan darah yang baik

Struktur Kurikulum

Berdasarkan capaian pembelajaran Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani tersebut di atas, maka kurikulum yang diberlakukan pada Tahun Akademik 2018/2019 adalah sebagai berikut:

SEMESTER I

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktikum	Praktik Kelas	Praktik Lapangan	Mata Kuliah Prasyarat
1	BD117101	Pendidikan Agama	2	2	0	0	0	-
2	BD117102	Pendidikan Pancasila	2	2	0	0	0	-
3	BD117103	Bahasa Indonesia	2	1	0	1	0	-
4	BD117104	Bahasa Inggris I	2	1	0	1	0	-
5	BD117105	Komputer	2	1	1	0	0	-
6	BD117106	NPP I	2	1	0	1	0	-
7	BD117107	IDTBD I	4	2	2	0	0	-
8	BD117108	K3 Lab PD	2	1	0	1	0	-
Jumlah Semester I			18	11	3	4	0	

SEMESTER II

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktikum	Praktik Kelas	Praktik Lapangan	Mata Kuliah Prasyarat
1	BD117201	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0	0	0	-
2	BD117202	NPP II	2	1	0	1	0	-
3	BD117203	IDTBD II	4	2	2	0	0	-
4	BD117204	IMLTD I	3	1	2	0	0	-
5	BD117205	SGD I	3	1	2	0	0	-
6	BD117206	MUKPD	4	2	0	2	0	-
7	BD117207	IKM	2	1	0	1	0	-
Jumlah Kredit Semester II			20	10	6	4	0	

SEMESTER III

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktikum	Praktik Kelas	Praktik Lapangan	Mata Kuliah Prasyarat
1	BD117301	NPP III	2	1	0	1	0	-
2	BD117302	IMLTD II	6	2	4	0	0	BD17204
3	BD117303	SGD II	3	1	2	0	0	BD17205
4	BD117304	Rekrutmen Pendorong	3	1	2	0	0	-
5	BD117305	Psikologi	2	1	0	1	0	-
6	BD117306	Komunikasi	2	1	0	1	0	
7	BD117307	Manajemen Mutu I	2	1	1	0	0	-
Jumlah Kredit Semester III			20	8	9	3	0	

SEMESTER IV

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktikum	Praktik Kelas	Praktik Lapangan	Mata Kuliah Prasyarat
1	BD117401	IMLTD III	3	1	2	0	0	BD17302
2	BD117402	SGD III	4	2	2	0	0	BD17303
3	BD117403	Seleksi Donor	3	1	2	0	0	-
4	BD117404	Penyadapan Darah	3	1	2	0	0	-
5	BD117405	CUB & Hv	3	1	0	2	0	-
6	BD117406	Etikum	2	1	0	1	0	
7	BD117407	Praktik Kerja Lapangan I (PKL I)	2	0	0	0	2	BD17204, BD17302, BD17401
Jumlah Kredit Semester IV			20	7	8	3	2	

SEMESTER V

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktikum	Praktik Kelas	Praktik Lapangan	Mata Kuliah Prasyarat
----	------------------	-------------	-----------	-------	-----------	---------------	------------------	-----------------------

1	BD117501	Komponen Darah	3	1	2	0	0	BD17403, BD17404
2	BD117502	SIM PD	3	1	2	0	0	BD17205, BD17302, BD17304, BD17401, BD17402, BD17403, BD17404, BD17501
3	BD117503	SGD IV	3	1	2	0	0	BD17402
4	BD117504	Manajemen Mutu II	3	1	2	0	0	-
5	BD117505	Biostatistik	2	1	0	1	0	-
6	BD117506	Metopen	2	1	0	1	0	
7	BD117507	PKL II	4	0	0	0	4	BD17403, BD17404, BD17501, BD17502
Jumlah Kredit Semester V			20	6	8	2	4	

SEMESTER VI

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktikum	Praktik Kelas	Praktik Lapangan	Mata Kuliah Prasyarat
1	BD117601	Kewirausahaan	2	1	0	1	0	
2	BD117602	Bahasa Inggris II	2	1	0	1	0	BD17104
3	BD117603	PKL III	4	0	0	0	4	BD17205, BD17303, BD17402, BD17503
4	BD117604	KTI	4	0	4	0	0	BD17407, BD17507, BD17602, BD17505, BD17506
Jumlah Kredit Semester VI			12	2	4	2	4	-
Jumlah Total			110	44	38	18	10	-

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Pendidikan Agama (BD117101)

Merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak, fokus pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia, penekanan pada penerapan nilai kehidupan beragama dalam melaksanakan peran sebagai teknisi pelayanan darah, termasuk bersikap toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat beragama.

2. Pendidikan Pancasila (BD117102)

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan Republik Indonesia dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Pendidikan Kewarganegaraan (BD117201)

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang nilai-nilai ideologi pancasila, nilai-nilai konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dan multikulturalisme, Negara Kesatuan Republik Indonesia, Hak dan kewajiban warga negara, Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Geopolitik dan Geostrategi serta Anti Korupsi.

4. Bahasa Indonesia (BD117103)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk mampu mengutarakan pikiran dan gagasan kepada pihak lain secara efektif baik dengan lisan maupun tulisan dengan dilandasi pengetahuan dan keterampilan komunikasi yang tinggi dalam ranah keilmuan penguasaan pengetahuan atas fungsi-fungsi bahasa serta ragam dan larasnya, keterampilan ejaan tanda baca kalimat, paragraf, dan jenis wacana, serta mampu mereproduksi teks-teks dari berbagai sumber sehingga diharapkan mampu menulis dan berbicara dengan baik dalam Bahasa Indonesia laras ilmiah sebagai pendukung kompetensi teknisi pelayanan darah dalam melakukan kegiatan pelayanannya.

5. Bahasa Inggris I (BD117104)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan dasar berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan memperkaya kosa kata yang dipergunakan dalam percakapan sehari-hari dan kosa-kata dalam bidang teknologi bank darah sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa mengenai ilmu teknologi bank darah.

6. Bahasa Inggris II (BD117602)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan lanjut berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan memperkaya kosa kata yang dipergunakan dalam percakapan sehari-hari dan kosa-kata dalam ilmu teknologi bank darah sehingga dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan serta ujian TOEFL untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa sebagai pendukung kompetensi seorang teknisi pelayanan darah.

7. Ilmu Dasar Teknologi Bank Darah I (IDTBD I) (BD117107)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang Biologi Sel dan genetika, Biokimia Darah dan Mikrobiologi. Biologi Sel dan genetika membahas tentang konsep-konsep dasar kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, baik sel prokariota maupun eukariota, teori sel, struktur umum sel, dan fungsi komponen penyusunnya, proses atau mekanisme kegiatan yang terjadi di dalam sel, konsep gen, bahan genetik, ekspresi gen, struktur dan fungsi kromosom, pewarisan dan prinsip-prinsip Hukum Mendel serta pemanfaatannya. Biokimia Darah membahas tentang aspek kimia yang berhubungan dengan tubuh manusia, untuk memahami logika molekul organisme hidup, struktur protein, fungsi protein, struktur hemoglobin, fungsi hemoglobin, biosintesis, sifat umum fisikokimia darah, homeostasis dan imunitas. Mikrobiologi membahas tentang dasar kehidupan parasit, bakteri, fungi, dan virus serta peranannya dalam berbagai penyakit dan infeksi yang menular lewat transfusi darah

8. Ilmu Dasar Teknologi Bank Darah II (IDTBD II) (BD117203)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan dasar tentang hematologi yang meliputi bagian-bagian darah, morfologi, kinetik, komposisi, jumlah dan fungsi sel-sel darah serta mekanisme pembekuan darah, anatomi dan fisiologi sistem kardiovaskular serta sistem lain dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan darah, dasar-dasar imunologi, sistem imunitas tubuh, komponen sel-sel imun, mekanisme respon imun terhadap agen infeksi, penyakit autoimun dan peranan komplementer dalam transfusi darah.

9. Rekrutmen Donor (BD117304)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan rekrutmen donor yang meliputi: jenis-jenis pendonor darah, landasan hukum, prinsip, standar dan metode, perlengkapan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan rekrutmen pendonor dan pencatatan serta dokumentasi hasil rekrutmen pendonor.

10. Seleksi Donor (BD117403)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang landasan hukum seleksi pendonor, prinsip dan standar, peralatan dan bahan, alur dan prosedur, formulir pendonor dan *Informed consent*, persyaratan calon pendonor, registrasi pendonor, anamnesis awal dan konseling pra donasi, pemeriksaan fisik sederhana, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan hemoglobin, analisa hasil seleksi pendonor, pencatatan dan dokumentasi hasil seleksi pendonor.

11. Penyadapan Darah (BD117404)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang penyadapan darah yang meliputi landasan hukum, kategori donor *Whole Blood*, macam-macam *anticoagulant* dan *additive solutions*, peralatan dan bahan, prinsip, standar, teknik, alur dan prosedur penyadapan darah konvensional dan apheresis, pemeriksaan pasca donasi dan pelabelan, perawatan pendonor pasca donasi, reaksi donor dan cara menanganinya, umpan balik pendonor, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil penyadapan darah.

12. Komponen Darah (BD117501)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan pengolahan komponen darah yang meliputi landasan hukum pengolahan darah, pengetahuan tentang sistem kantong darah, jenis-jenis komponen darah berdasarkan isi dan fungsi, membahas prinsip, standar dan metode pengolahan, penyimpanan dan transportasi darah, alat dan bahan pengolahan darah, alur dan prosedur pembuatan *Packed Red Cells (PRC)*, *Washed Erythrocyte (WE)*, *Liquid Plasma (LP)*, *Fresh Frozen Plasma (FFP)* untuk fraksionasi, Kriopresipitat, *Thrombocyte Concentrate (TC)*, *Buffy Coats (BC)*, produk iradiasi, komponen *leucodepleted*, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil pengolahan komponen darah.

13. Serologi Golongan Darah I (SGD I) (BD117205)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang teknik dan prosedur pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus serta golongan darah lainnya, validasi reagensia serta sistem pencatatan, dokumentasi dan pelaporannya.

14. Serologi Golongan Darah II (SGD II) (BD117303)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang alur dan prosedur penerimaan permintaan darah dari Rumah Sakit, pemeriksaan konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus, pemeriksaan Uji Silang Serasi (USS), Peran *Anti Human Globulin (AHG)*, *Coomb's Test* dengan metoda konvensional dan *gel test*, serta pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil pemeriksaan Uji Silang Serasi dan *Coomb's Test*.

15. Serologi Golongan Darah III (SGD III) (BD117402)

Merupakan mata kuliah yang mempelajari pengetahuan dan ketrampilan tentang pemeriksaan diskrepansi golongan darah dan kasus inkompatibilitas pada Uji Silang Serasi serta pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasilnya.

16. Serologi Golongan Darah IV (SGD IV) (BD117503)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang metode pemeriksaan lanjutan penanganan kasus inkompatibilitas pada Uji Silang Serasi meliputi pemeriksaan skrining dan identifikasi antibodi, penatalaksanaan rujukan sampel darah kasus serologi golongan darah, pertimbangan klinis pemberian transfusi darah yang aman, serta sistem pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasilnya.

17. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I (IMLTD I) (BD117204)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang landasan hukum uji saring IMLTD, IMLTD yang disebabkan oleh virus berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis, serta mempelajari tentang instrumentasi, identifikasi, perawatan, dan kalibrasi peralatan, identifikasi bahan, reagensia, serta validasi reagensia, penanganan dan penyimpanan sampel pendonor untuk uji saring IMLTD.

18. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah II (IMLTD II) (BD117302)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang IMLTD yang disebabkan oleh bakteri, parasit, protozoa, dan prion berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis, serta mempelajari tentang teknik dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode *immunochromatography (rapid test)* dan *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA)*, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

19. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah III (IMLTD III) (BD117401)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan, teknik, dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode terkini meliputi *Chemiluminescence Assay (CLIA)*, *Nucleic Acid Amplification Test (NAT)*, Automasi, dan penatalaksanaan hasil uji saring *Initial Reactive (IR)*, permasalahan-permasalahan dalam uji saring IMLTD serta pemecahannya, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

20. Manajemen Unit Kerja Pelayanan Darah (MUKPD) (BD117206)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan dasar tata kelola manajemen pelayanan darah meliputi: UTD, BDRS, jejaring pelayanan darah, perencanaan kebutuhan darah di UTD dan rumah sakit dengan menggunakan berbagai metode penetapan kebutuhan darah.

21. Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Darah (SIM PD) (BD117502)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang konsep dasar sistem informasi pelayanan darah, analisa situasi informasi pelayanan donor dan pelayanan darah, konsep pengembangan SIM Pelayanan Darah serta aplikasinya

22. *Clinical Use of Blood and Hemovigilance (CUB & Hv) (BD117405)*

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang *Donor and Patient Safety*, pemakaian darah dan komponen darah secara rasional, reaksi donor, reaksi transfusi, dan kejadian ikutan pasca transfusi, pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

23. *Manajemen Mutu I (BD117307)*

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang konsep dasar mutu dan penjaminan mutu dalam pelayanan kesehatan, akreditasi unit pelayanan darah, *Total Quality Management (TQM)*, dan *Good Manufacturing Practices (GMP)* atau Cara pembuatan obat yang baik (CPOB) untuk produk darah.

24. *Manajemen Mutu II (BD117504)*

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang standar pelayanan transfusi darah, Standar Prosedur Operasional di Unit Pelayanan Darah, *Good Laboratory Practices (GLP)*, sistem sterilitas, kontrol kualitas produk darah, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan sistem mutu pelayanan darah.

25. *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan (Etikum) (BD117406)*

Merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang profesi Teknisi Pelayanan Darah, etika profesi Teknisi Pelayanan Darah terhadap lingkungannya dalam menjalankan tugas pelayanan darah, kode etik profesi, pengenalan organisasi profesi, uji kompetensi dan mekanismenya, Surat Tanda Registrasi Tenaga Kesehatan dan mekanisme pengurusannya, Surat Ijin Praktik Teknisi Pelayanan Darah dan mekanisme pengurusannya serta mempelajari peraturan perundang-undangan tentang kesehatan, tenaga kesehatan, serta aspek hukum di bidang pelayanan darah.

26. *K3 Laboratorium Transfusi Darah (K3 Lab PD) (BD117108)*

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang hiperkes sebagai sebagai ilmu terapan dari ilmu medis dan teknis, perundang-undangan tentang ketenagakerjaan, faktor resiko lingkungan kerja dan dampaknya bagi kesehatan dan produktivitas kerja, keselamatan dan kecelakaan kerja, desinfeksi dan sterilisasi peralatan medis transfusi darah dan meja kerja, prinsip kewaspadaan universal, alat perlindungan diri dan penggunaannya.

27. *Nilai dan Perilaku Profesional I (NPP I) (BD117106)*

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang nilai-nilai dalam kepalangmerahan sebagai landasan untuk membangun profesionalisme seorang teknisi pelayanan darah. Dalam mata kuliah ini juga diperkenalkan profesi teknisi pelayanan darah dan fasilitas kesehatan di bidang pelayanan darah.

28. *Nilai dan Perilaku Profesional II (NPP II) (BD117202)*

Merupakan mata kuliah yang membahas mengenai nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani yang meliputi: disiplin, gigih, berani, berprestasi, cinta tanah air dan bangsa sebagai landasan untuk membangun profesionalisme seorang teknisi pelayanan darah. Nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani diharapkan dapat menjadi penciri Teknisi Pelayanan Darah lulusan Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta.

29. *Nilai dan Perilaku Profesional III (NPP III) (BD117301)*

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang nilai-nilai profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang teknisi pelayanan darah yang meliputi: *Integrity, Compassion, Altruism, Continuous Improvement* dan *Competence*. Dalam mata kuliah ini juga dibahas mengenai *Excellent Service* dalam pelayanan darah

30. *Komputer (BD117105)*

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang dasar-dasar pengoperasian *Microsoft Office* yang terdiri dari *Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point* dan *Microsoft Access* yang bertujuan membantu mahasiswa dalam penulisan laporan, tugas kuliah dan Karya Tulis Ilmiah.

31. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) (BD117207)*

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Promosi Kesehatan (KIE dan Promkes) dan Epidemiologi. KIE dan Promkes membahas tentang dasar-dasar komunikasi dan komunikasi efektif, perilaku manusia dan prinsip perubahan perilaku, informasi dan edukasi kesehatan masyarakat serta upaya penyebaran informasi dengan menggunakan berbagai media dalam rangka promosi kesehatan masyarakat. Epidemiologi membahas tentang analisa penyebab, proses dan akibat masalah kesehatan (penyakit) dengan menggunakan pendekatan dan metode epidemiologi.

32. *Psikologi (BD117305)*

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan dasar psikologi, pentingnya ilmu psikologi dalam pelayanan darah, permasalahan-permasalahan psikologi dalam pelayanan darah, mempelajari sensasi, persepsi, emosi, agresi, frustrasi, konflik, *stress* dan *coping stress*, kepribadian dan bentuk-bentuk kepribadian, psikoanalisa dan prinsip-prinsipnya, hubungan sosio kultur dan sikap guna melakukan pendekatan psikologis kepada calon pendonor darah, pasien atau keluarga pasien pengguna darah, sejawat, profesi lain, serta masyarakat luas.

33. *Komunikasi (BD117306)*

Merupakan mata kuliah yang mempelajari pengetahuan dan ketrampilan tentang komunikasi secara umum dan khususnya kesehatan, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dalam berinteraksi dengan masyarakat luas khususnya pendonor darah, pasien dan keluarga pasien pengguna darah, sejawat, dan profesi lain dalam lingkup layanan kesehatan.

34. Kewirausahaan (BD117601)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan konsep dasar tentang wirausaha, alternatif usaha, karakteristik pribadi seorang pemimpin bidang kewirausahaan, ide atau bentuk usaha, isu peluang usaha, perencanaan, promosi, pemasaran, teknik mempraktekkan rencana usaha dan menjalin kerjasama dengan berbagai sektor, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah, maupun non pemerintah untuk mengembangkan usaha di bidang kesehatan pelayanan darah.

35. Biostatistik (BD117505)

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang konsep statistik kesehatan, analisa kuantitatif meliputi statistik diskriptif dan inferensial dalam rangka membantu mahasiswa untuk pengolahan dan analisa data penelitian di bidang transfusi darah.

36. Metodologi Penelitian (Metopen) (BD117506)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang dasar-dasar berpikir ilmiah dan metode penelitian ilmiah, mekanisme pembuatan proposal dalam rangka membantu mahasiswa menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang teknologi bank darah.

37. Praktek Kerja Lapangan I (PKL I) (BD117407)

Merupakan mata kuliah yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan dalam uji saring IMLTD di Unit Transfusi Darah.

38. Praktek Kerja Lapangan II (PKL II) (BD117507)

Merupakan mata kuliah yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan dalam bidang Rekrutmen Pendonor Darah, Seleksi Pendonor, Penyadapan Darah dan Pengolahan Komponen Darah di Unit Transfusi Darah.

39. Praktek Kerja Lapangan III (PKL III) (BD117603)

Merupakan mata kuliah yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan dalam bidang Serologi Golongan Darah di Unit Transfusi Darah maupun di Bank Darah Rumah Sakit.

40. Karya Tulis Ilmiah (KTI) (BD117603)

Merupakan penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang pelayanan darah yang berhubungan dengan masyarakat melalui studi kasus, pustaka atau penelitian laboratorium dan di lapangan.

KODE ETIK AKADEMIK

KODE ETIK MAHASISWA
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB I

Ketentuan Umum

Pasal 1

Kode Etik mahasiswa adalah aturan-aturan tentang hak, kewajiban, larangan, etika dan sanksi bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dalam Kode Etik Mahasiswa ini yang dimaksud dengan :

- (1) Universitas adalah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang disingkat dengan Unjani Yogyakarta.
- (2) Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasikan dan/atau melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional, dan/atau vokasi dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu.
- (3) Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- (4) Rektor adalah pemimpin universitas yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pembina tenaga pendidik (dosen), mahasiswa, dan tenaga kependidikan serta hubungan dengan lingkungannya dan bertanggungjawab kepada YKEP.
- (5) Dekan adalah pejabat yang memimpin suatu fakultas dan bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pembina tenaga pendidik (dosen), mahasiswa, dan tenaga kependidikan di tingkat fakultas dan bertanggungjawab kepada Rektor.
- (6) Ketua Program Studi adalah pimpinan unsur pelaksana akademik dalam suatu fakultas yang bertugas menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan jurusan atau program studi dan bertanggungjawab kepada Dekan.
- (7) Tenaga Pendidik (Dosen) adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentrans-formasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

- (8) Tenaga Kependidikan adalah unsur pelaksana administrasi Universitas.
- (9) Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi, yang terdaftar dan belajar pada program studi tertentu yang mempunyai hak dan memenuhi kewajibannya sesuai peraturan/ketentuan yang berlaku.
- (10) Sivitas Akademik adalah komunitas yang terdiri atas dosen, tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan (tenaga administrasi) dan mahasiswa Universitas.
- (11) Etika adalah pedoman dalam bersikap dan berperilaku yang didalamnya berisi garis-garis besar nilai moral, dan norma yang mencerminkan masyarakat kampus yang ilmiah, edukatif, kreatif, santun, dan bermartabat.
- (12) Etika Mahasiswa adalah nilai-nilai, asas-asas serta akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa dan/atau mahasiswa di lingkungan Universitas berdasarkan kepada norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- (13) Kode Etik adalah seperangkat peraturan yang mengatur sikap, perilaku dan tutur kata mahasiswa.
- (14) Kode Etik Mahasiswa adalah Kode Etik Mahasiswa Universitas yang tertulis yang merupakan standar etika bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan dosen, tenaga administrasi, sesama mahasiswa, dan masyarakat luas dalam lingkup kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
- (15) Hak Mahasiswa adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (16) Kewajiban Mahasiswa adalah sesuatu yang harus dilaksanakan terkait oleh mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (17) Larangan adalah perintah (aturan) yang melarang suatu perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh mahasiswa.
- (18) Pelanggaran adalah perilaku yang menyimpan untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah dibuat.
- (19) Sanksi adalah tindakan-tindakan (hukuman) baik bersifat akademik dan atau administratif yang diberikan kepada mahasiswa untuk memaksa mahasiswa menaati aturan.
- (20) Pembelaan adalah ikhtiar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk usaha pembelaan atau klarifikasi.
- (21) Rehabilitasi adalah pemulihan nama baik dan hak dari mahasiswa yang terkena sanksi.

- (22) Komisi Disiplin adalah adalah komisi yang dibentuk oleh Rektor yang bertugas melaksanakan pengawasan dan pelaksanaan Kode Etik Mahasiswa di Lingkungan Universitas.

BAB II

MAKSUD, TUJUAN, DAN MANFAAT

Pasal 2

Kode Etik Mahasiswa Universitas ini dimaksudkan sebagai panduan bagi seluruh mahasiswa untuk beretika yang baik dalam melaksanakan aktivitas di lingkungan Universitas dan di tengah masyarakat pada umumnya.

Pasal 3

Tujuan penyusunan dan pelaksanaan Kode Etik Mahasiswa Universitas ini adalah untuk :

- (1) menciptakan proses pendidikan yang tertib, teratur dengan iklim akademik yang kondusif;
- (2) mewujudkan komitmen bersama mahasiswa untuk mendukung terwujudnya visi, misi, dan tujuan Universitas;
- (3) membentuk mahasiswa yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak yang mulia;
- (4) membentuk mahasiswa yang berdisiplin, beretika, dan patuh pada norma kehidupan kampus.

Pasal 4

Manfaat Kode Etik Mahasiswa ini adalah :

- (1) memberi aturan dalam pergaulan mahasiswa terhadap Universitas, mahasiswa terhadap tenaga pendidik (dosen), mahasiswa terhadap tenaga kependidikan (tenaga administratif), mahasiswa terhadap mahasiswa,

mahasiswa terhadap masyarakat, mahasiswa dalam proses pembelajaran, mahasiswa dalam berorganisasi, mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, mahasiswa dalam menyampaikan pendapat, mahasiswa dalam pergaulan, mahasiswa dalam berkomunikasi, mahasiswa dalam berpenampilan dan mahasiswa terhadap lingkungannya;

- (2) memberikan panduan untuk mahasiswa dalam beretika dan berperilaku serta koreksi diri dalam hal beretika dengan baik;
- (3) memelihara fasilitas atau sarana prasarana di lingkungan Universitas.

BAB III

PEMBERLAKUAN

Pasal 5

Kode Etik Mahasiswa Universitas ini memiliki ruang lingkup keberlakuan dan penerapan terhadap :

- (1) seluruh Mahasiswa Universitas;
- (2) setiap interaksi dan aktivitas mahasiswa di lingkungan Universitas;
- (3) etika mahasiswa di luar lingkungan Universitas, sepanjang tindakan yang dilakukan terkait secara langsung dengan aktivitas yang disetujui oleh Universitas atau tindakan yang terkait langsung dengan kegiatan ekstrakurikuler.

BAB IV

STANDAR PERILAKU

Pasal 6

Universitas menerapkan Standar Perilaku yang mencerminkan ketinggian akhlak dan ketaatan terhadap norma-norma etik yang hidup dalam masyarakat, meliputi :

- (1) mahasiswa harus beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama dan kepercayaan yang dianut, jujur, optimis, aktif, kreatif, rasional, mampu berfikir kritis, rendah hati, sopan, mengutamakan kejujuran akademik, mampu menghargai waktu, dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;

- (2) mahasiswa harus mampu menunjukkan sikap sesuai dengan martabat keilmuan yang disandangnya yakni bergaul, bertegur sapa, dan bertutur kata dengan sopan, wajar, simpatik, edukatif, bermakna, dan sesuai dengan norma moral yang berlaku;
- (3) mahasiswa sebagai insan yang terdidik harus mampu mengembangkan iklim penciptaan karya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang mencerminkan kejernihan hati nurani, bernuansa pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mendorong pada kualitas hidup kemanusiaan;
- (4) mahasiswa harus mampu merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan studinya dengan baik sesuai peraturan akademik yang berlaku;
- (5) mahasiswa harus mampu berperan aktif dalam mewujudkan kehidupan kampus yang aman, nyaman, bersih, tertib, dan kondusif;
- (6) mahasiswa harus mampu bertanggungjawab secara moral, spiritual, dan sosial untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dipelajarinya untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara;
- (7) mahasiswa harus mampu mencerminkan sikap sebagai kaum terpelajar dengan berpenampilan sederhana, sopan, bersih, dan rapih, sesuai dengan konteks keperluan;
- (8) mahasiswa sebagai manusia yang sadar diri dan sadar terhadap lingkungan harus selalu mampu menjaga keutuhan, ketertiban, kebersihan, keindahan, dan ketenangan kampus;
- (9) mahasiswa dalam konteks kehidupan kampus harus mampu mengaktualisasikan sikap berdisiplin dalam sistem perkuliahan, sistem peraturan akademik, prosedur administrasi, agar sistem manajemen perkuliahan berlangsung lancar dan teratur.

BAB V

HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

Pasal 7

Setiap mahasiswa mempunyai hak:

- (1) memperoleh pendidikan dan pengajaran pada program studi sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku;
- (2) memperoleh bimbingan dosen dalam pelaksanaan studi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penulisan karya ilmiah;

- (3) memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan;
- (4) menggunakan pendapat atau ide atau kebebasan mimbar akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan norma dan susila yang berlaku di lingkungan akademik tanpa mengganggu hak orang lain dan ketertiban umum;
- (5) memperoleh informasi dan pelayanan yang baik dan benar di bidang akademik, administrasi, dan kemahasiswaan serta layanan kesejahteraan mahasiswa sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku;
- (6) memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat dan disesuaikan dengan kemampuan Universitas;
- (7) menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku;
- (8) mengajukan dan mendapatkan beasiswa bagi kemajuan studi sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku;
- (9) mengikuti dan memperoleh pelayanan kegiatan organisasi kemahasiswaan yang tidak dilarang di Universitas;
- (10) memanfaatkan fasilitas sumber daya Universitas dalam rangka kelancaran kegiatan akademik dan kegiatan non akademik melalui perwakilan organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan minat tata kehidupan bermasyarakat sesuai ketentuan yang berlaku;
- (11) memperoleh penghargaan dari Universitas atas prestasi yang dicapai sesuai peraturan/ketentuan yang berlaku;
- (12) pindah ke perguruan tinggi lain atau program studi lain bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan memungkinkan;
- (13) memperoleh bantuan dan perlindungan hukum dalam memperoleh ancaman dan/atau terganggu haknya sebagai mahasiswa.

Pasal 8

Setiap mahasiswa mempunyai kewajiban:

- (1) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta taat kepada negara dan Pemerintah Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945;

- (2) memelihara dan menjaga suasana akademik, menjunjung tinggi almamater dan nama baik, serta kewibawaan Universitas;
- (3) mematuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku di Universitas;
- (4) ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- (5) menghargai kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta senantiasa belajar dengan tekun dan berusaha meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian sesuai dengan bidangnya;
- (6) menjunjung tinggi kebudayaan nasional, nilai moral, kebenaran ilmiah, integritas pribadi dan kejujuran intelektual;
- (7) disiplin, bersikap jujur, bersemangat, bertanggung jawab dan menghindari perbuatan tercela antara lain plagiat;
- (8) menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi;
- (9) berbudi luhur, berperilaku dan berpakaian sederhana, sopan, rapih, bersih, serta tidak bertentangan dengan norma agama dan tata susila;
- (10) menghormati dan tidak melanggar hak orang lain demi terbinanya suasana hidup kekeluargaan;
- (11) ikut memelihara dan meningkatkan mutu sarana prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, ketenangan, dan kenyamanan Universitas dan tidak menyalahgunakan sarana prasarana demi kepentingan pribadi atau kelompok yang tidak ada kaitan sama sekali dengan kegiatan akademik dan kemahasiswaan;
- (12) membantu dan tidak menghalang-halangi terselenggaranya kegiatan Universitas baik akademik maupun non akademik;
- (13) mengikuti perkuliahan, praktikum, menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan yang telah disepakati bersama dosen dan menyelesaikan studinya sesuai beban studi berdasarkan peraturan/ketentuan yang berlaku di Universitas;
- (14) menjaga netralisasi Universitas dari kegiatan politik praktis.

BAB VI
RUANG LINGKUP
ETIKA MAHASISWA

Pasal 9

Ruang lingkup etika mahasiswa universitas, diantaranya :

- (1) Etika Mahasiswa Terhadap Universitas;
- (2) Etika Mahasiswa Terhadap Tenaga Pendidik (Dosen);
- (3) Etika Mahasiswa Terhadap Tenaga Kependidikan;
- (4) Etika Mahasiswa Terhadap Mahasiswa;
- (5) Etika Mahasiswa Terhadap Masyarakat;
- (6) Etika Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran;
- (7) Etika Mahasiswa Dalam Berorganisasi;
- (8) Etika Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler;
- (9) Etika Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pendapat Diluar Proses Pembelajaran;
- (10) Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan;
- (11) Etika Mahasiswa Dalam Berkomunikasi;
- (12) Etika Mahasiswa Dalam Berpenampilan;
- (13) Etika Mahasiswa Terhadap Lingkungan.

Pasal 10

Dalam hubungan antara mahasiswa dengan Universitas dan Fakultas, berlaku etika sebagai berikut :

- (1) menjunjung tinggi nama baik almamater Universitas;
- (2) memelihara, menjaga kebersihan, dan keamanan seluruh fasilitas sarana dan prasarana di lingkungan Universitas;
- (3) memelihara kerukunan antar sivitas akademika baik di dalam kampus maupun di luar kampus Universitas;
- (4) mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Universitas dan Fakultas baik di bidang akademik dan non akademik termasuk berorganisasi;
- (5) meminta izin atau persetujuan pimpinan Universitas dan Fakultas apabila melakukan dan/atau melibatkan diri dalam suatu kegiatan yang mengatasnamakan Universitas.

Pasal 11

Dalam hubungan antara mahasiswa dengan tenaga pendidik (dosen), berlaku etika sebagai berikut :

- (1) bersikap santun dan jujur terhadap dosen dalam segala aspek serta berinteraksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas;
- (2) menjaga nama baik dosen dan keluarganya serta menghormati semua dosen tanpa membedakan suku, agama, ras, dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- (3) santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional dan santun pada saat mengajukan keberatan atas sikap dosen dengan disertai bukti yang cukup;
- (4) bekerjasama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk menyiapkan diri sebelum berinteraksi dengan dosen di ruang perkuliahan;
- (5) tidak menyebarluaskan informasi yang tidak baik dan belum tentu benar mengenai seorang dosen kepada dosen atau pihak lainnya, kecuali terhadap pelanggaran hukum dan etik yang diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan di lingkungan Universitas;
- (6) tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi penilaian dosen;
- (7) menghindari sikap membenci dosen atau sikap tidak terpuji lainnya disebabkan nilai yang diberikan oleh dosen;
- (8) tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap dosen;
- (9) percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk tujuan mempengaruhi penilaian dosen;
- (10) mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat;
- (11) berani mempertanggungjawabkan semua tindakannya terkait interaksi dengan dosen.

Pasal 12

Hubungan antara mahasiswa dengan tenaga kependidikan (tenaga administratif), berlaku etika sebagai berikut :

- (1) menghormati semua tenaga administrasi tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- (2) menghindari pencemaran nama baik tenaga administratif melalui media cetak, elektronik, dan media sosial;

- (3) bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua tenaga administrasi dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas;
- (4) tidak menjanjikan (memberikan) sejumlah uang/fasilitas lainnya kepada tenaga administrasi untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan di lingkungan Universitas;
- (5) tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap tenaga administrasi; dan
- (6) tidak mengajak atau mempengaruhi tenaga administrasi untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat;
- (7) menghindari perbuatan asusila (yang tidak sesuai dengan norma-norma kepatutan/pergaulan) yang dilakukan dengan tenaga administratif.

Pasal 13

Hubungan antara mahasiswa baik di dalam maupun di luar Universitas, berlaku etika sebagai berikut :

- (1) bersama-sama menjaga nama baik Universitas dan tidak melakukan tindakan tidak terpuji yang merusak citra baik Universitas;
- (2) bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam menuntut ilmu pengetahuan;
- (3) saling menasehati, memiliki solidaritas yang kuat dan saling membantu untuk tujuan yang baik dan tidak bertentangan dengan norma hukum atau norma lainnya yang hidup di dalam masyarakat;
- (4) menghormati semua mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka serta perbedaan pendapat atau pandangan dengan mahasiswa lain;
- (5) bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua mahasiswa dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas;
- (6) menghindari perkataan yang dapat menyakiti perasaan mahasiswa lain;
- (7) berlaku adil terhadap sesama rekan mahasiswa dan suka membantu rekan mahasiswa lain yang kurang mampu dalam pelajaran maupun secara ekonomi;
- (8) tidak melakukan ancaman atau tindakan kekerasan terhadap sesama mahasiswa baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas;

- (9) tidak mengganggu ketenangan mahasiswa lain yang sedang mengikuti proses pembelajaran; dan
- (10) tidak mengajak atau mempengaruhi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.

Pasal 14

Dalam hal hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat, berlaku etika sebagai berikut :

- (1) menghindari perbuatan yang melanggar norma hukum, norma agama, norma kesopanan, dan norma kepatutan dalam hidup bermasyarakat;
- (2) berperan aktif memberikan contoh prilaku yang baik, menolak penggunaan obat-obatan terlarang seperti Narkotika dan Psikotropika serta melakukan perbuatan yang meninggikan citra baik Universitas di tengah masyarakat;
- (3) suka menolong masyarakat sesuai ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Pasal 15

Etika dalam mengikuti proses belajar mengajar diatur sebagai berikut :

- (1) Etika Mahasiswa Universitas di ruang kuliah dan/atau laboratorium yaitu :
 - a. hadir 5 (lima) menit sebelum dosen memasuki ruangan perkuliahan/laboratorium;
 - b. berpakaian rapi (tidak berkaos oblong), bersih dan sopan dalam arti tidak menyimpang dari asas-asas kepatutan;
 - c. tidak menggunakan/mengaktifkan piranti komunikasi selama proses kuliah dan/atau praktikum;
 - d. senantiasa menggunakan waktunya secara efektif, sehingga selama mengikuti proses perkuliahan dan/atau praktikum dapat tumbuh dan berkembang menjadi seorang yang terampil, cerdas dan profesional;
 - e. menghormati mahasiswa lain dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu perkuliahan;
 - f. menjunjung tinggi kejujuran intelektual, terbuka terhadap perbedaan pendapat baik dengan tenaga pendidik (dosen) maupun terhadap sesama mahasiswa Universitas;
 - g. menjaga kebersihan dan keamanan sarana prasarana ruang kuliah dan/atau laboratorium Universitas;
 - h. santun dalam mengeluarkan pendapat;

- i. jujur, tidak menandatangani absensi kehadiran mahasiswa lain yang diketahuinya tidak hadir dalam perkuliahan dan/atau laboratorium;
 - j. senantiasa mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja selama beraktivitas di kelas dan/atau di laboratorium/bengkel.
- (2) Etika Mahasiswa Universitas dalam pengerjaan tugas/laporan akhir/skripsi, yaitu:
- a. menjunjung tinggi kejujuran, mematuhi etika ilmiah dalam penulisan dan menyajikan laporan akhir/skripsi serta tidak melakukan plagiat;
 - b. menyerahkan tugas/laporan tepat waktu;
 - c. tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses bimbingan tugas/laporan akhir/skripsi.
- (3) Etika Mahasiswa Universitas dalam mengikuti ujian yaitu:
- a. mematuhi tata tertib ujian yang ditetapkan Universitas/ Fakultas;
 - b. jujur, beritikad baik dan tidak melakukan kecurangan;
 - c. percaya pada kemampuan sendiri dan tidak berupaya mempengaruhi orang lain untuk tujuan memperoleh kelulusan
 - d. tidak menggunakan/mengaktifkan piranti komunikasi selama proses kuliah dan/atau praktikum.

Pasal 16

Etika mahasiswa dalam berorganisasi dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- (1) organisasi atau lembaga kemahasiswaan yang dapat diikuti adalah organisasi kemahasiswaan yang telah disetujui dan disahkan oleh Universitas;
- (2) melaksanakan aktivitas dan program kemahasiswaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (3) wajib menjaga nama baik almamater dan ikut mengembangkannya sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki dengan sungguh-sungguh baik secara moril maupun materiil.
- (4) memelihara hubungan baik antar organisasi kemahasiswaan di dalam maupun di luar Universitas;
- (5) menempati sekretariat organisasi kemahasiswaan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku di Universitas.

Pasal 17

Etika mahasiswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler, diatur sebagai berikut :

- (1) Etika Mahasiswa Universitas dalam bidang keolahragaan yaitu:
 - a. menjunjung tinggi dan menghargai kejujuran, sportifitas, dan menjaga citra Universitas;
 - b. bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji;
 - c. menghindari dari perbuatan yang bertujuan dengan sengaja merugikan atau mencelakai orang lain;
 - d. mematuhi aturan-aturan yang diwajibkan dalam bidang keolahragaan.
- (2) Etika Mahasiswa Universitas dalam bidang seni yaitu:
 - a. menjunjung tinggi kebudayaan nasional, menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam setiap kegiatan seni dengan menjaga citra Universitas;
 - b. bekerjasama dalam menghasilkan prestasi dan karya seni yang baik dengan cara-cara yang terpuji;
 - c. menjunjung tinggi kejujuran dan menghindari yang bersifat gratifikasi terhadap pihak-pihak pengambil keputusan dalam setiap kegiatan kesenian.
- (3) Etika Mahasiswa Universitas dalam bidang keagamaan yaitu:
 - a. menghormati dan menghindari perbuatan yang dapat menghina agama dan kepercayaan orang lain;
 - b. mematuhi norma-norma dalam kehidupan dan tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma;
 - c. mematuhi aturan-aturan Universitas dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di lingkungan Universitas.
- (4) Etika Mahasiswa Universitas dalam kegiatan minat dan penalaran yaitu:
 - a. menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
 - b. menjunjung tinggi kebudayaan nasional dan menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan;
 - c. bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji dalam menjaga dan menjunjung citra Universitas;

- d. menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat amoral, anarkis, merusak dan mengganggu ketertiban serta menghargai pendapat dan pemikiran orang lain;
 - e. suka menyebarkan ilmu pengetahuan dan kebenaran.
- (5) Etika Mahasiswa Universitas dalam bidang kegiatan pengembangan organisasi yaitu:
- a. menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
 - b. menjunjung tinggi kebudayaan nasional dan nilai-nilai kejujuran;
 - c. menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan serta menghargai perbedaan pendapat dan menyikapinya dengan arif dan bijaksana;
 - d. peka terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan suka memberikan kontribusi dengan cara-cara yang baik dan terpuji serta bertanggung jawab terhadap semua keputusan dan tindakan;
 - e. taat terhadap hukum, peraturan di lingkungan Universitas dan norma-norma lainnya dalam berkehidupan bermasyarakat serta menjaga dan menjunjung citra Universitas.

Pasal 18

Universitas sangat menghargai kebebasan mengeluarkan pendapat di luar proses pembelajaran sepanjang dilakukan dengan memperhatikan norma-norma etika, sebagai berikut :

- (1) didasarkan pada tujuan dan untuk kepentingan kebenaran serta menjaga dan menjunjung tinggi citra Universitas;
- (2) tertib dan terpuji dalam memberikan kontribusi pemikiran/sikap terhadap norma-norma sosial;
- (3) senantiasa menyalurkan saran serta pendapat melalui lembaga kemahasiswaan yang legal dan resmi secara baik dan bijaksana;
- (4) menyampaikan pendapat di depan umum dalam lingkungan Universitas wajib memberitahu rektor sebelumnya dan berhak memperoleh respon, perlindungan hukum dan jaminan keamanan;
- (5) bentuk penyampaian pendapat dilakukan melalui dialog dengan nuansa akademik yang dilengkapi dengan pendapat tertulis;
- (6) prosedur penyampaian pendapat:

- a. rencana penyampaian pendapat disampaikan secara tertulis kepada pejabat terkait yang berisi maksud dan tujuan, topik/permasalahan yang akan disampaikan;
 - b. rencana penyampaian pendapat diajukan minimal 2 (dua) hari sebelum penyampaian pendapat dilakukan.
- (7) mempersiapkan argumentasi yang rasional yang mencerminkan citra diri seorang individu yang berpendidikan dan bertanggung jawab terhadap kebenaran fakta dan pendapat yang disampaikan
- (8) mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal penyampaian pendapat, dan wajib menjaga aset Universitas maupun aset masyarakat.

Pasal 19

Etika mahasiswa dalam pergaulan diatur sebagai berikut :

- (1) mengembangkan semangat kekeluargaan dan saling menghormati dengan tidak membedakan latar belakang sosial ekonomi, suku, agama, ras dan golongan;
- (2) mengembangkan kepekaan sosial, kesetiakawanan dan solidaritas antar sesama;
- (3) mengembangkan sikap sopan dan santun dalam berperilaku dan berpikir;
- (4) menerapkan sopan santun dalam berkonsultasi, bertegur sapa, dan berkomunikasi dengan pejabat, dosen, dan tenaga kependidikan;
- (5) menampilkan sikap hormat dan menghargai pejabat, dosen dan tenaga kependidikan dengan menghindari berbicara/bersenda gurau secara berlebihan di depan ruang kuliah, ruang kantor sehingga mengganggu aktivitas perkuliahan dan kegiatan lainnya.

Pasal 20

Etika mahasiswa dalam berkomunikasi meliputi:

- (1) etika mahasiswa terhadap pimpinan jurusan, fakultas dan universitas.
 - a. mengenal pimpinan di jurusan, fakultas dan universitas;
 - b. memperhatikan dan mempelajari penjelasan-penjelasan yang diterima dari pimpinan jurusan, fakultas dan universitas;
 - c. melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari pimpinan jurusan, fakultas dan universitas;
 - d. menggunakan bahasa yang santun.

- (2) Etika mahasiswa terhadap dosen meliputi:
 - a. mengenal dosen di lingkungannya;
 - b. bersikap hormat kepada setiap dosen;
 - c. pertemuan konsultasi dengan dosen sebaiknya didasarkan perjanjian sebelumnya;
 - d. menjunjung tinggi kejujuran akademik.
- (3) Etika mahasiswa terhadap tenaga kependidikan
 - a. mengenal tenaga kependidikan sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya;
 - b. pada waktu memerlukan layanan mahasiswa perlu mempertimbangkan waktu dan memberitahukan identitas secara jelas;
 - c. memberikan informasi secara jelas dan singkat tentang maksud menemui tenaga kependidikan;
 - d. menunjukkan sikap dan perilaku sopan.
- (4) Etika antar mahasiswa meliputi:
 - a. bersikap saling menghargai dan bersopan santun dalam pergaulan;
 - b. saling membantu dan tidak saling merugikan;
 - c. tidak merasa diri lebih pintar dari mahasiswa lain;
 - d. saling mengingatkan apabila ada teman yang berbuat kesalahan.

Pasal 21

Etika mahasiswa dalam berpenampilan diatur sebagai berikut :

- (1) mengenakan pakaian bersih (tidak berkaos oblong), rapi, sopan, serasi dan tidak berlebihan yang sesuai dengan tempat, waktu dan situasi serta mencerminkan sikap profesionalisme;
- (2) penampilan bagi mahasiswa :
 - a. putra adalah hem atau t-shirt berkrah, celana panjang, bersepatu, rambut terpangkas rapi di atas krah baju dengan teliga kelihatan, tidak bertato, tidak menggunakan anting, tidak berkumis dan tidak berjenggot.
 - b. putri adalah rok yang sopan, celana panjang, blouse dan bersepatu, bagi mahasiswi muslim diperkenankan berjilbab, tidak berdandan berlebihan dan tidak menggunakan perhiasan berlebihan. Perhiasan yang diperbolehkan adalah cincin nikah dan jam tangan.

- c. untuk kegiatan di luar kampus dalam kapasitasnya sebagai utusan resmi Universitas, wajib memakai jas almamater;
 - d. untuk mahasiswa fakultas kesehatan menggunakan seragam kuliah, praktikum dan praktik sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan tersendiri.
- (3) pada kegiatan upacara/kegiatan khusus, diharuskan mengikuti ketentuan pakaian beserta kelengkapan yang berlaku di Universitas.

Pasal 22

Etika mahasiswa universitas terhadap lingkungan diatur sebagai berikut :

- (1) ikut serta memelihara fasilitas dan lingkungan Universitas;
- (2) ikut menjaga kebersihan dan keindahan Universitas;
- (3) menjaga agar barang-barang milik Universitas tetap baik dan tahan lama;
- (4) ikut menjaga kebersihan tempat ibadah dan tidak digunakan untuk tidur atau tiduran;
- (5) tidak memarkir kendaraan di luar ketentuan yang berlaku;
- (6) tidak merusak taman di lingkungan Universitas;
- (7) tidak menebang pohon secara sembarangan;
- (8) tidak membuang sampah sembarangan.

BAB VII LARANGAN

Pasal 23

Setiap mahasiswa Universitas dilarang melakukan tindakan dan/atau perbuatan sebagai berikut:

- (1) melakukan tindakan yang bertentangan dengan peraturan/perundangan atau norma yang berlaku di lingkungan Universitas;
- (2) menyalahgunakan nama lembaga, segala bentuk tanda/atribut lembaga, surat-surat, dokumen-dokumen resmi Universitas serta tanda tangan Pimpinan dan pegawai Universitas untuk kepentingan diri sendiri atau orang lain atau kelompok tertentu;

- (3) setiap kegiatan mahasiswa di luar lembaga kemahasiswaan yang legal dan resmi baik person maupun kelompok dilarang mempergunakan dan membawa nama/atribut Universitas;
- (4) mengganggu dan atau menghambat dosen dan atau mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- (5) dengan sengaja mengeluarkan isu-isu yang menimbulkan keresahan dan atau sentimen kesukuan, agama, ras dan golongan (SARA) yang berakibat kerusuhan dan perkelahian di lingkungan Universitas;
- (6) melakukan pemaksaan baik langsung atau tidak langsung untuk menghalangi, mengganggu, atau menggagalkan kegiatan kedinasan para sivitas akademika dan tamu Universitas atau jalan masuk/keluar daerah yang dikelola Universitas;
- (7) menggunakan saran dan prasarana, memasuki, mencoba memasuki, atau mempergunakan, menyimpan, memiliki secara tidak sah milik/di bawah otorita dan pengawasan Universitas;
- (8) menolak, meninggalkan, atau menyerahkan kembali ruangan, bangunan, sarana atau bentuk fasilitas lain milik/di bawah pengawasan Universitas yang tidak lagi menjadi hak atau kewenangannya;
- (9) melakukan pencurian, mengotori, dan merusak ruangan, bangunan, peralatan dan sarana milik/di bawah otorita dan pengawasan Universitas, dan atau orang lain;
- (10) menimbulkan atau mencoba menimbulkan ketidak tertiban dan perpecahan di Universitas;
- (11) mengucapkan kata-kata dan atau tindakan yang bersifat atau mengandung ancaman, merendahkan martabat, menghina, mendiskreditkan dan atau merugikan, memeras, atau menteror pejabat, tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan dan mahasiswa sehingga menimbulkan keonaran, keributan atau huru hara dan sejenisnya serta mengganggu keselamatan orang lain di lingkungan Universitas;
- (12) melakukan perbuatan yang tergolong : pelanggaran seksual, pornografi, pelecehan seksual dan seks bebas serta bertingkah laku yang melanggar norma susila, melakukan penghinaan dan pencemaran nama baik Universitas;
- (13) membawa, menyimpan, atau menggunakan senjata tajam, senjata api, benda atau barang yang patut disadari atau diketahui dapat membahayakan diri sendiri dan atau orang lain di lingkungan Universitas;
- (14) membawa, menyimpan, mendistribusikan, mengonsumsi, memperdagangkan minuman keras atau narkotik/obat-obatan terlarang, bertindak/berbuat asusila, melakukan/mencoba melakukan semua jenis

permainan yang mengarah ke bentuk perjudian baik di dalam maupun di luar Universitas;

- (15) melakukan tindak plagiasi dan bentuk penyalahgunaan lain karya ilmiah;
- (16) melakukan perburuan satwa/binatang lainnya di dalam Universitas;
- (17) mengungakan pihak luar tanpa seijin Universitas;
- (18) bertato permanen maupun sementara dan bertindik di luar kelaziman;
- (19) berpakaian tidak sopan dan mengandung unsur pelecehan terhadap suku, agama, ras, dan golongan tertentu;
- (20) melakukan kegiatan politik praktis, membawa (memakai atribut) organisasi/partai politik dan penyebaran ideologi terlarang di lingkungan Universitas.

BAB VIII

SANKSI

Pasal 24

Setiap pelanggaran terhadap etika kehidupan kampus di lingkungan Universitas akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

(1) Jenis sanksi

Jenis sanksi dengan urutan mulai paling ringan hingga paling berat sebagai berikut:

- a. teguran lisan;
- b. teguran tertulis berupa peringatan untuk tidak mengulangi pelanggaran;
- c. dikenakan skorsing tidak boleh mengikuti kuliah selama satu semester;
- d. dikenakan skorsing tidak boleh mengikuti kuliah selama satu tahun;
- e. membayar ganti rugi atas aset Universitas yang rusak;
- f. dicabut haknya sebagai mahasiswa Universitas;
- g. penahanan ijazah;
- h. penundaan kelulusan;
- i. pembatalan kelulusan.

(2) Pihak yang berwenang menjatuhkan sanksi meliputi:

- a. Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan untuk jenis teguran lisan;
- b. Ketua Program Studi (Jurusan) untuk jenis teguran tertulis berupa peringatan untuk tidak mengulangi pelanggaran;
- c. Dekan sebagai pimpinan fakultas untuk skorsing menjatuhkan sanksi tidak boleh mengikuti kuliah selama satu semester atau dua semester berturut-turut;
- d. Rektor sebagai pimpinan universitas untuk sanksi pencabutan haknya sebagai mahasiswa Universitas, penahanan ijazah, dan pembatalan kelulusan.

(3) Prosedur penjatuhan sanksi dilakukan sebagai berikut:

- a. sanksi berupa teguran lisan dapat langsung disampaikan oleh pihak terkait tanpa melalui proses persidangan dan tanpa pembuatan berita acara pemeriksaan;
- b. setiap sanksi selain teguran lisan dibuat berita acara pemeriksaan oleh pihak yang berwenang menjatuhkan sanksi dan dilanjutkan dengan proses persidangan;
- c. proses persidangan dilakukan oleh Komisi Disiplin Kode Etik Universitas dengan memanggil mahasiswa yang dituduh melakukan pelanggaran serta saksi-saksi bila diperlukan;
- d. sebelum diberikan sanksi dalam bentuk keputusan tetap, kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran diberi kesempatan untuk melakukan pembelaan;
- e. mahasiswa yang terkena sanksi dapat mengajukan keberatan secara tertulis dengan alasan-alasan dan saksi yang meringankan selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sejak diterimanya Surat Keputusan;
- f. Jika dalam batas waktu sebagaimana ditentukan tidak melakukan pembelaan, maka pejabat terkait memutuskan sanksi bagi pelanggaran tersebut dalam bentuk keputusan tetap;
- g. setelah menerima surat pembelaan dan saksi yang meringankan dari mahasiswa yang melakukan pelanggaran, maka pejabat terkait melakukan rapat/sidang untuk memutuskan sanksi bagi pelanggar dalam bentuk keputusan tetap;
- h. keputusan tetap berisi:
 - 1. identitas lengkap mahasiswa yang melakukan pelanggaran;
 - 2. pertimbangan/konsideran secara lengkap mengenai fakta dan alat bukti;
 - 3. pasal-pasal yang dilanggar;

4. isi keputusan;
 5. hari, tanggal, nama dan tanda tangan pihak yang menjatuhkan sanksi.
- i. Setelah menjalani saksi sesuai dengan ketentuan, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat direhabilitasi atau dipulihkan kembali hak-haknya.

BAB IX

PENEGAKAN KODE ETIK

Pasal 25

Penegakan kode etik Universitas terhadap mahasiswa

- (1) Penanggung Jawab dan Pelaksana Kode Etik Universitas sebagai berikut :
- a. untuk kepastian penegakan Kode Etik ini, maka Kode Etik ini dijadikan sebagai bagian dari tata tertib yang berlaku di Universitas;
 - b. Dekan Fakultas bertanggung jawab terhadap penegakan Kode Etik Mahasiswa;
 - c. Penegakan Kode Etik dilaksanakan oleh Komisi Disiplin di setiap Fakultas;
 - d. Penegakan Kode Etik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 1. terhadap tindakan yang melanggar Kode Etik dan Keputusan Rektor tentang Peraturan Akademik, penegakannya tunduk pada ketentuan Peraturan Akademik;
 2. terhadap tindakan pelanggaran Kode Etik yang terjadi dalam ruangan perkuliahan/-praktek/laboratorium yang disaksikan langsung oleh dosen atau petugas laboratorium yang bersangkutan, maka dapat dilakukan penegakan sanksi secara langsung berupa peneguran, atau tidak diijinkan mengikuti perkuliahan/praktek pada hari itu tergantung pada pertimbangan dosen/petugas laboratorium terhadap berat ringannya pelanggaran;
 3. setiap mahasiswa diperlakukan sama tanpa diskriminasi dalam proses pemeriksaan pelanggaran Kode Etik;
 4. mahasiswa memiliki hak untuk melakukan pembelaan pada setiap proses pemeriksaan;
 5. pemeriksaan terhadap pelanggaran Kode Etik berdasarkan laporan mahasiswa, dosen, petugas administratif, atau pihak lainnya hanya dapat dilakukan apabila disertai dengan bukti-bukti yang cukup tentang terjadinya pelanggaran Kode Etik;

6. sanksi hanya dapat dijatuhkan pada mahasiswa apabila disertai dengan bukti-bukti yang cukup tentang terjadinya pelanggaran Kode Etik.

(2) Pelaporan Kode Etik dapat dilakukan oleh :

- a. setiap orang yang mengetahui adanya pelanggaran kode etik dapat melaporkan kepada komisi disiplin fakultas, dengan disertai bukti yang cukup;
- b. atas pertimbangan komisi disiplin, identitas pelapor dapat dirahasiakan, kecuali terhadap pelapor dari luar Universitas wajib menyertakan identitas diri dan bukti-bukti yang cukup;
- c. komisi disiplin wajib mencatat semua laporan dan bukti-bukti yang diserahkan oleh pelapor dan melaporkannya kepada Dekan Fakultas.

(3) Pemeriksaan Kode Etik Universitas yang dilakukan oleh Komisi Disiplin melalui:

- a. pemeriksaan setelah menerima bukti-bukti permulaan yang cukup mengenai terjadinya pelanggaran Kode Etik;
- b. memanggil mahasiswa yang dilaporkan melakukan pelanggaran Kode Etik;
- c. pemeriksaan terhadap mahasiswa, dilakukan pada waktu yang tidak mengganggu jadwal perkuliahan mahasiswa yang bersangkutan;
- d. setiap mahasiswa diperlakukan sama tanpa ada diskriminasi dalam proses pemeriksaan;
- e. mahasiswa memiliki hak untuk melakukan pembelaan dalam setiap proses pemeriksaan;
- f. wajib menyelesaikan pemeriksaannya dalam jangka waktu yang tidak melebihi 12 (dua belas) hari kerja. Apabila waktu tersebut tidak tercapai, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat dikenakan sanksi, kecuali terhadap perbuatan yang melanggar Peraturan Akademik.

(4) Keberatan Mahasiswa dapat dilakukan dengan cara :

- a. mengajukan surat keberatan kepada Dekan Fakultas didampingi saksi dan Pembimbing Akademik atas sanksi yang diberikan dosen;
- b. mengajukan keberatan kepada Rektor Universitas didampingi saksi dan Pembimbing Akademik atas sanksi yang dijatuhkan Dekan Fakultas.

BAB X

PEMBELAAN DAN REHABILITASI

Pasal 26

Pembelaan dan Rehabilitasi atas Kode Etik dilakukan dengan cara :

- (1) mahasiswa yang di tuduh melanggar Kode Etik mengajukan pembelaan diri dalam Forum Sidang Komisi Disiplin Fakultas;
- (2) komisi disiplin Fakultas melakukan sidang kepada mahasiswa yang di tuduh melakukan pelanggaran Kode Etik dan memberikan keputusan sidang pelanggaran kode etik dengan Surat Keputusan Sidang Komisi Disiplin Fakultas;
- (3) jika hasil keputusan Sidang Komisi Disiplin Fakultas menyatakan bersalah, maka mahasiswa tersebut wajib melaksanakan hasil keputusan tersebut, dan jika hasil keputusannya tidak bersalah maka Universitas wajib merehabilitasi nama baik mahasiswa yang bersangkutan.

BAB XI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 27

- (1) Peraturan Kode Etik Mahasiswa Universitas ini diberlakukan sama sekali tidak untuk mengurangi hak-hak normative mahasiswa, tetapi untuk lebih mengarahkan potensi mahasiswa kepada hal-hal yang lebih baik.
- (2) Penyusunan Kode Etik Mahasiswa Universitas pada dasarnya merupakan bagian dari serangkaian tindakan transformasi di Universitas yang dinilai relevan dengan visi, misi dan tujuan Universitas.
- (3) Diharapkan Kode Etik Mahasiswa Universitas dapat menunjang terbentuk iklim akademik yang kondusif yang berbasis pada etika atau akhlak yang baik dari mahasiswa Universitas.
- (4) Seiring perjalanan waktu dan terjadinya perkembangan dalam Kode Etik Mahasiswa Universitas dikemudian hari, maka dapat disesuaikan. Untuk itu kepada seluruh sivitas akademika diharapkan dapat memberikan masukan demi terbentuknya mahasiswa Universitas yang beretika dan berakhlak terpuji.

Ditetapkan di Yogyakarta

Pada tanggal 20 Juli 2018

Rektor,

Dr. Drs. Djoko Susilo, S.T., M.T.

NPP. 2017.13.0099